

MOESLIM CHOICE

● EDISI 25 / JANUARI 2020

● WWW.MOESLIMCHOICE.COM ● MOESLIMCHOICE.TV

HM JUSUF KALLA "MEDIA ISLAM SATUKAN UMAT"

MOESLIM CHOICE
AWARD II 2019
AJANG APRESIASI
BAGI UMARA

BAMSOET: MENYELAMI
PAHIT-MANISNYA
BERDEMOKRASI



BUWAS: HAPUS
KERAGUAN DENGAN
BERTINDAK SESUAI
NILAI LUHUR

AIRIN: AMANAH DARI
ALLAH MENJADI PINTU
MERAH KEBAIKAN

H DODI REZA ALEX:
MENYEIMBANGKAN
KEMAJUAN MATERIAL
DAN SPIRITUAL

ISSN 2614-2783



Rp 50.000



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

- Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



PENANGGUNG JAWAB

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jambra

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto,
Rahmat Romli**REPORTER**Mega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,
M. Iqbal, Ilham Akbar**FOTOGRAFER**

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSIDinaria Raulina,
Niken Rizky Aprillandani**KEUANGAN DAN ADMINISTRASI**

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

AGENDA

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ustadz Aa Gym pernah bercerita, begitu banyak yang harus dilakukan hingga kita bisa menyalakan sebatang korek api. Ia ingin menggambarkan betapa kompleks kehidupan manusia meski tampaknya terlihat sangat sederhana. Apalagi jika kita sedikit saja melihat-lihat keluar jendela.

Begitulah, di awal 2020 masehi ini kita menemukan begitu banyak agenda, daftar kegiatan atau kesibukan, keperluan, malah kewajiban, untuk berbuat dalam kehidupan. Untuk masing-masing diri kita, sudah jelas keperluan dasar fisik sudah melekat dengan kehidupan: pangan, sandang, papan, kebutuhan harian, mingguan, bulanan, hubungan biologis, juga kesehatan, sila tambahkan sesuai dengan standard masing-masing.

Alangkah banyaknya agenda kita. Dari pemenuhan kebutuhan fisik, manusia juga memerlukan rasa aman, kasih sayang dan silaturahmi, dan akhirnya martabat dan kehormatan: aktualisasi diri.

Tapi, manusia memiliki lingkungan sosial. Dekat maupun jauh. Yang dekat, lingkungan keluarga, handai taulan, teman sejawat. Apa kabar mereka di tengah musim penghujan yang mulai berdampak seperti banjir dan tanah longsor, gelombang laut yang meninggi, cuaca yang berubah-ubah berkali-kali dalam 24 jam? Bahkan kita mendengar pesawat heli yang mengangkut Presiden Joko Widodo pun batal mendarat karena perubahan cuaca dadakan.

Nah, di lingkup yang lebih luas lagi, kita juga sedang berurusan dengan kawasan laut di utara Kepulauan Natuna, Kepulauan Riau. Betapa kompleksnya urusan ini karena menyangkut paling tidak negara kita dan Tiongkok. Urusan perang dagang antara Tiongkok dan AS saja sudah merepotkan kita lantaran perusahaan-perusahaan yang pindah dari sana tak satupun hijrah ke Indonesia.

Lantas kita mencari solusi agar lebih banyak investor asing dari banyak negara di belahan dunia ini menanamkan modalnya di sini. Para pembuat kebijakan lantas merumuskan apa yang disebut Omnibus Law, yang dapat ditafsirkan macam-macam: Bisa meringkas Undang-Undang agar lebih sederhana, boleh juga meringkus UU yang bertentangan dengannya.

Nah, ketika sebuah regulasi memang pas dengan konteks ruang dan waktunya, insya Allah efektivitas dan tujuannya tercapai. Namun, kita juga punya pengalaman pahit tentang penyusunan UU yang meleset dari tujuannya, setidaknya menjadi kontroversi di tengah masyarakat. Katakanlah UU Informasi dan Transaksi Elektronik, juga UU tentang Komisi Pemberantasan Korupsi. Tambahan lagi Rancangan UU yang belum disahkan.

Kian luas lagi, kita juga harus mengantisipasi dampak peristiwa pembunuhan Qassem Soleimani, jenderal Iran yang menjadi martir bagi negaranya itu. Dampaknya bagi kita situasi global yang kian labil, paling tidak harga minyak dunia. Harap maklum, impor kita yang terbesar biayanya, sekitar 14 persen nilai total impor, adalah bahan bakar minyak dan minyak mentah. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

08

LIFETIME ACHIEVMENT AWARD 2019

Dalam peringatan milad atau hari jadi Jaringan Media MoeslimChoice, HM Jusuf Kalla menerima penghargaan Lifetime Achievement atau Pengabdian Sepanjang Hayat. Dalam kesempatan itu ia menegaskan persis-teni dan konsistensinya mendukung perjuangan umat Islam Indonesia agar lebih berdaya secara ekonomi maupun politik



16

DEMOCRACY AWARD

Gagal menduduki kursi Ketua Umum Partai Golkar bukanlah alasan bagi Bambang Soesatyo untuk kecewa terhadap prinsip-prinsip demokrasi. Ketua MPR ini justru menunjukkan kematangannya dalam berpolitik.



32

INSPIRING FIGURE

Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso, menjadi salah satu pimpinan lembaga pemerintah yang mendapat anugerah MoeslimChoice Award 2019 untuk kategori Inspiring Figure.



40

GOVERNMENT AWARD

Sarat akan prestasi dan inovasi, kalimat itulah yang banyak dikatakan orang terhadap Bupati Musi Banyuasin (Muba), Sumatera Selatan, Dodi Reza Alex Noerdin. Tidak semua orang tentu. Yang tidak sepaham dengan kalimat tersebut.



24

DEMOCRACY AWARD

Setelah timbul tenggelam dalam dinamika politik Nasional, baik sebagai wakil rakyat di parlemen maupun internal partai politik selama hampir sepuluh tahun terakhir, figur ini mulai menunjukkan keahliannya dalam berpolitik.





48

ULAMA AWARD

Jalan hidup yang unik telah ia tempuh. Menjadi qori dan vokalis orkestra juga menekuni musik sekaligus. Namun, menuntut ilmu agama berjalan terus. Karakternya memang terbuka sehingga saat ini pun aktif di media sosial dan mengorbankan dirinya untuk menerima hujan dan mencegah ulama lainnya mendapat perlakuan sama.



61

HUMANITY AWARD

"Penghargaan dari MoeslimChoice ini adalah yang keempat pada tahun ini. Tapi, kali ini berbeda karena yang menyaksikannya beragam, mulai dari ulama hingga wakil rakyat dan eksekutif pemerintahan di pusat dan daerah."



68

TOUR & TRAVEL

Memberikan layanan terbaik bagi para tamu Allah dan memudahkan tercapainya tujuan atau cita-cita ibadah bagi umat Islam di Indonesia, agar semakin banyak umat Islam yang bisa menunaikan ibadah di Tanah Suci menjadi misi utama travel Maghfirah ini.



36

INSPIRING FIGURE

Terkait keputusannya bersama sang istri, Fenita, untuk berhijrah, Arie menyebutkan bahwa hal itu semata-mata demi memperkuat keyakinan mereka terhadap agama yang dipeluknya



ALHAMDULILLAH ...

Saatnya mengucapkan Alhamdulillah. Perhelatan akbar MoeslimChoice Award 2019 yang berlangsung pada Kamis malam, 12 Desember 2019, bertepatan dengan 15 Rabi'ul Akhir 1441 Hijriyah yang kami mulai dengan bismillah akhirnya terlaksana.

Bulan masih menyisakan purnamanya, dan cuaca malam itu pun masih cerah meskipun musim penghujan sudah tiba. Acara yang juga bersamaan dengan peringatan Milad ke-2 jaringan media MoeslimChoice ini berlangsung di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Jalan Gedung Kesenian Nomor 1, Pasar Baru, Jakarta Pusat itu mulai pukul 19.00 WIB.

Sejumlah tokoh nasional, baik dari struktur Kabinet Indonesia Maju, pemerintahan daerah, ulama, budayawan, seniman, maupun lembaga-lembaga penggerak ekonomi syariah, berkumpul pada momen jelang tutup tahun tersebut. Ketua MPR Bambang Soesatyo, Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid, Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso, Wakil Ketua MUI Tengku Zulkarnaen, juga pedakwah Gus Miftah, adalah sejumlah tokoh yang sejak awal sudah menginjakkan kakinya di lokasi acara.

Melengkapi malam puncak anugerah MoeslimChoice Award kali ini, hadir pula pementasan drama tiga babak, mengusung tema "Ekonomi Syariah", "Siapa yang





Memecah Belah Umat”, dan “Umat Bersatu”.

Pada ajang MoeslimChoice Award kali ini, terdapat puluhan figur yang dinilai berpengaruh sepanjang tahun 2019 sebagai penerima penghargaan. ereka, para penerima award tersebut, terbagi dalam beberapa kategori, antara lain Democracy Figures, Good Government, Ulama, Artist, Humanitarian Institution, Sharia Financial Institution, serta Hajj and Umrah Organizer.

Selain itu, ada dua kategori penghargaan khusus, yakni Lifetime Achievement dan Men of the Year 2019. Tahun ini merupakan jilid kedua dari ajang MoeslimChoice Award. Pada jilid pertamanya, tahun 2018, MoeslimChoice menganugerahkan penghargaan kepada sejumlah tokoh nasional, antara lain KH Ma'ruf Amien, Sandiaga Salahuddin Uno, Anies Baswedan, Yusril Ihza Mahendra, Rizal Ramli, Habib Rizieq Shihab, dan sebagainya.

“Persiapan relatif berjalan lancar. Kini tinggal pelaksanaan. Bismillah, semoga segala sesuatunya berjalan sesuai rencana dan harapan,” kata Ketua Panitia Pelaksana MoeslimChoice Award 2019, Zulfahmi Jamba.

Hambatan dan kendala memang selalu ada dalam setiap hajat. Namun, itu tak mengurangi rasa terima kasih MoeslimChoice atas kesediaan para tokoh untuk menerima penghargaan yang semoga bermanfaat untuk kehidupan dunia maupun akhirat kelak. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para pendukung acara terutama yang mensponsori hingga acara ini tuntas dan berlangsung hingga selesai.

Tanpa mengurangi penghormatan kami, khalayak pembaca

akan dengan mudah menemukan para pendukung maupun penerima penghargaan MoeslimChoice Award 2019 di halaman-halaman berikutnya pada majalah edisi khusus yang kami dedikasikan untuk mereka. Sekali lagi terima kasih yang tulus untuk Bapak-Ibu dan saudara-saudari kami semua dalam konteks keislaman dan kebangsaan.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak. Kami juga memohon maaf jika ada kekurangan dan hal yang kurang berkenan lainnya terkait pelaksanaan acara ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan yang terbaik bagi kita semua. Sampai jumpa pada MoeslimChoice Award berikutnya. Insya Allah. ♦







HM Jusuf Kalla: MEDIA ISLAM UNTUK BERDAYAKAN UMAT

Dalam peringatan milad atau hari jadi Jaringan Media MoeslimChoice, HM Jusuf Kalla menerima penghargaan Lifetime Achievement atau Pengabdian Sepanjang Hayat. Dalam kesempatan itu ia menegaskan persistensi dan konsistensinya mendukung perjuangan umat Islam Indonesia agar lebih berdaya secara ekonomi maupun politik.

Tegus Santosa dan Usman Rizal. Dalam sambutannya sesaat usai menerima penghargaan itu JK dengan gayanya yang khas –meringkas masalah rumit menjadi mudah dipahami, membahas banyak soal menyangkut bisnis maupun politik sepanjang pengalamannya.

Ia bilang, media sebagai bagian dari bisnis, apalagi membawa atribut muslim, tetap relevan untuk kehidupan berbangsa. Relevansinya, lanjut Kalla, adalah untuk mengisi kelangkaan media yang berbasis keumatan yang dapat menjadi upaya memberdayakan maupun menunjukkan sikap umat Islam.

Oleh sebab itu, kata dia, tumbuhnya Majalah Moeslim Choice yang su-

Datang berbatik cokelat dengan pantalon abu-abu, Wakil Presiden RI periode 2004-2009 dan 2014-2019 Dr (HC) HM Jusuf Kalla adalah figur yang paling banyak mendapat perhatian pada acara Milad II Jaringan Media MoeslimChoice. Harap maklum, di acara yang berlangsung di Gedung Kesenian Jakarta, Kamis malam, 12 Desember 2019 itu, Pak JK, panggilan akrabnya, menerima anugerah Lifetime Achievement atau Pengabdian Sepanjang Hayat bersamaan dengan purna tugas sebagai Wakil Presiden.

Namun, bukan karena ia pernah menjadi Waki Presiden saja yang membuatnya layak menerima anugerah pengabdian sepanjang hayat. Persistensi atau ketepatan dan konsistensinya dalam pengabdian kepada bangsa dan negara terutama di bidang ekonomi dan politik sejak muda adalah catatan panjang yang menegaskan JK sebagai figur yang sangat langka di Indonesia.

Anugerah Pengabdian Sepanjang Hayat itu diserahkan langsung oleh dua pendiri Jaringan Media MoeslimChoice,



dah berumur dua tahun patut untuk didukung supaya terus berkembang. "Memang salah satu kelemahan umat adalah di bidang media, jadi saya memberikan support kepada media yang berbasiskan Islam lebih berkembang," ujarnya.

Persoalan lainnya, kata JK, adalah semakin menurunnya minat baca masyarakat Indonesia khususnya untuk tulisan berkategori cetak. "Masih perlu upaya yang lebih besar lagi supaya masyarakat tertarik untuk membaca," ujarnya.

Keberadaan media-baik dari aspek bisnis maupun kontennya-sejauh ini masih menjadi salah satu kelemahan dari umat Islam. "Meski begitu, ini masih bisa berkembang, dan umat juga yang harus mendukungnya," kata JK.

Ia menambahkan, peluang untuk maju bagi media-media yang *concern* terhadap kepentingan umat Islam tetap ada. "Asal bersungguh-sungguh, dan saling mendukung dengan komponen bangsa lainnya," kata politikus senior asal Makassar, Sulawesi Selatan, itu.

Ini terkait dengan tema Milad II MoeslimVhoice "Umat Bersatu Negara Maju". Menurut JK, persoalan ekonomi masih menjadi hal besar yang dirasakan masyarakat Indonesia hingga saat ini. "Paling besar kekurangan kita ada di ekonomi," ujarnya.

JK menyebut, Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim amat besar. Namun jumlah tersebut nyatanya belum mampu menopang ekonomi negara. "Dakwah luar biasa, masjid begitu banyak, sehingga begitu banyaknya masjid di Indonesia, ini terbesar di dunia. Tapi begitu berbicara tentang jumlah pengusaha, siapa yang berhasil dan paling kaya, kita sangat minim," ujar JK yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Dewan Masjid Indonesia (DMI) itu.

Sehingga, kata JK, perlu satu sinergi dalam kehidupan umat bahwa salah satu kebaikan dunia adalah dengan saling membantu di antara umat dalam membangun negara. "Karena surga itu bukan hanya upaya untuk beribadah, tetapi surga bisa tercapai dengan kebaikan dunia," tandasnya.

Pidato ringkas dalam sambutannya itu jelas mencerminkan intisari pengalamannya dalam menekuni dunia bisnis dan politik. Lahir di Watampone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, pada 1942, ia lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin pada 1967. Situasi ekonomi pada awal Orde Baru itu masih suram. Ayahnya, Hadji Kalla, berniat menutup bisnis keluarga, NV Hadji Kalla. Sebaliknya, Kalla memutuskan untuk mengambil alih perusahaan.

Ini terkait dengan tema Milad II MoeslimVhoice "Umat Bersatu Negara Maju". Menurut JK, persoalan ekonomi masih menjadi hal besar yang dirasakan masyarakat Indonesia hingga saat ini. "Paling besar kekurangan kita ada di ekonomi," ujarnya.

Mengesampingkan dulu kegiatan politiknya, pada 1968 Kalla menjadi Direktur Utama NV Hadji Kalla dan ayahnya beralih menjadi Komisaris. Pada 1968 itu belum pula habis masa jabatannya sebagai Ketua Presidium Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) Sulsel periode 1967-1969.

Sebelumnya JK muda sudah aktif di berbagai organisasi seperti Pelajar Islam Indonesia (PII) Cabang Sulawesi Selatan 1960-1964, Ketua HMI Cabang Makassar 1965-1966, juga Ketua Dewan Mahasiswa Universitas Hasanuddin (UNHAS) 1965-1966.

Nah, NV Hadji Kalla, bisnis keluarganya, semula hanya memiliki satu karyawan dan berjalan lambat. Ibunda Pak JK, Atthirah, di masa itu ikut aktif berdagang kain sutra dan menjalankan bisnis transportasi kecil dengan tiga bus. Di tangan Pak JK, NV Hadji Kalla tumbuh dan semakin berkembang. Dari bisnis perdagangan ekspor-impor ke sektor-sektor lain (hotel, konstruksi infrastruktur, dealer mobil, aerobridges, perkapalan, properti, transportasi, tambak udang, kelapa sawit, hingga telekomunikasi). Dari semula NV Hadji Kalla, kini lebih banyak yang mengenalnya sebagai Kalla Group, salah satu kelompok bisnis terkemuka di Indonesia, terutama di Indonesia Timur.

Sambil mengembangkan Kalla Group, Pak JK tampaknya memang aktivis sejati. Ia pun aktif di berbagai organisasi terkemuka. Antara 1979 hingga 1989, ia adalah Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Ujungpandang (sebelum berganti menjadi Makassar) dan berlanjut hingga menjadi penasihat ISEI. Kalla juga aktif di Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Dari 1985 hingga 1998 ia adalah ketua KADIN Indonesia Cabang Sulsel sekaligus Koordinator untuk KADIN di Indonesia bagian timur.

Pak JK juga aktif berkontribusi dalam pembangunan Masjid Al Markaz Al Islam di Makassar dan pernah duduk di struktur kepengurusannya. Jadi tak mengherankan pula jika Pak JK selanjutnya duduk sebagai Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia 2012-2017 dan 2017-2022.

Sebagai Wakil Presiden, Pak JK juga figur unik. Ia adalah putra Indonesia pertama yang menjabat sebagai Wakil Presiden selama dua periode meskipun tak berturut-turut. Periode pertama, 2004-2019 berpasangan dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dengan kemenangan yang diraih oleh Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden RI yang ke-6, secara otomatis Jusuf Kalla juga berhasil terpilih sebagai Wakil Presiden RI yang ke-10.

Bersama-sama dengan Susilo Bambang Yudhoyono, keduanya menjadi Presiden dan Wakil Presiden RI yang pertama kali dipilih secara langsung oleh rakyat.

Belum lama menjadi Wakil Presiden, bencana tsunami melanda Aceh. Jusuf Kalla lebih dulu sampai ke Banda Aceh, ibu kota provinsi, karena Presiden SBY harus terbang dari Jayapura, Papua, usai menghadiri acara natal bersama warga Papua. Pengalaman sebagai Menteri Perindustrian dan Perdagangan di masa Presiden Abdurrahman Wahid dan Menteri Koordinator bidang Kesejahteraan Sosial di masa Megawati Soekarnoputri agaknya membuat Pak JK pas berperan dalam menangani kegiatan darurat bencana,



Sebagai Wakil Presiden, Pak JK juga figur unik. Ia adalah putra Indonesia pertama yang menjabat sebagai Wakil Presiden selama dua periode meskipun tak berturut-turut.

pada 25 Agustus 2005 akan tercatat dengan tinta emas.

Ketika menjadi Wakil Presiden yang kedua kalinya berpasangan dengan Presiden Jokowi, ia justru lebih banyak terlibat dalam kegiatan keumatan di bidang pendidikan, sosial, termasuk aktif sebagai Ketua Umum Palang Merah Indonesia dan Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia. Selain banyak menunjukkan perhatian kepada pendidikan umat di lingkungan pesantren, ia juga merintis pembangunan Universitas Islam Internasional Indonesia. Walhasil, Pak JK menuntaskan tugas sebagai Wakil Presiden hampir tanpa beban dan menyerahkannya kepada Wakil Presiden terpilih periode 2019-2024 KH



rehabilitasi atau pemulihan situasi pasca bencana hingga rekonstruksi, pembangunan kembali Aceh yang berlangsung lima tahun.

Namun, bukan hanya itu. Persis seperti janji kampanye dalam Pemilihan Presiden 2004, SBY-JK mengupayakan perdamaian di Aceh yang bergejolak dengan kehadiran Gerakan Aceh Merdeka. Peran Pak JK dalam perdamaian Aceh melalui penandatanganan kesepakatan antara Pemerintah RI dengan GAM dalam sebuah perjanjian di Helsinki, Finlandia,

Ma'ruf Amin.

Sebagaimana banyak kalangan mengenalnya, karakter menonjol yang menunjang berbagai keberhasilan Pak JK adalah cerdas dan panjang akal, penuh inisiatif, serta piawai mengelola organisasi sehingga memiliki jaringan luas di berbagai lapisan dan kelompok masyarakat. Karakter itu memang sudah tampak sejak muda. Ia rawat dan jaga semuanya sambil menapaki jenjang semakin tinggi yang beriring dengan pengabdian luar biasa kepada umat, bangsa, dan negara. ♦





Hidayat Nur Wahid, Wakil Ketua MPR RI

MENGIKIS ISLAMOPHOBIA DAN INDONESIAIPHOBIA SEKALIGUS

Wakil Ketua MPR RI Hidayat Nur Wahid menerima anugerah Democracy Award 2019 dari Jaringan Media MoeslimChoice. Apa pesan dan kesannya tentang demokrasi di Indonesia?

Menyampaikan sambutan saat menerima penghargaan Democracy Award 2019 dari Jaringan Media MoeslimChoice, Wakil Ketua MPR, Hidayat Nur Wahid mengungkapkan, umat Islam memiliki andil besar dalam menggairahkan kehidupan demokrasi di Indonesia. Bahkan, kembalinya Indonesia menjadi NKRI pun tak lepas dari peran umat Islam.

Menurut HNW, sapaan akrab Hidayat Nur Wahid, melalui berbagai manuver dan sikap kritisnya di parlemen, umat Islam berhasil menyelamatkan prinsip-prinsip demokrasi di alam politik Indonesia.

"Sesungguhnya bukti konkret umat Islam ketika memaksimalkan potensi berdemokrasinya melalui parlemennya bisa menyelamatkan Indonesia," kata Hidayat.

Menurutnya, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sempat diubah oleh kolonial Belanda kala itu menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS). Namun, NKRI akhirnya dapat kembali berlaku sedikit banyaknya berkat peran umat Islam khususnya Partai Masyumi sekitar tahun 1950-an lalu.

Kala itu, Ketua Fraksi Partai Masyumi Mochamad Natsir melalui jalur parlemen bersama rekan-rekannya berupaya mengembalikan NKRI kembali.

"Sekali lagi tadinya (NKRI) sudah di-

kubur oleh Belanda sebagai Rebutlik Indonesia Serikat. Melalui mekanisme berdemokrasi Mochamad Natsir Ketua fraksi Partai Masyumi menyampaikan pada tahun 1950 dan kemudian kembalilah Indonesia menjadi NKRI," tuturnya.

Atas dasar itu, ia pun menyesalkan jika dalam kehidupan berdemokrasi di Indonesia masih ada pihak-pihak yang mengidap Islamophobia. Padahal, umat Islam telah banyak memperjuangkan demokrasi.

"Inilah yang seharusnya selalu kita jaga dan kita kuatkan peran serta daripada



umat Islam di Indonesia ini, dalam bisa menyelamatkan NKRI," tambah Hidayat yang namanya kerap disingkat menjadi HNW saja.

HNW menjadi salah satu penerima penghargaan Democracy Figures dari

MoeslimChoice Award 2019. Ia adalah seorang dosen, politikus, legislator Indonesia, juga mantan Ketua MPR RI. Kiprah Hidayat Nur Wahid untuk kemajuan umat dan demokrasi Indonesia tidaklah bisa diragukan.

Politisi kelahiran Kebon Dalem Kidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah, 8 April 1960 ini adalah doktor lulusan Arab Saudi yang dikenal memegang teguh ideologi Islam moderat. Ia menyatakan Pancasila sebagai ideologi negara yang wajib dipatuhi. Salah satu gagasannya adalah menempatkan Atase Agama untuk kedutaan-kedutaan besar di beberapa negara yang banyak dihuni oleh Warga Negara Indonesia. Sejak Juni 2012, Hidayat duduk di Liga Muslim Dunia sebagai perwakilan Indonesia.

Ia pernah menjabat sebagai Ketua MPR 2004-2009. Politisi Partai Keadilan Sejahtera ini kini duduk sebagai Wakil Ketua MPR periode 2019-2024

Selain terlibat aktif di berbagai kegiatan syiar, seperti Forum Dakwah Islam (FDI), Hidayat Nur Wahid pernah diamanahkan sebagai Ketua Koordinator Tim Agama di Forum Indonesia Damai (FID) yang digagas tokoh-tokoh lintas agama di Indonesia.

Dalam pandangannya, perkembangan demokrasi di Indonesia belakangan ini menghadapi dua masalah yang sama-sama pelik. Di satu sisi, berkembang Islamophobia, ketakutan terhadap Islam dan umatnya, yang dianggap berseberangan dengan demokrasi.

Namun, di sisi lain, umat Islam yang mayoritas di negeri ini juga perlu mendengar pandangan pihak luar yang melihat memang ada sebagian warga yang mengalami Indonesiaphobia, ketakutan-ketakutan bahwa Indonesia yang berdemokrasi akan memusuhi Islam dan umatnya.

Ia memilih peran di tengah-tengah untuk mencapai saling pengertian yang selanjutnya mengikis Islamophobia maupun Indonesiaphobia.

Alasannya, sebagai Wakil Ketua MPR ia dapat mengkomunikasikan MPR itu apa dan bagaimana, antara lain kekhasan MPR sebagai majelis yang betul-betul mengedepankan prinsip musyawarah, memastikan iklim demokrasi terjaga betul.



HNW bilang, MPR itu terdiri dari berbagai kelompok berdasarkan partai dan perwakilan daerah, agar suasana musyawarah, suasana guyub, rukun, suasana ukhuwah. "Itu betul-betul perlu kami jaga dan perlu kami kuatkan karena inilah sesungguhnya miniatur Indonesia, keragaman Indonesia, semua ada di sini. Semuanya ada dalam proses saling menghormati. Kita bisa langsung mengkomunikasikan yang mungkin disalahpahami, mungkin kurang dimengerti. Itu akan sangat efektif dan bagus, sebagai jembatan antarpihak, antarumat agar tidak terjadi salah paham," ujarnya.

Kondisi MPR seperti sekarang, lan-

Ia menyatakan Pancasila sebagai ideologi negara yang wajib dipatuhi. Salah satu gagasannya adalah menempatkan Atase Agama untuk kedutaan-kedutaan besar di beberapa negara yang banyak dihuni oleh Warga Negara Indonesia.

jutnya, perlu mendapat penjagaan dan perawatan maintenance sehingga hadir sebuah lembaga yang sungguh merepresentasikan kepemimpinan rakyat yang bisa bermusyawarah, *take and give*, saling mendengar, dan saling memberi masukan juga. Kalau ini terjadi, sambungnya, banyak masalah umat bisa diperjuangkan dan banyak salah paham bisa dikoreksi dalam kehidupan umat di Indonesia yang beraada dalam negara hukum dan negara demokrasi.

Tentang Islamophobia, Hidayat menggambarkan ada sebagian pihak yang melihat umat sebagai ancaman bagi Indonesia. Misalnya gerakan 212 dianggap ancaman buat Indonesia. "Kekuatan umat seakan akan membelah Indonesia, umat yang berhijrah dianggap bagian dari pe-

cah belah. Ini kan namanya Islamophobia,” ungkapny.

Nah, kata HNW, ini bisa terjadi mungkin karena ada informasi yang tidak betul atau tidak ada representasi yang dapat menyampaikannya secara utuh. Di MPR, ujarnya, soal ini bisa efektif dikomunikasikan supaya tidak terjadi salah paham terhadap umat sehingga terjadi Islamophobia. MPR, kata dia, tentu saja dapat memperjuangkan kemaslahatannya ketika umat dizalimi karena sebenarnya umat memiliki sejarah yang gilang-gemilang di Indonesia dengan menyelamatkan Pancasila, menggagalkan kudeta PKI dan menjaga NKRI dan seterusnya. Dengan begitu umat Islam dapat berharap Islamophobia akan surut. Demikian pula sebaliknya, Indonesiaphobia di kalangan umat Islam pun akan terkikis.

Di mata HNW, Indonesiaphobia muncul dalam bentuk antipati terhadap negara. “Kemudian mengalienasi diri, mengucilkan diri, tidak mau bergabung dengan masyarakat, tidak mau salat di masjid bersama warga lainnya, tidak mau salat Jumat. Itu beberapa contoh,” ujarnya.

Selanjutnya, kata dia, Islamophobia bisa muncul dalam bentuk penolakan umat mengikuti proses demokrasi. “Kalau Pemilu dan Pilkada nggak mau ikut, jadi golput. Kegiatan masyarakat nggak mau ikut, gotong-royong nggak mau ikut, sis-kamling nggak mau ikut. Karena mereka kira Indonesia itu kafir, Indonesia itu bid’ah, thagut, padahal Indonesia ini adalah warisan perjuangan para ulama Islam yang hebat-hebat,” ungkapny.

Ia menegaskan, ormas-ormas Islam di Indonesia, apakah Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Tarbiyah, aneka pesantren sejak perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia selalu menghadirkan ulama sebagai ujung tombak di berbagai medan perjuangan. Ia mencontohkan umat Islam memiliki banyak perwakilan di BPUPKI dan PPKI. Di NU misalnya ada KH Wahid Hasyim, KH Masykur, di Muhammadiyah ada KH Mas Mansyur, KH Mudatsir, Ki Bagus Hadikusumo. Ada juga KH Anwar Sanusi, KH Abdul Halim, KH Agus Salim juga KH M Natsir.

Jadi, ia mempertanyakan, jika umat Islam Indonesia ingin menang dalam perjuangan politik dan kebijakan ekonomi, mengapa lantas harus meninggalkan prosesnya? “Bagaimana mau menang, jika Pemilu nggak mau ikut, Pilkada nggak mau ikut?” ujarnya.

Ringkasnya, kata HNW, orang-orang yang antipati terhadap umat Islam perlu dikoreksi. Tapi, umat Islam sendiri jangan

antipati terhadap negerinya sendiri, Indonesiaphobia tadi.

Nah di MPR, kata HNW, kita pastikan berlangsung komunikasi supaya semua pihak saling mendengar. “Untuk umat Islam kita pastikan mereka paham bahwa Indonesia adalah warisan para ulama, bukan negeri kafir, bukan negeri thagut. Dalam konteks Pancasila yang kita terima



MC Jadi, ia mempertanyakan, jika umat Islam Indonesia ingin menang dalam perjuangan politik dan kebijakan ekonomi, mengapa lantas harus meninggalkan prosesnya?

dan MPR yang kita, juga Indonesia dengan segenap sejarahnya, ini adalah sebuah ijtihad untuk menghadirkan daarul fikri (negeri cerdas), atau daarussilmi, atau daarus syahadah, atau kata Pak KH Ma'ruf Amin daarul mitsaq (negeri kesepakatan),” tandasnya.

Apapun namanya, Indonesia adalah negeri yang berdemokrasi dengan mayoritas muslim dan melanjutkan perjuangan para ulama tadi, agar jangan keluar dari cita-cita kemerdekaan. Allahuakbar!!! ♦





Bambang Soesatyo, Ketua MPR

MENYELAMI PAHIT-MANIS BERDEMOKRASI

Gagal menduduki kursi Ketua Umum Partai Golkar bukanlah alasan bagi Bambang Soesatyo untuk kecewa terhadap prinsip-prinsip demokrasi. Ketua MPR ini justru menunjukkan kematangannya dalam berpolitik dengan tetap mengedepankan kepentingan kehidupan berdemokrasi di negeri ini.

Wajarlah bila kemudian pang-gung MoeslimChoice Award 2019, yang dihelat di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta, Kamis, 12 Desember 2019 memilihnya seba-

gai penerima Democracy Award. Peran Bambang Soesatyo dalam menegakkan demokrasi di Indonesia melekat erat dengan jabatannya. Kepiawaiannya berdiplomasi dan mengelola dinamika politik mengantarkan Bamsoet pada jabatan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).

Ia mampu menempatkan diri sebagai tokoh yang menjaga silaturahmi, tak pandang latar belakang politik maupun keyakinan sesama anak bangsa. Figur ini selalu berupaya menerapkan demokrasi dengan asas-asas kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan secara konsisten.

Jejak-jejaknya masih segar menjelang dan dalam Musyawarah Nasional X Partai Golongan Karya, yang berakhir pada awal Desember 2019. Gayanya yang bebas dalam mengemukakan pandangan poli-





tik, dan ngotot bersaing dalam pemilihan yang demokratis, menunjukkan prinsipnya untuk menyetarakan antara hak dan kewajiban dalam berpolitik.

Bahwa pada akhirnya berada di pihak yang belum menang, ia tetap berusaha menjaga persaudaraan dalam suasana demokrasi yang layak menjadi contoh bagi kehidupan politik di Tanah Air. Inilah salah satu Democracy Figures dalam MoeslimChoice Award tahun ini, Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo alias Bamsoet.

Dalam pidato sambutannya, Bambang mengaku menikmati hidup haruslah seperti air yang mengalir pada muara yang menjadi akhir sebagai takdir kehidupannya. "Saya hidup mengalir seperti air, karena saya yakin kita semua memiliki takdir masing-masing," ujar pria yang karib disapa Bamsoet ini.

Salah satu hal yang dia contohkan adalah ketika memutuskan mundur se-



Bahwa pada akhirnya berada di pihak yang belum menang, ia tetap berusaha menjaga persaudaraan dalam suasana demokrasi yang layak menjadi contoh bagi kehidupan politik di Tanah Air. Inilah salah satu Democracy Figures dalam MoeslimChoice Award tahun ini, Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo alias Bamsoet.

bagai calon ketua umum Partai Golkar dalam Musyawarah Nasional beberapa waktu lalu. "Sehingga kemarin ketika saya mengalah, mungkin ini bukan takdir saya (menjadi Ketua Umum Partai Golkar)," ungkapnya.

Bamsoet menyebutkan, mengalah bukanlah akhir. Tapi, keputusan itu dia ambil sebagai bentuk pengabdian kepada Partai Golkar. "Saya ingin mempertahankan keutuhan partai saya yang dirintis oleh Pak Jusuf Kalla, sehingga sayang kalau saya tidak berkontribusi," tandasnya.

Sekadar kilas balik, Bambang besar di lingkungan keluarga purnawirawan TNI. Namun, ia memulai karir sebagai seorang wartawan di Surat Kabar Prioritas. Kendati latar belakang ilmu pendidikannya bidang ekonomi, Bambang tetap semangat bergelut di dunia jurnalistik. Sayangnya, surat kabar tersebut dibredel oleh pemerintah.

Namun, Bambang tak patah arang dan kembali mendirikan media bernama majalah Info Bisnis. Dari situ, Bambang tetap membangun jaringan secara baik bersama sejumlah tokoh seperti Aburizal Bakrie dan Agung Laksono.

"Saat Pak JK menjadi Ketua Umum Golkar, saya juga dipercaya menjadi Pemimpin Redaksi Koran Suara Karya. Profesi wartawan membuat saya harus bisa menguasai semua bidang," tandasnya.

Seiring waktu berjalan, kedekatannya dengan Golkar membuat Bambang banting setir ke dunia politik. Sambil merintis beberapa usaha, Bambang juga aktif bersama Partai Golkar, Pemuda Pancasila, Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Harley Davidson Club Indonesia (HDCI), dan sejumlah organisasi lainnya.

Sebenarnya sejak muda, ia sudah aktif di berbagai organisasi. Di tempatnya kuliah di Universitas Jayabaya Jakarta, misalnya. Ia pernah menjabat sebagai ketua Senat Mahasiswa Universitas Jayabaya pada 1982 dan ketua umum Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) Universitas Jayabaya pada 1983-1984.

Ia berkenalan dengan dunia jurnalistik ketika dipercaya menjadi pemimpin redaksi Majalah Mahasiswa Universitas Jayabaya periode 1984-1985. Setelah lulus dari Universitas Jayabaya, barulah Bambang menjadi wartawan Harian Umum Prioritas.

Pahit manis berdemokrasi juga sudah ia selami cukup lama. Bambang mengaku empat kali gagal nyaleg sebelum berhasil menjadi anggota DPR pada periode 2009-2014. Ia pertama kali maju sebagai caleg pada Pemilihan Umum (Pemilu) di era Presiden RI kedua, Soeharto. Ia mendapat nomor urut 18, jauh di bawah Siti Hardiyanti Indra Rukmana (Mbak Tutut, putri Soeharto) dan Harmoko.

Ia kembali mengikuti Pemilu pada 1997 dengan nomor urut 14 dan gagal lagi. Pada 1999, Bambang mendapatkan nomor urut 4 tetapi keberuntungan belum berpihak kepadanya.

Harapan Bambang membuncah ketika ia mendapatkan nomor urut 2 dalam



Pahit manis berdemokrasi juga sudah ia selami cukup lama. Bambang mengaku empat kali gagal nyaleg sebelum berhasil menjadi anggota DPR pada periode 2009-2014. Ia pertama kali maju sebagai caleg pada Pemilihan Umum (Pemilu) di era Presiden RI kedua, Soeharto. Ia mendapat nomor urut 18, jauh di bawah Siti Hardiyanti Indra Rukmana (Mbak Tutut, putri Soeharto) dan Harmoko.



Pemilu 2004. Ia mengaku mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk kampanyenya. Namun, lagi-lagi ia gagal melenggang ke Senayan. Priyo Budi Santoso, kolega Bamsoet dari daerah pemilihan yang sama yang terpilih menjadi anggota DPR.

Bamsoet berhasil menjadi anggota

Bamsoet menyebutkan, mengalah bukanlah akhir. Tapi, keputusan itu dia ambil sebagai bentuk pengabdian kepada Partai Golkar. "Saya ingin mempertahankan keutuhan partai saya yang dirintis oleh Pak Jusuf Kalla, sehingga sayang kalau saya tidak berkontribusi.

DPR setelah pindah ke daerah pemilihan Jateng VII, yang mencakup Purbalingga, Banjarnegara, dan Kebumen pada Pemilu 2009. Ia menjadi anggota Komisi III DPR.

Ia kembali terpilih sebagai anggota DPR periode 2014-2019 dan dipercaya menjadi ketua Komisi III DPR. Peran Bamsoet di DPR semakin besar setelah ia dipilih untuk menggantikan Setya Novanto sebagai ketua DPR pada 15 Januari 2018. Seperti diketahui, Setya Novanto (Setnov) diberhentikan dari jabatannya sebagai ketua DPR karena menjadi terdakwa dalam kasus korupsi proyek KTP elektronik (e-KTP).

Pernah menjadi wakil rakyat yang duduk di Komisi III DPR RI, suami dari Lenny Sri Mulyani ini bersemangat jika berbicara keinginannya membongkar kasus-kasus kejahatan kerah putih. Ia sadar benar, demokrasi tak akan berarti tanpa penegakan hukum yang adil.

Kini, sebagai ketua MPR, tantangan baru akan ia hadapi dalam meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia. Kita tunggu hasilnya. ♦





Jialyka Maharani

WAKAF MASA MUDA UNTUK DEMOKRASI DI INDONESIA

la menyadari, memasuki dunia politik di usia muda berarti mengurangi kesempatan untuk menikmati kehidupan layaknya teman-teman seusianya. Jialyka Harus siap menjadi sorotan publik, menjaga perilaku, dan tidak dapat sebebas anak-anak muda lainnya. Namun, itulah wakaf masa mudanya untuk demokrasi di Indonesia.

dari daerah pemilihan Sumatera Selatan, salah satu Democracy Figures pilihan MoeslimChoice Award 2019.

Ayah bundanya pun hadir di acara penyerahan penghargaan Democracy Award ini. Ayahnya, Bupati Ogan Ilir (OI), Sumatera Selatan, Ilyas Panji Alam. Ibunya, anggota DPRD Sumsel, Meli Mustika.

Belum banyak yang memperhatikannya ketika Jialyka Maharani, kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, pada 1997, mulai merintis karir politiknya dengan mencalonkan diri sebagai anggota

Kehadiran Jialyka Maharani di panggung politik pada usia belia ternyata tidaklah sia-sia. Kamis, 12 Desember 2019 malam, bertempat di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat, anggota termuda di Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI terpilih periode 2019-2024 ini menjadi salah satu Democracy Figures atau Figur Demokrasi dalam MoeslimChoice Award 2019.

Senator dari Sumatera Selatan ini dinilai sebagai wakil generasi milenial di parlemen. Sesuatu yang tentunya bukan perkara mudah untuk dijalankan. Kini, ia dianggap sebagai inspirasi tren perempuan Islami yang muda, cerdas, berpolitik, dan mendukung industri kreatif.

MoeslimChoice Award 2019 memilihnya menjadi salah satu Democracy Figures sebagai contoh untuk generasi milenial yang berminat terjun ke dunia politik, agar tak sekadar jadi penggembira, melainkan juga menjaga keluhuran demokrasi sejak dini.

Ya, begitulah Jialyka Maharani, anggota DPD termuda periode 2019-2024,



Dewan Perwakilan Daerah. Tapi sekarang tentu saja sudah berbeda.

Bahkan ketika perempuan muda ini berhasil menempati posisi suara terban-

yak ketiga rekapitulasi DPD RI di Sumsel dengan meraih 337.954 suara, belum juga banyak perhatian terhadap Jia, nama panggilan Jialyka. Mungkin karena semua calon DPD Sumsel terpilih adalah perempuan.

Dalam pemilihan anggota DPD untuk mewakili rakyat Sumsel, posisi teratas diduduki Eva Susanti dengan raihan 344.143 suara, posisi kedua ditempati Amaliah Sobli yang memperoleh 342.098 suara dan posisi keempat didapatkan Arniza Nilawati dengan 298.189 suara.

Eva Susanti merupakan menantu anggota DPR RI Partai Golkar Kahar Muzakir dan istri anggota DPR RI Partai Demokrat Wahyu Sanjaya, ia meraih suara DPD RI tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan 22.935 suara.

Sedangkan Amaliah, merupakan seorang dokter dan diketahui masih keponakan Wakil Gubernur Sumsel saat ini Mawardi Yahya, ia meraih suara terbanyaknya di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan 38.065 suara. Di posisi keempat, Arniza Nilawati, dikenal

sebagai seorang akademisi di Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) dan sempat menjabat Kepala Administrasi dan Keuangan Umum RS Muhammadiyah.

Belakangan pencarian siapa Jialyka Maharani mulai ramai. Ternyata dia adalah putri Bupati Ogan Ilir (OI) Ilyas Panji Alam. Ibunya, anggota DPRD Sumsel, Meli Mustika. Ibunya pula yang turun langsung menyumbang dana kampanye untuk putrinya dalam Pemilihan DPD.

Nah, di hari pelantikan anggota parlemen pada Senin, 30 September 2019 kemunculan Jia langsung menyedot perhatian masyarakat. Sebagai anggota DPD termuda, ia didaulat memimpin sidang pleno DPD pertama bersama anggota DPD tertua Sabam Sirait.

Kala itu, Jia tampil percaya diri dengan hijab segitiga yang melilit rapi di leher. Ia mengkombinasikan kerudungnya dengan baju yang terbuat dari kain songket



Jialyka yang juga merupakan Pimpinan Kelompok MPR dari unsur DPD RI tersebut, menjelaskan, Pancasila merupakan ideologi yang sangat tepat diterapkan di Indonesia.

khas Sumatera dan bawahan merah dengan aksesoris senada. Makeup tipis tampak menghiasi wajah Jialyka.

Sebagai Anggota DPD RI asal Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), Jialyka Maharani, mulai menjalankan perannya antara lain dengan menjadi narasumber dalam acara Sosialisasi Empat Pilar Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) yang dilaksanakan di Hotel Ilaya, Indralaya pada Jumat, 29 November 2019.

Dalam acara tersebut, Jialyka mengungkapkan kaum milenial mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menurut dia, Pancasila selain sebagai ideologi bagi Negara Indonesia, juga menjadi pandangan hidup bagi seluruh bangsa Indonesia.

"Kita semua tahu, begitu banyak ideologi di dunia ini yang diterapkan di beberapa negara, ada komunis, sosialis, liberalis, tapi kita mesti bersyukur bahwa Indonesia memiliki ideologi Pancasila yang sesuai dengan karakter kehidupan bangsa Indonesia," ungkap Senator termuda tersebut.

Jialyka yang juga merupakan Pimpinan Kelompok MPR dari unsur DPD RI tersebut, menjelaskan, Pancasila merupakan ideologi yang sangat tepat diterapkan di Indonesia. Hal itu dikarenakan sila-sila yang terkandung di dalam Pancasila, telah secara lengkap dan gamblang mengatur kehidupan masyarakat sesuai jati diri bangsa.

"Dalam Pancasila kita semua tahu ada nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai demokrasi dan nilai kerakyatan, ini adalah ideologi yang sangat komplit dan pas untuk Indonesia," terang dara kelahiran 20 September itu.

Lebih lanjut, Dia juga menjelaskan bahwa persoalan bangsa yang saat ini sedang dihadapi bangsa Indonesia dapat di counter dengan kembali kepada nilai-nilai Pancasila.

"Jika semua pihak menyadari dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, pasti perpecahan, tindakan intoleransi, korupsi, kekerasan dan pelanggaran HAM lainnya, tidak akan terjadi, untuk itu dalam forum ini saya mengajak kepada semua yang hadir, mari kita bersama-sama mengamalkan nilai-nilai Pancasila," ungkap Jialyka.

Bagaimana Jia, panggilannya, seperti langsung fasih berbicara tentang Pancasila? Harap maklum, sebelum pelantikan sebagai Anggota DPD RI, bersama-sama dengan anggota terpilih lainnya ia mengikuti Pembekalan Empat Pilar MPR RI. Anggota DPD dengan sendirinya menjadi Anggota MPR RI dalam sistem dua kamar di lembaga legislatif Indonesia.



Nah, dalam pembekalan itulah Jia menunjukkan kemampuannya menyerap para figur yang menjadi pemateri pembekalan. Pembekalan untuk anggota MPR terpilih ini berlangsung selama dua hari, 28 – 29 September 2019 di Gedung Nusantara IV Komplek Parlemen, Jakarta.

Materi pembekalan di antaranya sejarah, kedudukan, wewenang dan tugas MPR sebelum dan sesudah reformasi; tantangan MPR dalam kajian ketatanegaraan Indonesia; pengenalan Empat Pilar MPR; strategi komunikasi penyampaian sosialisasi Empat Pilar MPR; UUD NRI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR; Implementasi pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945; Negara Kesatuan Republik Indonesia; Bhinneka Tunggal Ika; dan penjelasan mengenai hak dan kewajiban administrasi anggota MPR periode 2019 – 2024.

Narasumber pembekalan adalah Hidayat Nur Wahid, Agun Gunandjar Sudarsa, Ahmad Basarah, Bachtiar Aly, Yasonna H Laoly, Zainut Tauhid Sa'adi, Rambe Kamarul Zaman, Ahmad Muzani, Al-



Dalam pemilihan anggota DPD untuk mewakili rakyat Sumsel, posisi teratas diduduki Eva Susanti dengan raihan 344.143 suara, posisi kedua ditempati Amaliah Sobli yang memperoleh 342.098 suara dan posisi keempat didapatkan Arniza Nilawati dengan 298.189 suara.

muzamil Yusuf, Ahmad Farhan Hamid, dan Sesjen MPR Ma'ruf Cahyono.

Sosok mudanya yang enerjik memang menarik. Lantas, banyak yang mengeluhkan Jialyka Maharani sebagai sosok anak muda panutan.

Namun ia menyadari bahwa memasuki dunia politik di usia muda berarti mengurangi kesempatan untuk menikmati kehidupan layaknya teman-teman seusianya. Harus siap menjadi sorotan publik, menjaga perilaku, dan tidak dapat sebebas anak-anak muda lainnya.

"Insya Allah saya siap menghadapi dinamika politik yang memang memerlukan pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran. Ini sudah menjadi pilihan saya," kata Jia kepada MoeslimChoice di ruang kerjanya.

Satu lagi perempuan politisi yang mulai mengorbit, untuk menunjukkan prestasi yang lebih tinggi, telah lahir. Semoga Jia yang masih muda benar-benar memilih jalan politik untuk menjadi mar'atus sholihah. Insya Allah. ♦

DEMOCRACY

MEUTIA AHMADA H.
A DPR RI





Meutya Hafid:

ISLAM AJARKAN KESETARAAN PADA DEMOKRASI

Setelah timbul tenggelam dalam dinamika politik Nasional, baik sebagai wakil rakyat di parlemen maupun internal partai politik selama hampir sepuluh tahun terakhir, figur ini mulai menunjukkan kehendakannya dalam berpolitik.

Sangat boleh jadi, banyak yang tak menyadari bahwa prinsip-prinsip kesetaraan dalam demokrasi itu ternyata menyerap dari nilai-nilai Islam.

Itulah sekilas yang disampaikan Ketua Komisi I DPR RI, Meutya Viada Hafid, sesaat setelah menerima penghargaan Democracy Figures dari MoeslimChoice Award 2019 di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat, pada Kamis (12/12/2019) malam.

"Demokrasi banyak menyerap nilai Islam tentang kesetaraan. Maka, sebagai Muslimah, saya bangga menjadi salah satu produk demokrasi yang selaras dengan Islam di Indonesia," katanya.

Sebelumnya politikus kelahiran Bandung, 3 Mei 1978 ini pun pernah dinobatkan sebagai Tokoh Pers Inspiratif Indonesia versi Mizan.

Sebagai seorang jurnalis, nama Meutya Hafid sangat lekat di kenangan masyarakat Indonesia tatkala dirinya mengalami penyanderaan di Irak.

Kasus itu pula yang menyadarkan khalayak bahwa wartawan tak hanya butuh

intelektualitas dan wawasan, tetapi juga keberanian dan kegigihan, demi keterbukaan informasi.

Berangkat dari dunia media yang penuh dinamika, Muslimah ini melanjutkan karirnya di ranah politik sebagai politisi.

Tahun 2019 ini, ia duduk sebagai Ketua Komisi I DPR RI. Padahal, komisi ini kerap diidentikkan dengan dunia lelaki, karena membidangi masalah pertahanan, luar negeri, komunikasi dan informatika, serta intelijen.

Namun, justru karena itulah, ia menjadi produk istimewa demokrasi Indonesia, sekaligus mendorong MoeslimChoice Award memilihnya sebagai salah satu penerima penghargaan Democracy Figures 2019.

Meutya Hafid yang malam itu hadir menerima penghargaan terlihat sangat cantik dengan senyumnya yang menawan. Dengan polesan make up sederhana, dan balutan busana bercorak batik etnik serta kerudung warna keemasan

yang menutupi rambutnya, wanita lulusan University of New South Wales, Australia ini tampil anggun di atas panggung.

Penghargaan Democracy Figures 2019 diserahkan oleh Teguh Santosa, selaku

Demokrasi banyak menyerap nilai Islam tentang kesetaraan. Maka, sebagai Muslimah, saya bangga menjadi salah satu produk demokrasi yang selaras dengan Islam di Indonesia

Founder MoeslimChoice Network.

Sebagai seorang jurnalis, nama Meutya Hafid melejit saat mendapat tugas untuk meliput Pemilu di Irak bersama juru kamera, Budiyanto pada Februari 2005. Secara tak terduga, mereka disandera oleh kelompok Mujahidin Irak.

Setelah disekap dan melewati saat-saat yang menegangkan selama tiga hari, Meutya dan Budiyanto akhirnya berhasil dibebaskan. Pengalaman tersebut lalu dituangkan Meutya dalam sebuah buku berjudul "168 Jam dalam Sandera: Memoar Seorang Jurnalis yang Disandera di Irak" pada 2007.

Di tahun yang sama, Meutya terpilih sebagai pemenang Penghargaan Jurnalistik Elizabeth O'Neill dari pemerintah Australia. Atas prestasinya itu, Meutya



Meski gagal di Pilkada, namun nasib baik menghampiri wanita berusia 41 tahun ini. Pada Agustus 2010, ia dilantik menjadi anggota DPR Pengganti Antar Waktu (PAW) dari Partai Golkar menggantikan Burhanudin Napitupulu yang meninggal dunia.

berhak mengikuti program 3 minggu di daerah pedalaman untuk mengembangkan pengertian dan apresiasi lebih baik terhadap isu kontemporer yang dihadapi Australia dan Indonesia.

Sementara untuk di dalam negeri, Meutya juga dinobatkan sebagai satu dari 5 Tokoh Pers Inspiratif Indonesia 2012 versi Mizan.

Seiring berjalannya waktu dan berbekal dari banyaknya pengalaman sebagai seorang jurnalis, putri pasangan Anwar dan Metty Hafid ini, akhirnya tertarik untuk mencoba berkecimpung di dunia politik praktis.

Karier politik Meutya dimulai pada 2009, saat ia diminta langsung oleh politikus Burhanudin Napitupulu untuk masuk ke Partai Golkar, sekaligus menjadi calon



anggota legislatif (caleg) dari Daerah Pemilihan 1, Sumatera Utara.

Namun, Meutya gagal dan kalah tipis dari Burhanudin Napitupulu atau yang akrab disapa Burnap. Tidak patah semangat, Meutya kembali mencoba peruntungannya maju di Pilkada Binjai bersama H. Dhani Setiawan Isma sebagai calon wali kota dan calon wakil wali kota Binjai periode 2010-2015. Lagi-lagi, Meutya kalah.

Meski gagal di Pilkada, namun nasib baik menghampiri wanita berusia 41 tahun ini. Pada Agustus 2010, ia dilantik menjadi anggota DPR Pengganti Antar Waktu (PAW) dari Partai Golkar menggantikan Burhanudin Napitupulu yang meninggal dunia.

Selama 17 bulan berkuat di bidang keuangan dan perbankan, Meutya lalu

dipindah ke Komisi I yang membidangi urusan Pertahanan, Luar Negeri, Komunikasi, dan Informasi. Komisi inilah yang membuat Meutya merasa cocok karena sesuai dengan latar belakangnya di media. Ia pun menuntaskannya hingga periode 2014.

Meutya tidak cepat puas diri. Pada pemilu berikutnya, ia kembali maju menjadi anggota DPR dari Partai Golkar.

Meutya akhirnya terpilih sebagai anggota DPR RI dari daerah pemilihan Sumatera Utara untuk periode 2014-2019 dan periode 2019-2024. Dan akhirnya, dalam rapat pemilihan pimpinan Komisi I yang dipimpin Ketua DPR Puan Maharani, Selasa (29/10), wanita berzodiak Taurus ini dikukuhkan menjadi Ketua Komisi I DPR RI periode 2019-2024. ♦mt







Hj Percha Leanpuri MBA

TERUS BERJUANG UNTUK MENJAGA AMANAH

Menang dan kalah dalam pemilihan demokratis sejak berusia awal 20-an mengantarkan Percha Leanpuri sebagai salah satu perempuan handal dalam berdemokrasi di masa depan. Banyak yang menunggu lanjutan prestasinya di bidang politik. Ia berpendapat, yang tak kalah penting adalah menjaga amanah.

yang demokratis sebagai hal berharga untuk melanjutkan jalan hidupnya.

Ringkas cerita, tingkat literasinya terhadap kompleksitas dunia semakin tinggi. Harap maklum jika Perpustakaan Nasional memberikan penghargaan Anugerah Nugra Jasadarma Pustaloka 2019 bagi tokoh yang berperan luar biasa dalam pengembangan perpustakaan, literasi, dan minat baca di daerahnya ini.

Percha menyadari, berkat kemampuan literasi yang dimilikinya, di usia 21 tahun dirinya sudah dipercaya masyarakat Sumsel untuk duduk sebagai anggota DPD RI dua priode (2009 dan 2014). Sehingga literasi sangat menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat.

"Mudah-mudahan program taman baca dapat didukung masyarakat, agar dapat memperbaiki SDM. Ayo kita gemar mem-

Untuk ketiga kalinya, Percha Leanpuri, putri sulung Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, melenggang ke Senayan. Setelah sebelumnya dilantik selama dua periode sebagai anggota DPD RI. Kini ia kembali dilantik sebagai anggota DPR RI dapil Sumsel. Ia juga terpilih menjadi salah satu penerima Democracy Award dalam acara Puncak Anugerah MoeslimChoice Award 2019 di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat, Kamis, 12 Desember 2019 malam.

Menyikapi penghargaan yang diterimanya itu, Percha menyebutnya sebagai bagian dari amanah yang diembankan ke pundaknya. "Dan, ternyata, mengemban amanah itu tidaklah mudah. Jadi, saya mohon doa, semoga dapat menjaga amanah ini secara istiqomah," katanya.

Intens berorganisasi sebagai anak muda dengan peran kecil menjadi Ketua Badan Kontak Majelis Taklim di kampung halamannya, perempuan muda ini terus mengasah kemampuan hingga akhirnya terpilih jadi wakil rakyat dari Daerah Pemilihan Sumatera Selatan II. Percha juga semakin matang dengan pengalaman menang dan kalah dalam kompetisi politik



baca, gemar menulis, pada intinya memperkaya ilmu pengetahuan,” ajak Percha yang sudah mengalami manis-pahit menang dan kalah dalam pemilihan demokratis sejak usia muda.

Sebagai anggota DPR yang baru terpilih, Percha melenggang ke gedung parlemen di Senayan dengan memperoleh suara terbesar kedua di Dapil Sumatera Selatan II, yakni sebanyak 124.047 suara. Ia hanya kalah suara dari H Alex Noerdin, politisi kawakan, Gubernur Sumsel dua periode (2008-2018) yang meraih 145.622 suara, dan mengungguli pamannya sendiri Bertu Merlas, politisi PKB, yang



Meski kiprahnya baru sebagai anggota DPR RI dari Partai Nasdem namun pengalamannya sebagai anggota DPD dua periode mendapat pengakuan lebih dari rekan-rekan politisi lainnya. Di DPR RI, Percha menjadi anggota Badan Anggaran yang tugasnya antara lain membahas keuangan daerah bersama anggota DPR dari Sumsel lainnya seperti Eddy Santana Putra dan Sri Meliyana.

hadap budaya gemar membaca, pertumbuhan perdesaan serta sosial. Berasal dari keluarga yang melek politik lantaran hampir semua keluarganya berlatar belakang politisi. Kakek dari Bapakny adalah seorang Pasisirah (Kepala Desa) di salah satu daerah

Sumatera Selatan tepatnya daerah Belitang. Kakek dari ibunya adalah seorang Wali Kota Palembang yakni H Husni yang menjabat selama dua periode.

Ayah Percha, Herman Deru adalah seorang Bupati OKU Timur dan kini menjadi Gubernur Sumatera Selatan. Sehingga tak heran, apa yang dicapainya saat ini bukannya karena instan namun berkat niatnya



meraih 122.520 suara.

Jalan terbuka lebar untuk menorehkan sejarah kebangsaan dan ke-Islam-an yang inklusif bagi perempuan yang juga Ketua Umum Persatuan Boling Indonesia ini. Wanita kelahiran Belitang, 24 Juni 1986 ini menempuh pendidikan D3-nya di Victoria University at Malaysia - Bachelor of Business,

S2 University of Ballarat at Malaysia untuk meraih gelar Master of Business Administration.

Ibu muda ini memiliki kepedulian ter-

yang tulus untuk membangun Sumsel lebih baik lagi.

Percha bilang, apa yang dicapainya saat ini tidaklah mudah namun melalui tahapan dan proses yang panjang. Masuk dan keluar pelosok desa melakukan sosialisasi pada masyarakat. Akhirnya berbuah hasil sehingga mendapatkan momen terbaik dengan meraih 124.047 suara.

“Untuk itu saya mengucapkan terima kasih. Atas dukungan semua masyarakat Sumsel. Ke depan mohon pengawalannya.

Agar saya dapat menjaga amanah ini sampai lima tahun ke depan,” terang Percha.

Meski kiprahnya baru sebagai anggota DPR RI dari Partai Nasdem namun pengalamannya sebagai anggota DPD dua periode mendapat pengakuan lebih dari rekan-rekan politisi lainnya. Di DPR RI, Percha menjadi anggota Badan Anggaran yang tugasnya antara lain membahas keuangan daerah bersama anggota DPR dari Sumsel lainnya seperti Eddy Santana Putra dan Sri Meliyana.

Di tengah kesibukannya sebagai politisi, Percha tentu tak lupa membangun daerahnya dalam berbagai hal. Sebagai



Ketua Umum PB Persatuan Bowling Indonesia (PB PBI) misalnya, Percha berhasil menyelenggarakan QubicaAMF Bowling World Cup 2019 yang digelar di Bowling Center Jakabaring Sport City (JSC) dengan sukses.

Dalam kompetisi yang diikuti 78 negara ini, Indonesia tak hanya sukses menjadi tuan rumah di Sumsel-Palembang, tapi juga mencatat sejarah sebagai runner up. Perolehan prestasi itu disumbangkan oleh pebowling pria atas nama Ryan Lalising. Ryan harus puas berada di urutan kedua

setelah kalah di final melawan pebowling dari Afrika Selatan.

“Apa yang sudah diberikan Ryan ini membuktikan bahwa Indonesia bukan hanya sukses sebagai penyelenggara pada olahraga bowling tapi juga prestasi. Karena target awal kita hanya tiga besar ternyata hasilnya di luar dugaan,” ujar Percha Leanpuri yang bermakna Percampuran (Percha), Lematang, Ogan, Way Umpu, dan Komerling (Leanpuri).

Selain memperbanyak kompetisi, istri dari dr Syamsudin Surya Menggala ini akan terus berupaya melakukan pembibitan atlet dengan menyelenggarakan Bowling Goes to School. Yang mana hal tersebut sudah dilakukannya di sejumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sumsel dan Palembang.

Selain dibidang olahraga, Percha juga diketahui gemar membaca. Sehingga tak heran, putri sulung pasangan Herman Deru dan Febrita Lustia ini juga didaulat sebagai Duta Literasi Sumsel. Kiprahnya sebagai Duta Literasi pun diakui pemerintah yakni Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas). Percha dinilai mampu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan perpustakaan, literasi dan minat baca di daerahnya. Atas aksinya itu dia berhasil menyabet penghargaan bergengsi Nugra Jasadharma Pustaloka dari Perpusnas untuk kategori tokoh masyarakat.

Dari sekian banyak prestasi dan kesuksesan atas kiprahnya, Percha juga tak lupa dengan masalah sosial terutama yang berkaitan dengan masyarakat bawah. Untuk membantu masyarakat kurang mampu, ibu dari Muhammad Mandala Sultan Persy ini mendirikan sebuah lembaga yang diberi nama Leanpuri Foundation. Melalui Leanpuri Foundation, Percha dan timnya mendirikan sebuah rumah makan gratis bagi kaum dhuafa namanya Rumah Makan Hayza yang berada Jalan Ahmad Yani Blok F-17 Komplek Nigata Plaju Palembang. Rumah makan gratis ini ditujukan bagi pengemudi beca, tukang ojek dan gerobak pemulung, buruh yang ingin makan siang.

Leanpuri Foundation, adalah yayasan sosial kemanusiaan yang dipimpin Percha Leanpuri yang sudah berdiri sejak tahun 2006. Lembaga ini mengkhususkan diri bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Salah satu programnya rumah makan gratis bagi kaum dhuafa ini.

Sementara itu, Herman Deru, selaku orangtua dari Percha Leanpuri mengharapkan anak sulungnya tersebut tidak berubah dalam sikap. Sebab menurut Gubernur Sumsel ini, kunci sukses seseorang utamanya adalah sikap. ♦

“Tidak ada gunanya kaya kalau tidak memperhatikan si miskin. Tidak ada gunanya ada jabatan kalau tidak berguna bagi orang lain,” ungkap Herman Deru sembari berharap Percha dapat menunaikan kewajibannya sebagai wakil rakyat.





Budi Waseso, Dirut Perum Bulog

MENGHAPUS KERAGUAN DENGAN BERTINDAK SESUAI NILAI LUHUR KEHIDUPAN

Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso, menjadi salah satu pimpinan lembaga pemerintah yang mendapat anugerah MoeslimChoice Award 2019 untuk kategori Inspiring Figure. Inspirasi yang datang dari Buwas, nama ringkasnya, adalah keberanian untuk memegang teguh prinsip sesuai dengan tolok ukur kemanusiaan.

Figur yang akrab dipanggil Buwas itu mengaku, apa yang ia lakukan selama ini sebenarnya bukanlah hal yang luar biasa dan sama sekali jauh dari keinginan menciptakan sensasi. "Tapi mungkin karena sudah melekat dengan Buwas dianggap tukang buat gaduh," katanya kepada MoeslimChoice.

Kendati begitu, Buwas menyatakan selalu berusaha bertanggung jawab, konsisten, dan persisten dengan setiap langkah yang dilakukannya. "Setiap penghargaan adalah amanah. Alhamdulillah, ternyata pekerjaan saya dinilai positif," tandasnya.

Banyak kontroversi, tapi tak kurang juga yang menghargainya. Pada acara Puncak Anugerah MoeslimChoice Award 2019 itu, yang digelar di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat, Kamis (12/12/2019) malam, Budi Waseso mengemukakan bahwa ini adalah penghargaan ke-22 yang diterimanya.

Mengaku kerap menjadi kontroversi dalam banyak bidang tugasnya, ia terus berpegang pada nilai-nilai yang telah

MC *Mengaku kerap menjadi kontroversi dalam banyak bidang tugasnya, ia terus berpegang pada nilai-nilai yang telah menjadi patokan baku dalam menjalankan kehidupan. Kontroversi, kata dia, adalah hal yang biasa. Yang pasti, ia selalu melangkah dengan memegang yang ia yakini sebagai kebenaran.*

menjadi patokan baku dalam menjalankan kehidupan. Kontroversi, kata dia, adalah hal yang biasa. Yang pasti, ia selalu melangkah dengan memegang yang ia yakini sebagai kebenaran.

Katakanlah ketika ia ditunjuk menjadi Kepala Badan Reserse Kriminal (Bareskrim), unit kerja inti dalam operasi Polri. Budi Waseso merendah karena banyak yang mengira dan memperhitungkan dia akan bisa duduk di jabatan itu. Setelah dilantik pun, ujanya, tak sedikit yang mere-mehkan. Ia dinilai tidak memiliki keahlian yang menonjol.

Tapi Buwas menjawabnya dengan mengusut sejumlah kasus besar. Sebut saja, kasus penjualan kondensat PT TPPI, korupsi PT PLN, korupsi UPS, hingga kasus mafia daging sapi yang yang mengebohkan.

Sederet pro-kontra juga mengisi lembarannya ketika menjadi orang nomor satu di jajaran reserse itu. Mulai dari kasus Komisaris Jenderal Budi Gunawan, Abraham Samad dan Bambang Widjojanto dalam kemelut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), hingga kasus penyidik senior KPK Novel Baswedan.

Begitulah, sejak lama berkarir di Kepolisian, menyandang bintang tiga dengan jabatan Kepala Badan Narkotika Nasional dan kini menjabat Direktur Utama Perusahaan Umum BULOG, ia berusaha mengemban amanah dengan sebaik-baiknya. Dengan karakter yang memang sangat relevan dalam merawat keislaman dan kebangsaan secara berbarengan,

tentulah ia layak menjadi teladan yang menyediakan inspirasi bagi kita semua. MoeslimChoice memilihnya sebagai penerima Inspiring Figure Award tahun ini.

Mengapa ia kerap menjadi kontroversi, boleh jadi karena sikapnya yang berani, ksatria. Keberanian dan ketegasan Buwas mulai menonjol ketika menjabat sebagai Kepala Bidang Propam Polda Jawa Tengah. Ia yang kala itu berpangkat Kombes menindak Kapolres Tegal karena dugaan korupsi.

Setelah itu dia dipindah ke Divisi Pro-

talo, Buwas mengusut Gubernur Gorontalo, Ruslie Habibie, atas dugaan korupsi yang membuat Buwas lengser dari jabatan Kapolda. "Beliau saat itu dilaporkan karena masalah korupsi, saya kemudian tetap akan melakukan penyidikan. Ada perbedaan pendapat di internal (Polri), yang akhirnya saya dilengserkan dari Gorontalo," ungkap dia.

Ia kemudian dipindahkan jadi dosen, namun berkesempatan menjadi Kepala Sekolah Staf Pimpinan (Kasespim) Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Lemdiklat)



fesi dan Pengamanan (Propam). Dari perjalanan delapan tahun di Propam Mabes Polrilah karakter berani dan tegas serta adilnya benar-benar terbentuk. Lantaran ia menjadi polisinya polisi. Salah satu tantangan terbesar di Propam, harus memeriksa kawan, mantan atasan, bahkan komandannya langsung.

Menduduki Kepala Pusat Pengamanan Internal setahun berselang, Buwas menangkap Susno Duadji, jenderal bintang tiga mantan Kabareskrim. Seniornya itu ditangkapnya ketika hendak terbang ke Singapura dari Bandara Soekarno-Hatta. Susno berhasil digiring ke Mabes Polri.

Saat menjabat sebagai Kapolda Goron-



"Tapi komitmen saya waktu itu juga luar biasa. Saya akan tetap bertahan untuk kebaikan. Akhirnya terbukti. Saya berhasil melewati tantangan tersebut yang akhirnya kemudian dipercaya sebagai Kabareskrim," kata lulusan Akademi Kepolisian Kelas 1984 ini.

Polri. Tantangan yang dihadapi juga luar biasa karena ia dinilai tidak memenuhi persyaratan menjadi Kasespim. Penolakan datang dari berbagai pihak.

"Tapi komitmen saya waktu itu juga luar biasa. Saya akan tetap bertahan untuk kebaikan. Akhirnya terbukti. Saya berhasil melewati tantangan tersebut yang akhirnya kemudian dipercaya sebagai Kabareskrim," kata lulusan Akademi Kepolisian Kelas 1984 ini.

"Saat ditunjuk sebagai Kabareskrim, saya anggap itu adalah amanah yang luar biasa, karena itu sebagai penegak hukum, saya tegakkan hukum setegak-tegaknya. Tanpa pilih kasih, fair. Nggak luar nggak

dalam (internal Polri), saya hajar semua demi tegaknya hukum. Banyak yang tidak nyaman dengan sikap saya. Tapi saya tetap tegakkan hukum setegak-tegaknyanya, karena amanah saya di situ. Akhirnya saya dilengserkan di taruh di BNN (Badan Narkotika Nasional)," ujarnya mengenang.

Kariernya sebagai Kabareskrim ditutup dengan membangun gedung Bareskrim Mabes Polri. "Itu monumen peninggalan saya. Itu bukti wujud keseriusan saya. Saya selalu ingin membangun kebaikan," katanya.

Nah, dari Bareskrim ke BNN, deretan kontroversi pun mengikutinya. Kehadirannya di BNN awalnya juga sempat diremehkan dan dikritisi. Ia dinilai tidak memiliki latar belakang tentang narkoba. Ia sempat

Keberanian dan ketegasan Buwas mulai menonjol ketika menjabat sebagai Kepala Bidang Propam Polda Jawa Tengah. Ia yang kala itu berpangkat Kombes menindak Kapolres Tegal karena dugaan korupsi.

dibilang tidur sebagai Kepala BNN.

Namun semua keraguan dan kritikan tersebut dijawabnya dengan menangkap bandar-bandar besar narkoba. Ia mengeluarkan instruksi yang dinilai kontroversial dengan memerintahkan untuk menembak mati para pengedar narkoba.

Karena itu, kebijakan Buwas kerap disandingkan dengan Presiden Filipina Rodrigo Duterte yang mengarahkan aparatnya untuk menembak mati para penyebar narkoba. "Saya bisa lebih gila dari Duterte. Tapi saya tidak punya kewenangan untuk itu," tambah laki-laki yang menjabat kepala BNN 2015-2018 itu.

Menurut dia, keberadaannya di BNN mengemban amanah yang tidak kalah luar biasa dari jabatan sebelumnya. Pertama, ini menyangkut masa depan bangsa

dan negara dengan generasi muda. Jika generasi mudanya rusak, maka rusak pula masa depan bangsanya.

Kedua, menyangkut umat ciptaan Allah yang perlu diselamatkan. "Pikiran saya sederhana. Ini Allah telah memberikan amanah yang luar biasa kepada

saya. Saya lakukan semaksimal mungkin. Tanpa ada rasa ragu-ragu dan ketakutan, saya kejar para bandar-bandar itu, saya bertanggung jawab," ungkap Buwas.

Pensiun sebagai Polisi dan berhenti kepala BNN, dia pikir pengabdian untuk negara selesai. Tapi ternyata tidak, ia kemudian diberi amanah untuk mengomandai Perum Bulog. Kehadirannya di Bulog pun tak lepas dari kontroversi.

Banyak yang menilai, tidak mungkin Bulog beres sama yang namanya Buwas.



Pengalamannya tidak ada. "Bisanya paling bikin gaduh-gaduh aja," kata Buwas tentang komentar-komentar miring tentang jabatannya sebagai Dirut Perum Bulog.

Namun, sambungnya, ditempatkan di Bulog adalah amanah yang luar biasa. "Tantangan yang saya hadapi semakin besar. Ini soal kehidupan lagi. Ini kehidupan umat, isi perut umat. Jika dilihat secara strata memang turun. Dari setara kementerian (BNN) sekarang di bawah menteri (BUMN). Kalau dinilai berdasarkan itu saja, bisa dikatakan turun dong gengsinya," katanya.

Namun, sekali lagi, Buwas menegaskan akan mengemban amanah dengan sebaik-baiknya hingga akhirnya. Sampai sini pun, Buwas sudah melahirkan banyak inspirasi bagi kalangan profesional, terlebih untuk generasi berikutnya. ♦





Arie Untung- Fenita

BERJUANG UNTUK TETAP ISTIQOMAH, KONSISTEN DAN *SUSTAINABLE*

Terkait keputusannya bersama sang istri, Fenita, untuk berhijrah, Arie menyebutkan bahwa hal itu semata-mata demi memperkuat keyakinan mereka terhadap agama yang dipeluknya

Pasangan selebritis, Arie Untung dan Fenita Jayanthi, mendapat penghargaan Artist Award dari jaringan media MoeslimChoice.

Penyerahan penghargaan dilakukan pada acara malam Puncak Anugerah MoeslimChoice Award 2019 yang bertempat di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat, Kamis (12/12/2019) malam.

"Alhamdulillah, terima kasih telah memberi kepercayaan kepada kami. Sekaligus kami acungi jempol untuk teman-teman MoeslimChoice, meski sebetulnya masih banyak yang lebih baik dari saya," kata Arie Untung dalam sambutannya.

"Ada 600 juta penduduk Muslim di dunia. Kebangkitan Islam [sudah ada] di depan mata. Masalahnya, kita ikut atau tidak," kata Arie.

Kisah hijrah dan suka duka pasangan seniman ini sudah menyebar di berbagai media. Namun, satu hal, perjuangan untuk tetap istiqomah, konsisten dan sustainable adalah tantangan masa depan.

Pasangan yang menikah pada 5 Februari 2005 ini akan terus mendapat sorotan karena pilihan-pilihan hidupnya. Hal itu bisa dimaklumi karena mereka adalah

"Ada 600 juta penduduk Muslim di dunia. Kebangkitan Islam [sudah ada] di depan mata. Masalahnya, kita ikut atau tidak," kata Arie.

kalangan yang berada di dunia pentas publik yang kerap harus mengorbankan privacy.

Tapi, justru karena itulah ada tanggung jawab besar di pundak mereka. Pasalnya, mereka kerap menjadi model atau tempat bercermin bagi publik yang menjadi fans maupun relasinya.

Untuk kesediaan memikul tanggung jawab itu, MoeslimChoice mengapresiasi pasangan Arie Untung dan Fenita, sebagai figur penerima Artist Award 2019.

Sosok Arie Untung saat ini memang jauh berbeda dibanding dua tahun silam. Jika sebelumnya, Arie dikenal sebagai sosok komedian dan juga presenter, namun kini Arie dikenal sebagai sosok pribadi yang lebih religius. Meski keramahan serta sifatnya yang suka bercanda tak pernah bisa hilang.

Perjalanan Arie di dunia entertainment juga terbilang cukup unik. Sebab, pria bernama panjang Arie Kuncoro Untung ini sudah menjajal setiap bidang di dunia yang membesarkan namanya itu.

Dalam menjalani kariernya di dunia entertainment, Arie tentu telah banyak mengalami perubahan, baik dari segi penampilan maupun dalam bersikap. Apalagi, penampilannya saat ini berbeda dengan penampilannya ketika pertama kali muncul di dunia hiburan.

Pria kelahiran 15 Januari 1976 yang mengawali kariernya sebagai VJ MTV ini, bisa dibilang sebagai sosok yang multitalent. Berbagai kemampuan dikuasainya, mulai dari sebagai pembawa acara, kome-

dian, penyanyi hingga berakting.

Arie sendiri makin dikenal publik kala dirinya bermain dalam program komedi bertajuk 'Tawa Sutra'. Dalam program tersebut, Arie kerap memainkan banyak karakter. Dan lewat 'Tawa Sutra' ini pula nampaknya Arie telah menasbihkan dirinya sebagai seorang komedian.

Tak hanya itu, pada tahun 2011 bersama sang istri, Fenita, Arie melebarkan sayap kariernya menjadi produser lewat sebuah rumah produksi yang diberi nama FAM (Fajar Anugrah Media).

Setelah sukses memproduksi acara televisi dan beberapa iklan, Arie mencoba memproduksi sebuah film layar lebar berjudul '3: Alif Lam Mim'. Bersama Multivision Plus dan sutradara Anggy Umbara, Arie berkolaborasi untuk membuat film laga futuristik pertama di Indonesia.

Tahun 2017 menjadi tahun yang ber-



Semangat berhijrah juga ditunjukkan oleh ketiga buah hatinya. Bahkan, ketiga anaknya selain melaksanakan ibadah-ibadah wajib, juga rajin melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, seperti shalat Tarawih misalnya.



sejarah bagi Arie. Di tahun itulah, Sarjana Teknik lulusan ISTN (Institut Sains & Teknologi Nasional) itu memutuskan berhijrah. Arie mencoba menjadi pribadi yang lebih baik dengan menjalankan kehidupan berlandaskan nilai-nilai agama.

Arie mencoba menyeimbangkan perannya sebagai kepala keluarga, juga seorang selebriti. Ia teguh menjalankan keputusannya berhijrah, tapi tetap menjadi seorang entertainer yang humble dan penuh keceriaan. Tak berlebihan, jika Arie disebut sebagai role model selebriti yang berhijrah.

Dan pada Ramadhan lalu, semangat Arie memperbaiki diri dan memperkuat ibadah juga semakin terlihat. Begitu juga dengan istri dan ketiga anaknya.

Sang istri, Fenita, kini bahkan kian man-

tab mengikuti semangat sang suami berhijrah. Sementara tiga buah hati mereka, Misbareta Fathir Gavin Daffa, Misbareta Aisyah Mikhaila dan Misbareta Yusuf Athalia, juga sudah benar-benar meresapi kenikmatan beribadah.

Menurut Arie, ia dan istri sama-sama bersaing dalam beribadah, dimana mereka saling susul menyusul untuk bisa mengkhatamkan Al-Quran di bulan Ramadhan tersebut.

Namun Arie harus sedikit mengakui jika ia jauh diungguli sang istri. Arie pun beralasan, kalau dirinya cukup disibukkan dengan beragam kegiatan lain di bulan Ramadhan.

Arie mengaku, bahwa setelah berhijrah, dirinya seringkali menikmati persaingan dengan sang istri dalam beribadah. Hal tersebut jadi kenikmatan yang ia dapatkan setelah berhijrah. Ia dan Fenita jadi saling terpacu untuk bisa meraih hasil yang terbaik.

Saat ini, Arie mengaku tengah menikmati proses hijrahnya bersama sang istri.

"Saya lihatnya gini, hidup di jalan Allah itu ternyata nikmatnya jauh lebih besar dibanding yang kita lihat dari luar. Semuanya lancar-lancar saja. Rezeki, Alhamdulillah. Keluarga juga, ya, paling ada masalah-masalah sepele saja. Semuanya nikmat, deh. Jadi, dari rezeki, kenikmatan keluarga, kasih sayang, pekerjaan, semuanya, seperti disugahi oleh Allah," ujar Arie.

"Ini kami lagi merasakan bagaimana ketika berhijrah itu Allah kasih berlimpah-limpah. Untuk yang sekarang merasa masih ragu berhijrah itu gimana, kami sudah rasakan," tandasnya sambil tersenyum.

Semangat berhijrah juga ditunjukkan oleh ketiga buah hatinya. Bahkan, ketiga anaknya selain melaksanakan ibadah-ibadah wajib, juga rajin melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, seperti shalat Tarawih misalnya.

Arie menilai, kondisi yang ia jalani saat ini merupakan buah dari proses pembelajaran dan perjalanan hidup. Mulai dari kecil, beranjak remaja, dewasa dan berada di titik saat ini.

Menurut Arie, mereka benar-benar menganggap ibadah bukan lagi sekadar ritual, tapi juga kebiasaan. Arie tak lagi melihat adanya keterpaksaan dari buah hatinya ketika diajak menjalankan ibadah.

Arie menyebutkan bahwa hal tersebut tentu melewati proses yang panjang. Bukan sekadar memerintahkan, tapi Arie memberikan contoh langsung lewat perbuatannya untuk ketiga buah hatinya.

Di luar itu semua, dengan apa yang

diraih Arie saat ini, hijrah sudah berhasil menambah keharmonisan dalam keluarga Arie. Menjadikan setiap pribadi mereka menjadi lebih baik.

Setelah berhijrah, sang istri, Fenita juga turut mengikuti jejaknya. Fenita yang awalnya tak berhijab mulai tergerak hatinya untuk menutup aurat. Jika melihat sang suami rajin ke kajian hingga shalat Shubuh di masjid, hati Fenita merasa tergerak. Ia pun merasa risih jika ikut ke pengajian dengan penampilan terbuka dan pekerjaannya sebagai presenter infotainment.

Hingga Fenita pun akhirnya memutuskan untuk mundur dari pekerjaannya sebagai presenter infotainment. Dalam hati kecilnya memang sudah berniat untuk berhijab, hanya belum diumumkan secara luas. Saat itu hatinya masih ragu.

Keinginan Fenita untuk berhijab yang sebenar-benarnya adalah tahun 2009, tepatnya saat menunaikan ibadah haji. Namun, saat itu, banyak kekhawatiran dalam diri Fenita, mulai dari pekerjaan hingga busana yang dipakai.

Allah SWT pun lalu menegurnya lewat sebuah musibah. Saat itu di pagi hari, saat Fenita menyiapkan kopi untuk sang suami, teko yang berisi air panas tumpah ke pahanya hingga ia pun harus dilarikan ke rumah sakit.

"Ini teguran. Saya bisa saja berpikir, kok saya sudah niat berhijab malah dikasih cobaan seperti ini?" tuturnya.

Tapi Fenita pun merenungkan kejadian yang ia alami. Ia merasa air panas di dunia saja sudah sedemikian panasnya, apalagi di akhirat.

"Dari sanalah aku langsung, ya insha allah (harus mulai berhijab). Kejadian buruk itu harus direnungkan. Kadang, kita menunggu hidayah untuk berhijab, padahal tergantung pada perenungan kita terhadap peristiwa yang terjadi sama kita," tambahnya.

Setelah memutuskan berhijab, justru ia merasa keresahannya selama ini terjawab oleh Allah SWT. Setelah ia ikhlas, dan berhenti mengejar dunia, ternyata ia sadar bahwa wanita itu harus tertutup karena dimuliakan oleh Allah.

"Alhamdulillah, ini kaya jawaban dari kebingungan aku sebelumnya. Justru setelah berhijab, aku dikasih pekerjaan yang semakin banyak, rezeki yang semakin banyak, dan aku dipertemukan dengan orang-orang yang baik dan terus mendukung. Jadi malah senang banget, malah bersyukur banget," terang Fenita.

Fenita sendiri tidak merasa bahwa proses hijrahnya berjalan dengan cepat. Tepat 1 Januari 2018, hatinya tergerak dan membulatkan tekad untuk mencoba mengena-

kan hijab. Sampai pada akhirnya, ia merasa ada kenikmatan tersendiri yang mungkin tak bisa diceritakan ke publik.

"Gak tahu juga gimana nge-share-nya. Ada rasa nyaman dan gimana-gimana. Tadinya mau lepas lagi, tapi pas ngerasa nyaman Bismillah semoga istiqomah," ucapnya.

Menurut sang suami, Arie Untung, istrinya, Fenita, mulai kebanjiran pekerjaan justru setelah memutuskan berhijab.

"Justru semenjak berhijab rezekinya tambah banyak. Kami sendiri malah bingung," kata Arie.

Arie mengaku, membebaskan sang istri untuk terus berkarya. Namun, rupanya Fenita sendiri juga menyadari pekerjaan apa saja yang pantas untuk diambil, dan mana yang tidak pantas diambil. Karena itu, Arie mengusulkan agar Fenita dapat mengatur dan lebih selektif pada tawaran pekerjaan.



Setelah memutuskan berhijab, justru ia merasa keresahannya selama ini terjawab oleh Allah SWT. Setelah ia ikhlas, dan berhenti mengejar dunia, ternyata ia sadar bahwa wanita itu harus tertutup karena dimuliakan oleh Allah.

Jadi memang tidak pekerjaan yang ditawarkan diambil semua, melainkan dipilih yang penting-penting saja. Walau bagaimana Fenita sadar, bahwa tugas utamanya adalah sebagai istri dan menjadi ibu untuk anak-anak di rumah.

"Tapi alhamdulillah kok, pekerjaan yang biasa dilakukan sehari-hari, cukup. Jadi Allah itu mengasih imbalannya luar biasa menurut saya," ujar Arie.

Setelah keduanya mantap berhijrah, Arie dan Fenita pun bertekad menjadi pribadi yang lebih baik, terutama bisa menjadi tauladan bagi ketiga anaknya, Misbareta Fathir Gavin Daffa, Misbareta Aisyah Mikhaila, dan Misbareta Yusuf Athalia. Arie sangat berharap ketiga anaknya bisa menjadi seorang penghafal Al-Quran, seorang hafidz dan juga hafidzah. ♦ mel





H Dodi Reza Alex Noerdin MBA

MENYEIMBANGKAN KEMAJUAN MATERIAL DAN SPIRITUAL SECARA TERENCANA

Sarat akan prestasi dan inovasi, kalimat itulah yang banyak dikatakan orang terhadap Bupati Musi Banyuasin (Muba), Sumatera Selatan, Dodi Reza Alex Noerdin. Tidak semua orang tentu. Yang tidak sepaham dengan kalimat tersebut ada juga, meski jumlahnya minim.

Dodi Reza Alex, Bupati Muba ini faktanya banyak mendapat apresiasi dan penghargaan. Dua bulan terakhir setidaknya lima kali dianugerahi penghargaan. Yang paling gres, kandidat Doktor yang menunggu wisuda Universitas Padjajaran ini mendapat penghargaan MoeslimChoice Award 2019. Kategorinya Good Government.

Penghargaan Moeslim Choice Award 2019 kategori Government Award diberikan kepada Dodi Reza atas kepemimpinannya di Pemkab Muba dalam menjalankan roda pemerintahan dan berbagai kebijakan yang diterapkan yang dinilai sangat berpihak dan memprioritaskan kepentingan umat Muslim.

Keberhasilannya dalam memimpin Bumi Serasan Sekate dengan mengedepankan good government, yakni unsur transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, juga menjadi salah satu alasan dirinya terpilih untuk mendapat penghargaan tersebut.

Tata kelola di bawah pemerintahannya telah menghasilkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK terhadap laporan keuangan Pemkab Muba dua ta-

•
•
Atas penilaian tim di lapangan yang melihat track record serta kinerja Bupati Muba Dodi Reza, maka dia sangat pantas dan pantas meraih award kategori Good Government

hun berturut-turut. Bahkan juga selama dua tahun berturut-turut, Dodi berhasil membawa Pemkab Muba menjadi yang tercepat di Indonesia dalam penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Muba yang juga berhasil memecahkan Rekor MURI.

Ketua Panitia Moeslim Choice Award 2019, Usman Rizal mengatakan award yang diberikan ini diperuntukkan bagi orang-orang yang telah memberikan pengaruh positif pada kemajuan Indonesia dengan program dan inovasi yang telah dijalankan. "Atas penilaian tim di lapangan yang melihat *track record* serta kinerja Bupati Muba Dodi Reza, maka dia sangat pantas dan pantas meraih award kategori Good Government," bebernya.

Tokoh dan Kepala Daerah lain di Indonesia yang meraih penghargaan Moeslim Choice Award 2019 yakni diantaranya Wapres RI 2014 - 2019 Jusuf Kalla Gubernur Jakarta Anis Baswedan, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gubernur Banten Wahidin Halim, Gubernur Sumatera Utara Edi Rahmayadi, Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno.

Kemudian, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri PUPR Basuki Hadi Muldiono, Wakil Ketua MPR RI Hidayat Nurwahid, Tokoh Agama Habib Umar Abdul Aziz, Ustadz Gus Miftah, serta beberapa Tokoh-Tokoh lainnya dan lembaga-lembaga yang telah memberikan kontribusi dan pengaruh positif di Indonesia.

Sedangkan penghargaan untuk Dodi juga terkait sukses membuat dan menjalankan Perda Zakat. Dodi Reza bersama jajaran legislatif sepakat menerapkan zakat untuk PNS. Program lain yakni, Santri Jadi Dokter, pendirian Ponpes Gratis untuk anak-anak yatim dan duhafa.

Dengan begitu, Kabupaten Muba tampak sangat fokus memperhatikan pembangunan bidang keagamaan agama sebagai prioritas utama disamping pembangunan infrastruktur. Hal ini bertujuan agar semua pembangunan di Kabupaten Muba berjalan seiring sejalan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) Bupati Muba Dodi Reza mengatakan, dirinya tidak bisa dipisahkan dari santri dan pondok pesantren.

"Santri ini aset bangsa, kemajuan daerah Muba juga tidak bisa dipisahkan dari support pondok pesantren serta santri," ucap Dodi yang juga Bapak Santri Sumsel.

Dewan Pembina GP Ansor Sumsel ini juga menyebutkan, ada ratusan pondok pesantren yang berada di Muba dan terus akan disupport oleh Pemkab Muba.

"Saat ini pula kita telah mendirikan pondok pesantren gratis bagi warga pra sejahtera di Muba. Di ponpes Salamun Aitam itu, semua santri difasilitasi secara gratis ditanggung oleh Pemkab Muba," kata Cucu Pendiri Nahdlatul Ulama (NU) Sumsel, Nordin Pandji tersebut.

Ia berharap, akan terus bermunculan santri berprestasi asal Muba dan terus turut serta ikut andil memberikan kontribusi positif demi kemajuan Muba. Hal ini terbukti sebanyak enam ribu santri ikut memeriahkan dan meramaikan rangkaian HUT Muba ke-63 serta perayaan Hari Santri Nasional 2019 di Stable Berkuda Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Dalam kesempatan itu pula hadir Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama KH Said Aqil Siradj. "Sepak terjang pak Bupati Muba Dodi Reza dalam memperhatikan anak-anak pondok pesantren tidak diragukan lagi, perhatian beliau juga terhadap keluarga NU sangat maksimal. Saya sangat apresiasi hal ini, semoga pemimpin-pemimpin di daerah lebih banyak lagi yang seperti ini," ucap Ketum PBNU Prof Dr KH Said Aqil Siradj.

Lantas apa tanggapan Dodi? Kepala Daerah yang pernah menjadi wakil rakyat di DPR itu tetap merendah rupanya.

"Sebenarnya saya hanya melakukan kewajiban sebagai pemimpin Muba. Saya kerja serius. Saya sungguh bekerja untuk warga Muba. Alhamdulillah, tercapai. Lalu sejumlah lembaga menilai dan memberi apresiasi. Alhamdulillah, saya hanya bekerja dan orang-orang yang menilai,"

ucapnya, Jumat, 13/12/19.

Figur Pak Bupati ini juga memang sangat peka sosial dan kemanusiaan. Ia berhasil menggerakkan ASN Muba dan warga Sumsel melakukan donasi untuk Palestina. Upaya ini menghasilkan Rp1 Miliar lebih untuk disumbangkan bagi warga Palestina. Donasi tersebut dimanfaatkan untuk pembangunan jalan dan fasilitas umum di Palestina.

"Di Muba telah diterbitkan Peraturan Daerah Zakat dan telah ditetapkan sejak Maret 2019 lalu. Alhamdulillah hasilnya sangat berkontribusi baik untuk peningkatan kesejahteraan warga dan petani Muba,"



Keberhasilannya dalam memimpin Bumi Serasan Sekate dengan mengedepankan good government, yakni unsur transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, juga menjadi salah satu alasan dirinya terpilih untuk mendapat penghargaan tersebut.



ujar Ketua KADIN Sumsel ini di sela menerima penghargaan Moeslim Choice Award 2019 kategori Good Government, Kamis, 12/12/2019 malam.

Zakat dan wakaf untuk pendanaan pembangunan di Muba, kata dia, salah satu sumbernya dari zakat ASN Musi Banyuasin. Tercatat ada sebanyak 7.398 PNS setiap ASN diwajibkan Zakat 2,5% dari penghasilan bersih yang diperkirakan berhasil mengumpulkan Rp700 juta/bulan. Potensi zakat ini ditaksir sampai 2 miliar bila di tambah Tunjangan

gan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP).

Sumber lain wakaf adalah tunai PNS dan masyarakat yang mencapai 7.398 PNS, 127 ribu KK penduduk. Potensi wakaf tunai (asumsi Rp100.000 orang/bulan) setara Rp13,5 Miliar.

"Peruntukan zakat dan wakaf sebagai akselerasi program SDGs terutama penurunan angka kemiskinan, penyediaan infrastruktur dasar, ketahanan

pangan, peningkatan pendapatan dan memastikan tidak ada satupun orang yang tertinggal," jelas Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah itu.

Selain itu, Dodi Reza juga telah men-

bunan berkelanjutan di Muba. Ini merupakan kali kedua dirinya mendapatkan penghargaan tersebut setelah pada tahun 2018 lalu.

Kemudian, di hari yang sama pula pada 10 Desember 2019 bertepatan dengan peringatan hari HAM sedunia ke-71 Kabupaten Muba dinobatkan sebagai Pemerintah Kabupaten peduli HAM yang diberikan Kementerian Hukum dan HAM.

Beberapa waktu lalu pula, Dodi Reza juga menuntaskan persoalan listrik di Kecamatan Lalan. Warga di kecamatan ini puluhan tahun belum sepenuhnya menikmati aliran listrik. Sejak awal Desember, listrik hidup 24



erapkan program santri jadi dokter serta mendirikan pondok pesantren yang santrinya dikhususkan untuk anak-anak yatim. "Semuanya kita fasilitasi gratis, dan Alhamdulillah program ini terus berjalan," ungkapnya.

Berikut sejumlah apresiasi yang diraih Dodi di penghujung tahun 2019. Pada pekan pertama sedikitnya dua penghargaan diraihnya: penghargaan oleh Kementerian Pertanian (Kementan) RI atas capaiannya dalam mewujudkan pembangunan perke-

jam nyaris di seluruh desa di Kecamatan Lalan. "Alhamdulillah, berkat kerja nyata dari seluruh pihak akhirnya Lalan sesuai dengan target kita Pemkab Muba akhir 2019 bisa terang benderang," ungkap kepala daerah yang mengenyam pendidikan di dalam dan luar negeri ini.

Jadi, apa ringkasnya? Dari kiprahnya sejauh ini, tampak sekali Dodi sebagai kepala daerah berupaya menyeimbangkan pembangunan fisik dan spiritual secara serius dan terencana dengan baik. ♦

GOV





Hj Airin Rachmi Diany

RAIH PENGHARGAAN "GOOD GOVERNMENT AWARD" BERKAT KESUKSESANNYA MEMAJUKAN KOTA TANGSEL

"Amanah yang kita lakukan kita dapat dari Allah, apapun amanah itu menjadi pintu bagi kita untuk meraih kebaikan dan juga kebahagiaan"

Salah satu Kepala Daerah yang dianugerahi penghargaan MoeslimChoice Award 2019 untuk kategori Good Government adalah Airin Rachmi Diany, Wali Kota Tangerang Selatan.

Pada acara penyerahan penghargaan di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat, Kamis (12/12/2019) malam, Airin yang tampak anggun berbusana batik dengan paduan hijab warna ungu itu menerima penghargaan tersebut dari pendiri MoeslimChoice Network, Usman Rizal dan Teguh Santosa.

Agaknya, latar belakang pendidikan notariat membuat Airin Rachmi Diany paham betul potensi lahan sebagai sumber daya yang sangat penting untuk pembangunan daerah.

Walhasil, pembiayaan pemerintahan kotanya lebih banyak bersandar pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari kepatuhan pembayaran hingga 90 persen Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (WPBB) plus pendapatan sejenisnya.

Walhasil pula, pertumbuhan wilayah

MC Dalam sambutannya, wanita kelahiran Banjar, 28 Agustus 1976 itu mengatakan, bahwa penghargaan tersebut menjadi motivasi, tidak hanya bagi dirinya namun juga bagi masyarakat yang dipimpinnya untuk bisa menjalani kehidupan yang lebih baik dan bisa lulus ujian.

kotanya mencapai rata-rata tujuh persen per tahun dalam waktu hampir sepuluh tahun terakhir.

Jadi, sangat sulit menyangkal Tangerang Selatan adalah salah satu kota yang paling pesat kemajuannya saat ini.

Maka, sangat pantas jualah bila Sang Wali Kota yang memimpinnya mendapat penghargaan Good Government Award di ajang MoeslimChoice Award kali ini. Itulah Hj. Airin Rachmi Diany, Wali Kota Tangerang Selatan, Banten.

Dalam sambutannya, wanita kelahiran Banjar, 28 Agustus 1976 itu mengatakan, bahwa penghargaan tersebut menjadi motivasi, tidak hanya bagi dirinya namun juga bagi masyarakat yang dipimpinnya untuk bisa menjalani kehidupan yang lebih baik dan bisa lulus ujian.

"Assalamualaikum wr wb ... Terima kasih kepada MoeslimChoice Majalah dan juga MoeslimChoice.Com yang dimana ini menjadi sebuah penghargaan bagi kami dan motivasi untuk bisa melihat apa yang sudah sedang dan yang harus kita lakukan. Dan tentunya menjadi hal agar kita bisa terutama saya menjadi hidup lebih baik, benar dan lebih baik lagi dan yang terpenting dari ini semua kita semua lulus ujiannya yang tadi pak JK (Jusuf Kalla) bilang hiduplah kita dengan kebahagiaan di dunia untuk meraih kebahagiaan di akhirat. Amanah yang kita lakukan kita dapat

dari Allah, apapun amanah itu menjadi pintu bagi kita untuk meraih kebaikan dan juga kebahagiaan. Terima kasih ..wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh," kata Airin dalam sambutannya sesaat setelah menerima penghargaan Good Government Award 2019.

Airin Rachmi Diany merupakan orang nomor satu di Kota Tangerang Selatan (Tangsel). Ia menjabat posisi sebagai Walikota Tangerang selama dua periode, yakni tahun 2011 sampai tahun 2016 dan kembali terpilih untuk periode 2016 hingga 2021 mendatang.



Mojang Priangan ini melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 20 Bandung. Universitas Parahyangan dan Universitas Padjajaran menjadi tempat menimba ilmunya sebagai mahasiswa.

Negeri Cibodas Banjar. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 5 Bandung dan tamat dari bangku sekolah menengah pertama pada tahun 1991.

Mojang Priangan ini melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 20 Bandung. Universitas Parahyangan dan Universitas Padjajaran menjadi tempat menimba ilmunya sebagai mahasiswa.

Airin berhasil mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) dari Universitas Parahyangan. Studinya di Universitas Padjajaran berbuah dua gelar yaitu Spesialis Satu



Airin berhasil menduduki jabatan sebagai wali kota Tangsel setelah ia dan pasangannya berhasil memperoleh suara terbanyak yang mencapai 188.893 suara, mengalahkan pasangan lainnya, yakni pasangan Yayat Sudrajat-Norodom Sukarno dengan 22.640 suara, dan pasangan Sullaeman Rodhiyah - Najibah Yasin sebanyak 183.778 suara, dan pasangan Andre Taulany- Arsid sebanyak 187.778 suara.

Airin kecil bersekolah di Sekolah Dasar

(SP-1) Program Studi Notariat pada tahun 2002 dan Magister Hukum (MH), Program Studi Ilmu Hukum Bisnis pada 2005.

Airin merupakan sosok wanita yang aktif dan berjiwa sosial. Di masa mudanya, wanita yang gemar bersepeda ini pernah mengikuti ajang putri Indonesia dan Mojang Priangan. Gelar sebagai Puteri Pariwisata dan Puteri Favorit di ajang Puteri Indonesia tahun 1996 itu pun disabetnya. Ia juga terpilih sebagai Mojang Provinsi

Jawa Barat tahun 1995 dan Mojang Parahyangan Kodya Bandung pada tahun yang sama.

Ketika banyak wanita muda yang ikut dalam ajang ini bertujuan untuk menjadi juara favorit, tetapi Airin mengikuti ajang ini hanya untuk mengisi waktu luang dan mencari kegiatan yang positif di masa mudanya.

Selain aktif, Airin juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Jiwa sosialnya memang sudah ditanamkan oleh orang tuanya sejak Airin kecil. Pada masa kecilnya Airin sudah diikuti dalam banyak kegiatan

Tak hanya sampai disitu, putri pasangan Anwar Martadiharja dan Asiyah ini juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penyantun Kaukus Perempuan Peduli Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Bahkan ia juga tercatat sebagai mantan Pembina Forum Masyarakat Peduli Pendidikan dan Kesehatan Provinsi Banten.

Selain penghargaan dari Moeslim-Choice, sebelumnya, Airin juga pernah mendapatkan dua penghargaan, yakni Kartini Indonesia 2010 dari Internasional Human Resources Development Pro-



sosial. Hingga sekarang Airin tetap melibatkan diri dalam kegiatan sosial.

Saat ini, Airin tercatat sebagai Ketua PMI Kota Tangerang Selatan. Selain itu, ia juga masih menjabat sebagai Ketua Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) 2016-2020. Lalu juga sebagai penanggungjawab Relawan Banten Bersatu (RBB) untuk wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.



Saat ini, Airin tercatat sebagai Ketua PMI Kota Tangerang Selatan. Selain itu, ia juga masih menjabat sebagai Ketua Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) 2016-2020. Lalu juga sebagai penanggungjawab Relawan Banten Bersatu (RBB) untuk wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

gramme, dan penghargaan Tokoh Generasi Plural, Aktivistis Sosial dan Kemanusiaan dari Forum Pembauran Kebangsaan.

Istri dari Tubagus Chaeri Wardhana dan ibu dari Ghofira Marhamah Wardana dan Ghifari Al Chusaeri Wardana ini, untuk saat ini lebih memfokuskan diri agar dirinya berguna, tidak hanya bagi keluarga maupun orang-orang di sekitarnya, namun juga bagi masyarakat Kota Tangerang Selatan khususnya. ♦ mel





Ustadz H Tengku Zulkarnain

BERDAKWAH DENGAN CARA UNIK DAN LUAR BIASA

Jalan hidup yang unik telah ia tempuh. Menjadi qori dan vokalis orkestra juga menekuni musik sekaligus. Namun, menuntut ilmu agama berjalan terus. Karakternya memang terbuka sehingga saat ini pun aktif di media sosial dan mengorbankan dirinya untuk menerima hujan dan mencegah ulama lainnya mendapat perlakuan sama.

Ia memilih jalan pengorbanan satu orang untuk menjaga martabat begitu banyak para pewaris rasul. Pada sisi ini, banyak yang belum paham mengapa Wakil Sekjen Majelis Ulama Indonesia ini mau meladeni siapa saja yang seakan merendharkannya.

Bukan dengan kemarahan, melainkan dengan gaya jenaka dan sejuk. Masih aktif sebagai Ketua Majelis Fatwa Mathla'ul Anwar, inilah Ustadz H Tengku Zulkarnain yang mendapat anugrah Ulama Award 2019 dari Jaringan Media MoeslimChoice.

Masih segar dalam ingatan, 2017 yang lampau, ia sempat ditolak warga Dayak Sintang saat berkunjung ke Kalimantan. Ia juga sempat ikut serta dalam Aksi Bela Islam serta aksi-aksi yang dilakukan alumni 212.

Saat ini Tengku Zulkarnain tercatat sebagai Wakil Sekretaris Jendral (Wasekjen) Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) masa periode kepengurusan 2015-2020. Sebagai pendakwah, ia menjaga

jarak dengan penguasa, apalagi bersedia menjadi stempel pemerintah.

Pandangannya kritis dan tajam. Pemahaman Islam yang melenceng, ia "tebas" dengan wawasan keagamanya, baik melalui majelis taklim yang dipimpinnya, maupun cuitan dan status di akun media sosial miliknya. Ia juga terhitung sebagai influencer, figur yang berpengaruh di media sosial twitter dengan jumlah follower ratusan ribu.

Tengku Zulkarnain kerap aktif bersuara dan memberikan komentar terhadap beberapa masalah dan isu yang hangat



diperbincangkan di tengah masyarakat, termasuk media sosial. Mulai dari masalah kerukunan umat beragama di Indonesia, liberalisasi, penistaan agama, pornografi, hingga pernikahan sesama jenis. Bahkan ia mengcounter dan meluruskan opini sesat sejumlah tokoh yang melecehkan syariat Islam.

Toh ia juga siap bertanggung jawab jika memang pendapatnya keliru. Misalnya ketika mengemukakan pendapatnya mengenai Rancangan Undang-undang



Selain pendidikan formal, Ustadz Tengku, begitu biasanya ia disapa, juga belajar melalui pendidikan non formal. Ia juga belajar ilmu Fiqih dari gurunya bernama Syaikh Dahlan Musa (Fiqih) dan ilmu Al Qur'an dari Syaikh Azro'i Abdul Rauf.



Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS). Dia mengaku sudah mencermati RUU PKS dan tidak menemukan pasal penyediaan alat kontrasepsi dari pemerintah untuk pasangan remaja ataupun pemuda yang ingin melakukan hubungan suami istri seperti pandangan sebelumnya yang viral di media lewat wawancara di televisi swasta. Walhasil ia memohon maaf atas kekeliruannya.

"Dengan ini saya mencabut isi ce-

ramah saya tentang hal tersebut. Dan meminta maaf karena mendapat masukan yang salah," kata Ustadz dalam salah satu kicauan di twitter.

Dalam beberapa dakwahnya ia pernah menceritakan masa-masa sulit bersama istri tercinta saat masih menjadi pegawai negeri dengan gaji Rp50 ribuan rupiah, hingga sering harus berpuasa. Menggoreng satu telur dibelah dua untuk sahur dan berbuka. Menanam sayur untuk lauk.

Beliau menunaikan ibadah haji lewat perjalanan darat selama 4 bulan dan hampir tak diberikan Visa Haji saat tiba ditujuan. Namun berkat keteguhan hati beliau mendapatkan visa satu tahun dan bisa menetap menunggu rombongan keluarga menyusul ke tanah suci.

Lelaki kelahiran Medan, Sumatera Uta-

Soal pengalaman da'wahnya, beliau sudah ke seluruh Indonesia dan sejumlah negara di dunia. "Alhamdulillah saya ikut Jamaah Tabligh sejak 1988. Keliling dunia dan Indonesia dakwah pakai uang sendiri," ujarnya.

ra ini adalah seorang anak negeri Melayu Deli dan Riau. Beliau Kuliah di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Sastra Inggris hingga mendapat gelar S1. Sementara, gelar S2 nya, Master Bussiness beliau dapatkan dari Hawaii, Amerika Serikat.

Selain pendidikan formal, Ustadz Tengku, begitu biasanya ia disapa, juga belajar melalui pendidikan non formal. Ia juga belajar ilmu Fiqih dari gurunya bernama Syaikh Dahlan Musa (Fiqih) dan ilmu Al Qur'an dari Syaikh Azro'i Abdul Rauf.

"Alhamdulillah sempat berguru kepada hampir semua Ulama Senior Al Washliyah di Medan, antara lain: Syekh Azro'i Abdurro'uf, Syekh Dahlan Musa, Syekh Mahmud Syihabuddin, Syekh Tengku Keumala, Syekh Jalaluddin Abdul Muth-

olib, Tuan Profesor Nukman Sulaiman, Syekh Hasan Ma'shum Jalan Pahlawan, kakek saya Syekh Andak Sulaiman Thoyyib, dan lain-lain," ujarnya suatu ketika

Soal pengalaman da'wahnya, beliau sudah ke seluruh Indonesia dan sejumlah negara di dunia. "Alhamdulillah saya ikut Jamaah Tabligh sejak 1988. Keliling dunia dan Indonesia dakwah pakai uang sendiri," ujarnya.

Tengku Zulkarnain juga termasuk seorang Ulama yang aktif menjadi anggota penasihat untuk Bank Pembangunan Daerah (BPD) Provinsi Kepulauan Riau.

Pernah menjadi Dosen Sastra Inggris di Universitas Sumatera Utara, Dirut LP3I,

piawai memainkan hampir seluruh alat musik. "Sejak kelas 2 SD saya sudah diajarkan dasar dasar bermain organ, gitar, dan alat tiup. "Gitar klasik sudah saya pegang sejak kelas 3 SD."

Sementara Ibu mengantarkannya mengaji ke Surau sejak usia 4 tahun. Ibunya ingin Tengku menjadi Ahli Agama. Titipan ayah yang memintanya

setiap hari berlatih musik 3 jam sehari diimbangi Ibu dengan memintanya membaca Al Qur'an sehari satu Juz. "Usia 8 tahun saya sudah menjuarai MTQ di Kecamatan dan berlanjut ke tingkat Kota Medan. Usia 9-10 tahun mewakili Kota Medan di MTQ tingkat Provinsi Sumatera Utara.



Direktur Keuangan PT.Griya Kersaleksana, dan Direktur HRD PT. Trihamas Finance Syari'ah.

Ustadz Tengku Zul juga pernah ikut Festival Bintang Radio Televisi tahun 1980. Menjadi salah satu penyanyi terbaik dan dikontrak Max FS Sapulete sebagai penyanyi Orkestra RRI Medan. Rabu rekaman lagu Pop dan Sabtunya rekaman lagu Keroncong dan lagu Melayu. Pada 1982 memenangkan Lomba Lagu Melayu se Sumatera. Sempat menelurkan enam buah album bersama ibu Nur'ainun dan Laila Hasyim. Juga rutin tampil menyanyi di TVRI Medan.

Sejak kecil Tengku Zulkarnain diajarkan ayahnya bermain musik. Beliau sangat



Banyak acara keagamaan di sekolah di desa-desa dan kecamatan di Kota Medan ia mengundangnya sebagai qori. Malah pada usia 16 tahun menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjung Sari, Medan. Juga mulai menjadi khotib Jumat di banyak masjid.

Banyak acara keagamaan di sekolah di desa-desa dan kecamatan di Kota Medan ia mengundangnya sebagai qori. Malah pada usia 16 tahun menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tanjung Sari, Medan. Juga mulai menjadi khotib Jumat di banyak masjid.

Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, Ustadz Tengku Zul dengan minat yang luas di bidang politik dan ekonomi umat tampaknya tak akan berhenti bersyi'ar dengan caranya. Ia tetap aktif mengemukakan pandangan-pandangannya mengenai isu aktual belakangan ini. Antara lain soal Laut Natuna, skandal Asuransi Jiwara dan Bumiputera, serta banyak lagi masalah lainnya. ♦



MOESLIM
AWARD



MOESLIM CHOICE
MAGAZINE
moeslimchoice.com





Gus Miftah

SAYA BERDAKWAH TIDAK UNTUK CARI PENGHARGAAN

Pendakwah nyentrik, Miftaim An'am alias Miftah Maulana Habiburrahman atau yang lebih dikenal dengan nama Gus Miftah, menerima penghargaan Ulama Award 2019 dari jaringan media MoeslimChoice.

Jadilah ia khatib Jumat, dan para jamaah pun terpicat dengan gayanya dalam berkhotbah.

Kini sudah puluhan tahun ia menjalani profesi barunya dan sebagai pendakwah berlatarbelakang Nahdlatul Ulama, ia memfokuskan dakwahnya lebih ke kalangan marjinal, terutama di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Namanya semakin dikenal dan populer sejak video berdakwah di sebuah kelap malam di Bali viral di media sosial, dan ia juga berjasa memualafkan magician Deddy Corbuzier.

Penyerahan penghargaan dilaksanakan pada malam Puncak Anugerah MoeslimChoice Award 2019 yang bertempat di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat pada Kamis (12/12/2019) malam.

Naik ke panggung bersama Wakil Sekjen MUI, Tengku Zulkarnain, yang juga menerima penghargaan serupa, Gus Miftah tetap mengenakan kacamata hitam yang menjadi ciri khasnya selama ini.

Penampilannya yang kerap mengenakan blangkon dan kacamata hitam ini, memang menimbulkan kesan tersendiri bagi pendakwah kelahiran Lampung, 38 silam ini. Ditambah dengan gaya rambutnya yang gondrong, layaknya seorang penyanyi rock, makin memantapkan dirinya sebagai sosok pendakwah yang berbeda dari pendakwah pada umumnya.

Di satu sisi, ia seakan mewakili kalangan milenial dengan kacamata hitam dan penampilan fisiknya. Di sisi lain, ia juga menjaga tradisi lokal melalui blangkonnnya.

Mengaku mulai menjadi pendakwah lantaran kecelakaan sejarah, kisahnya berawal ketika ia menjadi khatib pengganti karena khatib utama berhalangan hadir.



Awalnya, tak banyak yang tahu, jika keturunan ke-9 dari Kyai Ageng Hasan Besari, pendiri Pesantren Tegalsari di Ponorogo ini adalah da'i jebolan dari Pegerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Yoyakarta.

Perjalanan dakwah Gus Miftah, dimulai saat usianya menginjak 21 tahun. Saat itu, sekitar tahun 2000-an, Gus Miftah yang sering shalat Tahajud di sebuah Mushala sekitar Sarkem (sebuah area lokalisasi) di Yogyakarta, kemudian tertarik untuk berdakwah di tempat tersebut.

Bermula dari kegiatan tersebut, kajian agama mulai rutin digelar oleh Gus Miftah.

MC *Meski awalnya banyak mendapat tantangan, namun secara perlahan akhirnya sejumlah pekerja di dunia malam menerima kehadirannya. Tak jarang, ketika pengajian berlangsung sejumlah jamaah meneteskan air mata dan mulai merubah perilakunya secara perlahan.*

tunya adalah di kelap malam di Bali yang viral di media sosial. Sejak itulah nama Gus Miftah menjadi terkenal dan populer meski pro dan kontra terus mengiringinya.

Saat berdakwah di dunia malam, Gus Miftah sering mendapat keluhan dari para pekerja dunia malam yang merasa kesulitan mendapat akses kajian agama. Menurut mereka, jika hendak mengaji di luar, mereka takut menjadi bahan pergunjangan. Sebaliknya, di tempat kerjanya tidak ada kajian agama yang bisa didapatkan.

Pendakwah yang awalnya banyak ditolak ini, kini justru mulai dibutuhkan. Tak jarang beberapa pekerja malam yang



Meski awalnya banyak mendapat tantangan, namun secara perlahan akhirnya sejumlah pekerja di dunia malam menerima kehadirannya. Tak jarang, ketika pengajian berlangsung sejumlah jamaah meneteskan air mata dan mulai merubah perilakunya secara perlahan.

Sejak Saat itu, pengajian dan kajian rutin tentang agama mulai digelar di tempat-tempat dunia malam, tempat yang tak pernah tersentuh oleh para pendakwah sebelumnya.

Dari area lokalisasi, perjalanan dakwah Gus Miftah kemudian berlanjut ke kelab malam dan juga salon plus-plus. Salah sa-

tersentuh oleh pelajaran agama yang diberikan Gus Miftah mulai berhijrah menjadi orang yang lebih baik. Dalam langkahnya ini, Gus Miftah didukung penuh oleh Habib Luthfi bin Yahya asal Pekalongan.

Gus Miftah menyebut bahwa dakwahnya sudah menjadi rutinitas selama belasan tahun. Sehingga ia cukup terkejut jika baru menuai kontroversi akhir-akhir ini. Ia pun menegaskan jika dirinya tak pernah berniat melacurkan agama atas jalan dakwah yang dijalaninya itu.

Menurutnya, manusia tidak boleh menghakimi manusia lainnya. Di mata Allah, yang dinilai adalah kadar ketakwaan

seseorang.

Seiring dengan namanya yang kian populer, perlakuan para jamaah yang mengundangnya pun beragam. Ada yang pernah menjemputnya dengan helikopter dan mobil mewah, pernah juga dia harus melintasi sungai dengan getek.

"Itulah seni dan romantika juru dakwah. Itu risiko orang berdakwah," tuturnya.

Popularitas pendakwah yang pernah berkuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga ini tak pernah membuatnya bertingkah, khususnya soal honor. Ia mengaku, tak mematok tarif saat memenuhi undangan berceramah. Sebab, ia tak menganggap juru dakwah sebagai profesinya, melainkan ia bertekad melakoninya secara profesional. Dengan begitu, ia tak mau disebut sebagai orang yang mencari

Sejak Saat itu, pengajian dan kajian rutin tentang agama mulai digelar di tempat-tempat dunia malam, tempat yang tak pernah tersentuh oleh para pendakwah sebelumnya.

pendapatan dari hasil berdakwah.

Karena tak pernah memasang tarif, Gus Miftah menerima apa adanya apa yang diberikan jamaahnya. Terkadang ada yang memberinya banyak, namun ada pula yang memberinya sedikit. Bahkan ada pula yang memberinya 3 M (alias Maturnuwun Mas Miftah/Terima kasih Mas Miftah) atau 7,5 M (Pitolongan Setengah Mekso/Pertolongan Setengah Maksa).

Jika saat ini kehidupan pendakwah kelahiran Lampung, 5 Agustus 1981 ini terlihat berkecukupan, punya rumah dengan halaman luas serta membangun masjid dan pesantren dengan seratusan santri dan santirwati, ia menyebut hal itu sebagai berkah dakwah dan bukan hasil dari dakwah.

Ia sengaja menampung para santri yang sebagian di antaranya anak-anak jalanan, punk, dan mantan preman sebagai bagian dari rasa syukurnya. Sebab, pada masa lalu, ketika baru datang dari

Lampung ke Yogya, Gus Miftah mengaku menjalani kehidupan yang sangat sulit. Bahkan untuk membayar kontrakan saja tak mampu, sehingga ia terpaksa tinggal di masjid sebagai marbot.

"Saya dulu selalu berdoa, ya Allah, bila saat ini saya susah makan, maka atas izin-Mu, esok lusa saya harus bisa memberi makan orang lain. Bila hari ini saya tak punya tempat tidur, kelak saya harus bisa memberi tempat tidur bagi orang lain. Alhamdulillah," katanya bersyukur.

Begitu pun soal penghargaan, pimpinan Pondok Pesantren Ora Aji di Sleman, Yogyakarta ini tak pernah berharap banyak. Namun menurutnya, jika gara-gara dakwahnya kemudian ia mendapatkan apresiasi, maka ia sangat berterima kasih.

"Ya .. Saya berdakwah tidak untuk cari



MC *Begitu pun soal penghargaan, pimpinan Pondok Pesantren Ora Aji di Sleman, Yogyakarta ini tak pernah berharap banyak. Namun menurutnya, jika gara-gara dakwahnya kemudian ia mendapatkan apresiasi, maka ia sangat berterima kasih.*

penghargaan. Kemarin juga saya menerima penghargaan dari salah satu lembaga, tapi sekali lagi itu bukan tujuan. Kalau kemudian gara-gara itu ada apresiasi, saya ucapkan terima kasih. Dan mudah-mudahan MCA (MoeslimChoice Awards) ke depannya semakin baik," ucapnya di sela-sela berlangsungnya malam Anugerah MoeslimChoice Award 2019 di Jakarta, Kamis (12/12) malam.

"Selamat untuk MoeslimChoice Award yang ke 2, mudah-mudahan anugerah dan penghargaan ini mampu memberikan motivasi sehingga kemudian kita bisa berfastabiqul khoiroh, Fastabiqul khoiroh itu bukan memperebutkan satu posisi yang diperebutkan banyak orang, tetapi menjadi terbaik, menjadi yang terbaik di posisi masing masing. Sekali lagi selamat untuk MCA yang ke 2," tambah peraih penghargaan "Ulama Awards 2019" ini pasti. ♦ mel





Yayasan Damandiri

MANDIRI DESANYA, SEJAHTERA WARGANYA

Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) menggunakan pendekatan koperasi untuk memberdayakan masyarakat desa. Keluarga besar Yayasan Damandiri malah menyelenggarakan acara khusus untuk menerima MoeslimChoice Award. Masya Allah.

Sudah banyak yang menyampaikan penghargaan kepada Yayasan Damandiri. Namun, menurut Ketua Pengurus Yayasan Subiakto Tjakrawerdaja, penghargaan Humanity Award ini memiliki makna tersendiri karena momentumnya yang pas untuk menggelorakan kembali gerakan koperasi sebagai soko guru (tiang penopang utama) perekonomian bangsa.

Subiakto mengungkapkan, gerakan koperasi di Indonesia kini mendapat momentum untuk menjadi start up unicorn (bisnis yang tumbuh cepat dan mampu menggalang modal hingga 1 miliar dolar AS, setara Rp14 triliun) bahkan decacorn (kapitalisasi 10 miliar dolar AS, setara Rp140 triliun). Pegiat koperasi yang juga Ketua Pengurus Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) Subiakto Tjakrawerdaja mengungkapkan, apakah momentum itu akan menjadi peluang yang menjadi nyata atau terlewat begitu saja, tergantung koperasi dan pemerintah.

"Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan koperasi di Indonesia membentuk supply chain (rantai pasok) yang luar biasa besar. Ini momentum yang dapat mewujudkan koperasi sebagai soko guru (pilar) ekonomi nasional seperti cita-cita Bapak Koperasi kita Bung Hatta," ungkap Subiakto dalam kesem-

MC Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan koperasi di Indonesia membentuk supply chain (rantai pasok) yang luar biasa besar. Ini momentum yang dapat mewujudkan koperasi sebagai soko guru (pilar) ekonomi nasional seperti cita-cita Bapak Koperasi kita Bung Hatta

patan menerima penghargaan Humanity Award dari MoeslimChoice untuk Yayasan Damandiri, di Jakarta, Selasa, 17 Desember 2019.

Hadir bersama dengan Ketua Pengawas Yayasan Damandiri Dr Fuad Bawazier, Spesialis Program Yayasan Damandiri Dr Fauzan Al Fikri beserta pengurus lainnya, Subiakto menjelaskan, dengan jumlah koperasi aktif mencapai 152 ribu lebih dan anggota aktif sekitar tiga juta orang, potensi gerakan koperasi menjadi unicorn sesuai dengan bidangnya menjadi terbuka. Tinggal bagaimana pemerintah memfasilitasinya.

"Yang melaksanakan pembentukan start up agar menjadi unicorn itu gabungan koperasi yang bergerak bersama-sama. Tinggal bagaimana pemerintah memfasilitasinya," kata Subiakto yang pernah menjadi Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di masa Presiden Soeharto.

Ia menyatakan, pemerintah dapat menyusun basis data (*database*) untuk menetapkan gerakan koperasi di Indonesia. Selanjutnya, dengan memanfaatkan big data yang telah tersusun itu, tinggal memfasilitasi pembentukan *start up unicorn* sesuai prioritas dan potensinya. "Ini sudah saya sampaikan kepada Menteri Koperasi UKM. Pak Teten itu bisa menjadi Bapak Koperasi Abad XXI jika koperasi menjadi unicorn, decacorn sekaligus sokoguru dalam perekonomian nasional," ungkap Subiakto.

Menurut Subiakto, sudah banyak koperasi yang berhasil menjadi bisnis skala besar di Indonesia. Namun, ujarnya, belum ada yang memiliki *supply chain* dan membentuk ekosistem bisnis berskala nasional sehingga sanggup menjadi soko guru perekonomian bangsa. "Sekarang, mo-

mentum dan peluang menjadi sokoguru itu mau dimanfaatkan atau dilewatkan begitu saja?" kata dia.

Jadi, sambungnya, tinggal bagaimana pemerintah mengambil kebijakan sesuai dengan momentum perkembangan TIK seiring dengan Revolusi Industri 4.0. "Jumlah unit koperasi dan aset koperasi bisa disusun databasanya, sesuai dengan bidang, kemampuan sumber daya manusianya juga semakin tinggi. Jadi pemerintah dalam hal ini Kementerian Koperasi UKM mau menunggu apa lagi?" tandasnya.

Yayasan Damandiri sendiri bergerak dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan yang berbasis pertanian dengan pendekatan pembiayaan melalui gerakan koperasi. Pemberdayaan berlangsung mulai dari peningkatan kualitas kesehatan keluarga tertinggal, peningkatan pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi melalui gerakan koperasi. Cakupannya kini mencapai 35 ribu kepala keluarga di 11 kabupaten di Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Kekuatan Yayasan Damandiri, ungkap Subiako, adalah susunan basis data (database) yang lengkap tentang masyarakat pedesaan yang menjadi mitra dan binaannya dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa. Bahkan, untuk database ini Yayasan Damandiri juga telah menyusun untuk skala nasional meskipun belum lengkap benar.

Selanjutnya, dari database itu program kegiatan disusun dengan rapi dan perencanaan yang matang. "Bukan jangka pendek. Damandiri merancang program untuk lima tahun dan melaksanakannya secara konsisten," ujarnya. Dari database itulah, ungkapnya, Damandiri melihat saat ini adalah momentum tepat untuk mengem-

bangkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Dimulai pada 2017 dengan nama Desa Mandiri Lestari yang dilakukan di delapan desa awal yaitu: Desa Pesantunan (Brebes, Jawa Tengah), Desa Pasarean (Bogor, Jawa Barat), Desa Argomulyo dan Tirirenggo (Bantul, DIY), Desa Taman Mar-

tani



Yayasan Damandiri sendiri bergerak dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan yang berbasis pertanian dengan pendekatan pembiayaan melalui gerakan koperasi. Pemberdayaan berlangsung mulai dari peningkatan kualitas kesehatan keluarga tertinggal, peningkatan pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi melalui gerakan koperasi.

(Sleman, DIY), Kelurahan Kedungkandang (Malang, Jawa Timur), Desa Samiran (Boyolali, Jawa Tengah) dan Desa Madura (Cilacap, Jawa Tengah). Pada 2018, yang tercakup dalam program ini bertambah dengan Desa Krambilawit (Gunung Kidul, DIY), Cilampung Hilir (Tasikmalaya, Jawa Barat), Cilongok (Banyumas, Jawa Tengah).

"Desa Cerdas Mandiri Lestari berarti warganya mampu bekerja secara gotong royong dan menguasai teknologi dengan memanfaatkan sumber daya lokal serta menjaga kelestariannya. Jadi, desa itu mandiri dengan warganya yang sejahtera," ungkap Subiako.

Menurut Menteri Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah di masa Presiden Soeharto ini, tingkat kesejahteraan yang menjadi target adalah pendapatan per tenaga kerja di desa itu setara atau melampaui upah minimum provinsi di daerahnya masing-masing. "Jadi, program ini memang terukur karena kita memulainya dengan menghimpun basis data. Kemudian Damandiri melakukan seleksi untuk desa-desa potensial yang menjadi percontohan," sambung Subiako.

Walhasil, dalam dua tahun Yayasan Damandiri sudah menjangkau 35 ribu, separuh dari target 70 ribu teknososiopreneur yang produktif dan inovatif dengan ukuran penghasilan yang setara dengan UMP tadi.

Apa sebenarnya yang dilakukan Damandiri? "Kami membentuk kelompok-kelompok yang bergabung dalam koperasi pedesaan. Tujuannya adalah menjadi koperasi modern yang berdaya saing global," ujar Subiako.

Setelah itu, aksi awal Damandiri adalah mengintervensi kemiskinan dengan program-program ekonomi dan sosial. "Warga yang tergolong keluarga pra sejahtera kita upayakan naik ke keluarga sejahtera 1, yang masih keluarga sejahtera 1 bisa naik ke 2 dan tiga begitu selanjutnya," ujarnya.



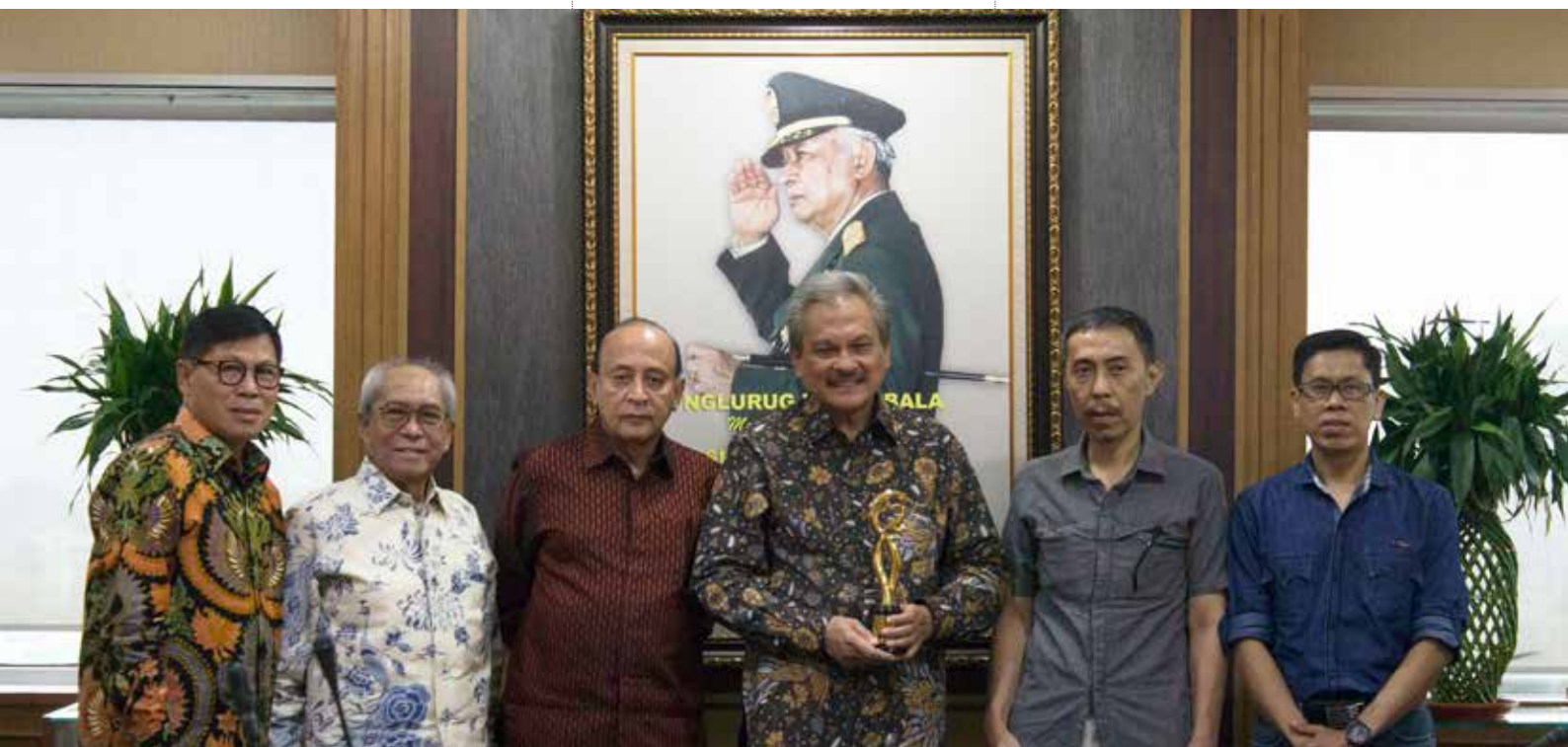
Dalam pelaksanaannya, kegiatan Damandiri membantu pembuatan lantai semen, fasilitas jamban, mandi, cuci, dan kakus (MCK) untuk kesehatan. Lantas untuk pendidikan kita sediakan beasiswa pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pelatihannya, juga bimbingan pengasuhan anak (parenting)," ungkapnya. Ini termasuk pembangunan pos pelayanan terpadu, dan ruang PAUD, pusat komunikasi atau musyawarah di desa.

Lantas untuk memandirikan warga desa itu, koperasi yang sudah terbentuk menyalurkan pinjaman yang diberi nama Modal Kita untuk menunjukkan ciri usaha bersama. "Hingga Oktober 2019, pinjaman Modal Kita tersalur sekitar Rp3,43 mi-

bisa ditoleransi.

Insya Allah, kata Subiakto, target-target yang terukur antara lain 70 ribu teknosiopreneur dengan penghasilan minimal setara UMR akan tercapai pada 2021 di 15 desa percontohan. "Setelah itu, semoga konsep ini dapat menjangkau lebih banyak desa lagi. Bukan hanya di Jawa seperti sekarang, melainkan juga di luar Jawa. Bukan hanya pertanian dan peternakan, juga perikanan laut budidaya maupun tangkap," ujarnya.

Subiakto yang juga Ketua Yayasan Pengembangan Pendidikan Indonesia Jakarta, pengasuh Universitas Trilogi yang berkampus di kawasan Kalibata, Jakarta Selatan itu, menyadari bahwa upaya mem-



lar. Dari Damandiri Rp2,43 miliar, sisanya iuran anggota koperasi mencapai sekitar Rp1 miliar," ujarnya.

Yang menarik, pengembalian pinjaman dari para warga desa anggota koperasi itu relatif lancar. Dari total pinjaman yang tersalur sebanyak Rp3,43 miliar untuk 15 koperasi, pinjaman macet tercatat hanya sekitar Rp30,7 juta.

"Istilahnya, pinjaman bermasalah (non performing loan, NPL) sejauh ini tak sampai setengah persen. Ini menunjukkan kekuatan dan keteguhan warga desa yang tergabung dalam koperasi," kata Subiakto.

Namun ada juga pinjaman Modal Kita yang di luar koperasi. Total pinjaman Modal Kita gabungan koperasi dan nonkoperasi sudah mencapai Rp22 miliar dengan NPL di bawah dua persen sehingga masih



"Istilahnya, pinjaman bermasalah (non performing loan, NPL) sejauh ini tak sampai setengah persen. Ini menunjukkan kekuatan dan keteguhan warga desa yang tergabung dalam koperasi," kata Subiakto.

perluas cakupan Desa Cerdas Mandiri Lestari ini tak mungkin ditangani Damandiri sendiri. "Jadi, kami memohon doa restu, juga dukungan, dari segenap pemangku kepentingan: pemerintah, swasta, aktivis pergerakan, dan semua yang hirau pada kemajuan desa. Mari kita memajukan bangsa yang beragam ini dengan merawat Bhineka Tunggal Ika secara bersama-sama," ujarnya.

Menurut Subiakto, sejauh ini Program Desa Cerdas Mandiri Lestari juga mendapat dukungan dari dana bakti sosial perusahaan swasta selain dari Damandiri serta enam yayasan mitranya. "Anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah juga mendukung. Kita kan Gotong Royong filosofinya, Gotong Royong juga pelaksanaannya," ungkapnya. ♦



MOESLIM CHOICE
AWARD

MOESLIM

MOESLIM
MAGAZI
moeslimchoice





Lazismu

SUKSES MENGHIMPUN DANA ZAKAT UNTUK KEPENTINGAN UMAT

"Penghargaan dari MoeslimChoice ini adalah yang keempat pada tahun ini. Tapi, kali ini berbeda karena yang menyaksikannya beragam, mulai dari ulama hingga wakil rakyat dan eksekutif pemerintahan di pusat dan daerah."

Selain kepada figur perorangan, MoeslimChoice Award 2019 juga menganugerahkan penghargaan untuk beberapa lembaga filantropi (kemanusiaan).

Dan salah satu lembaga kemanusiaan yang menerima anugerah itu adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).

Lazismu menerima penghargaan untuk kategori Best Performance for Empowering Middle and Lower Economy, kinerja terbaik untuk pemberdayaan kelompok ekonomi menengah dan bawah.

Menurut Ketua Panitia MoeslimChoice Award 2019, Zulfahmi Jamba bahwa MoeslimChoice mewakili kaum Musta'afin, kelompok yang tertinggal, untuk menyerahkan penghargaan atas jasa-jasa lembaga Lazismu dalam memberdayakan ekonomi. Pendekatan yang positif berorientasi kepada kaum yang tertinggal akan selalu mendapat tempat yang pantas dalam kehidupan berbangsa.

"Insya Allah juga di akhirat kelak," tambah Zulfahmi.

Mewakili lembaga filantropi yang menerima penghargaan, Direktur Utama Lazismu, Hilman Latief Ph.D, mengatakan, penghargaan dari MoeslimChoice adalah yang keempat pada tahun ini. Tapi, kata dia, kali ini berbeda karena yang menyaksikannya beragam, mulai dari ulama hingga wakil rakyat dan eksekutif pemerintahan di pusat dan daerah.

"Semoga penghargaan ini juga dapat meningkatkan kerja sama kami dengan

Lazismu menerima penghargaan untuk kategori Best Performance for Empowering Middle and Lower Economy, kinerja terbaik untuk pemberdayaan kelompok ekonomi menengah dan bawah.

para pemangku kepentingan pemberdayaan masyarakat. Termasuk juga para tokoh yang hadir di sini," kata Hilman usai menerima penghargaan.

Memang, dalam acara MoeslimChoice



Award 2019 yang dipandu Hilbram Dunar itu, sejumlah tokoh hadir dan menerima penghargaan. Selain itu, acara penghargaan kali ini juga menganugerahkan penghargaan Lifetime Achievement Award (penghargaan atas pengabdian sepanjang hayat) kepada Wakil Presiden 2004-2009 dan 2014-2019, HM Jusuf Kalla.

Lazismu sendiri adalah lembaga zakat tingkat Nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan dana keder-mawanan lainnya, baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Inti dari kegiatan filantropi berbasis religi Islami adalah penghimpunan Zakat, Infaq dan Shadaqah guna didayaguna-



Keberadaan Lazismu, secara terang, dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang.

kan sebagaimana mestinya, sehingga merupakan salah satu solusi terhadap permasalahan umat. Lazismu hadir sebagai lembaga Amil Zakat berskala Nasional guna menghimpun dan mendayaguna-kan dana Zakat untuk kepentingan Ummat.

Keberadaan Lazismu, secara terang, dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang.

Hal itu sejalan dengan sejarah berdirinya Muhammadiyah, yang ditopang oleh perilaku keder-mawanan (filantropi) melalui lembaga pendidikan, sosial dan kesehatan yang berdiri mengiringi masa kejayaannya hingga seabad perjalanannya.



Lazismu didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Prof. Dr. HA. Syaf'i Ma'arif, MA (Buya Syafi'i) dan selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor:

1. Fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.
2. Zakat diyakini mampu bersumbangsiah dalam mendorong keadilan sosial,



Keberadaan Lazismu, secara terang, dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang.

pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Dalam operasional programnya, Lazismu didukung oleh Jaringan Multi Lini, sebuah jaringan konsolidasi lembaga zakat yang tersebar di seluruh provinsi (Kabupaten/kota) yang menjadikan program-program pendayagunaan Lazismu mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia secara cepat, terfokus dan tepat sasaran serta bekerja sama dengan institusi lain. ♦mt





Rumah Zakat

MENGELOLA POTENSI ZAKAT SECARA OPTIMAL

Potensi zakat di Indonesia sungguh luar biasa, lebih karena di negeri inilah jumlah muslim terbanyak di dunia. Tapi, salah satu persoalannya adalah bagaimana mengelolanya secara optimal untuk kemaslahatan. Inilah bidang yang menjadi pilihan Rumah Zakat.

Setidaknya, Rp8 triliun per tahun adalah angka minimal dalam penerimaan zakat di Indonesia setiap tahun. Chief Executive Officer (CEO) Rumah

Zakat, Nur Efendi bilang, angka itu jauh lebih kecil dari yang sesungguhnya. Karena, itu baru angka yang tercatat. Yang tidak tercatat, jauh lebih besar lagi.

"Riset-riset terakhir menyebutkan, antara orang yang menitipkan zakatnya melalui lembaga-lembaga pengelolaan dengan yang membayar dan menyerahkan langsung, masih lebih banyak yang membayar langsung itu. Rasionya bisa mencapai 60 sampai 70 persen. Itulah yang tidak tercatat

tadi," kata Nur Efendi saat dijumpai MoeslimChoice di Kantor Pusat Rumah Zakat, Jalan Batu Kencana Nomor 6, Kota Bandung, Jawa Barat, belum lama ini.

Dengan kata lain, lembaga-lembaga resmi pengelola zakat baru bisa menyerap sekitar 30 sampai 40 persen saja. Kenapa bisa demikian? Nur Efendi menyimpulkan, ada 3 problema yang memicu lahir-

ya fenomena tersebut, yakni masalah trust (kepercayaan), sosialisasi, dan metoda atau cara.

Trust

Dalam pandangan Nur Efendi, sebagian besar masyarakat masih belum trust atau percaya terhadap lembaga-lembaga pengelola zakat. Maka, lanjutnya, tidaklah mengherankan kalau kemudian mereka lebih memilih membayarkan atau menyalurkan langsung ketimbang menitipkannya melalui lembaga-lembaga pengelola zakat.

"Soal trust itu kan berkaitan erat dengan aspek legalitas, reporting (pelaporan), cara pengelolaan, kredibilitas program dan kebermanfaatannya," kata Nur Efendi, yang telah menjabat sebagai CEO Rumah Zakat sejak 12 Agustus 2011.

Itulah, antara lain, yang dulu mendorong Rumah Zakat untuk membuat program-program yang serba "terlihat" dan "terasa", seperti pengadaan ambulans gratis, sekolah gratis, klinik gratis, dan sebagainya. Namun, lanjut Nur Efendi, momen atau era "gratis" itu kini sudah berlalu. Sudah banyak sekali pihak yang menggunakan pola begitu. Hampir semua partai politik (parpol) punya program ambulans gratis. Begitu juga masjid-masjid.

"Sekarang kita mengkampanyekan model yang terintegrasi, yaitu Desa Berdaya. Kenapa kita pilih desa? Karena, pusat pemberdayaan sebuah bangsa itu senyatanya berada di desa. Kalau semua desa sudah berdaya, maka kekuatan se-

•
•
Soal trust itu kan berkaitan erat dengan aspek legalitas, reporting (pelaporan), cara pengelolaan, kredibilitas program dan kebermanfaatannya

buah negara pun dapat dipastikan bakal tumbuh. Setidaknya, argumentasi seperti itulah yang kini tengah menjadi fokus Rumah Zakat melalui program Desa Berdaya.

Filosofinya, dari desa membangun negeri. Ini pun merupakan salah satu bentuk dari transformasi Rumah Zakat untuk mencapai visinya menjadi lembaga filantropis internasional," kata Nur Efendi.

Desa Berdaya

Ia menjelaskan, Desa Berdaya adalah program pemberdayaan wilayah desa melalui pendekatan terintegrasi, yakni capacity building (pembinaan masyarakat), ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga kesiapsiagaan terhadap bencana. "Targetnya, menumbuhkan lalu mengembangkan kelembagaan lokal yang berdaya untuk mengatasi setiap per-



Nur Efendi kemudian menunjuk ragam pemberdayaan yang sudah terbentuk di Desa Berdaya Ganggo Hilia, Pasaman, Sumatera Barat. Di sana, lanjutnya, terdapat 38 orang yang menjadi penerima program Bantuan Ekonomi, peserta BUMMas (38 orang), Koperasi Rumah Sejahtera (38 orang), Posyandu Lansia (70 orang), Posyandu Balita (43 orang), Maghrib Mengaji (60 orang), Majelis Taklim (38 orang), Penari Anak-anak (7 orang), Penari Remaja (7 orang), Silat (8 orang), Futsal (16 orang), dan Rebana (15 orang).



masalahan secara mandiri dengan menggabungkan kekuatan dan aset yang dimilikinya," kata Efendi.

Saat ini, Rumah Zakat telah mendirikan 73 BUMMas (Badan Usaha Milik Masyarakat) di wilayah Desa Berdaya yang tersebar di 14 provinsi. Pembentukan BUMMas itu diharapkan bisa mengurangi angka kemiskinan sekaligus menguatkan kemandirian desa. "Karena, semakin desanya maju, maka 40 persen permasalahan ekonomi di Indonesia bisa terselesaikan," kata pria asal Kudus, Jawa Tengah, itu.

Ia pun menyebut desa-desa di Jepang, Korea Selatan, dan China, yang kini sudah menjadi sentra industri. "Produk-produk yang saat ini beredar di Indonesia itu adalah produk-produk dari desanya Jepang, Korea Selatan, dan China. Maka, ada pakar

ekonomi yang memprediksi, antara 2021 sampai 2022, orang itu akan berbondong-bondong dari kota ke desa. Karena, pada akhirnya, masyarakat perkotaan itu hanyalah konsumen, sementara produsennya justru berada di desa," kata Nur Efendi.

Berdasarkan data, secara total Rumah Zakat memiliki wilayah dan komunitas binan di 207 kabupaten/kota se-Indonesia bernama Desa Berdaya yang masing-masing didampingi SDM fasilitator khusus. Kini terdapat 1.452 wilayah Desa Berdaya yang tersebar di 32 provinsi se-Indonesia.

Nur Efendi kemudian menunjuk ragam pemberdayaan yang sudah terbentuk di Desa Berdaya Ganggo Hilia, Pasaman, Sumatera Barat. Di sana, lanjutnya, terdapat 38 orang yang menjadi penerima program Bantuan Ekonomi, peserta BUMMas (38 orang), Koperasi Rumah Sejahtera (38 orang), Posyandu Lansia (70 orang), Posyandu Balita (43 orang), Maghrib Mengaji (60 orang), Majelis Taklim (38 orang), Penari Anak-anak (7 orang), Penari Remaja (7 orang), Silat (8 orang), Futsal (16 orang), dan Rebana (15 orang).

"Lewat berbagai program tersebut, banyak manfaat yang bisa diraih, antara lain terselamatkannya warga masyarakat di sana dari jeratan rentenir," kata Efendi.

Last but not least, sebagian besar masyarakat yang lebih memilih membayar zakatnya secara langsung ketimbang menitipkannya lewat lembaga-lembaga pengelola tadi justru adalah orang-orang di desa. Dengan kata lain, begitulah salah satu gaya dari Rumah Zakat untuk menumbuhkan trust di masyarakat terhadap lembaga filantropi.

Sosialisasi

Kemudian, dalam penilaian Nur Efendi, sebagian besar masyarakat Indonesia itu sebenarnya relatif belum terlalu memahami soal zakat. "Ini sebetulnya tugas para ulama. Di berbagai ceramah, masalah zakat jarang dibahas secara terstruktur dan komprehensif. Bahkan, boleh dibilang, dalam satu tahun itu, hanya sekali saja soal zakat dibicarakan, yaitu di momen-momen Ramadan hingga Idul Fitri," katanya.

Maka, lanjut Nur Efendi, Rumah Zakat pun mendorong Majelis Ulama Indonesia (MUI) agar menerbitkan anjuran untuk menyisipkan masalah zakat di setiap khutbah Jumat. Ini semata-mata demi membangkitkan kesadaran bahwa zakat itu adalah kewajiban. "Kalau itu bisa betul-betul berjalan, wah pasti bakal dahsyat sekali hasilnya," ujar Nur Efendi.

Hingga detik ini, tambahanya, secara umum tingkat kesadaran orang Indonesia

itu baru sebatas pada zakat fitrah, yang dikeluarkan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Tak sedikit orang yang merasa bahwa ia sudah sepenuhnya melaksanakan rukun Islam keempat itu dengan membayar zakat fitrah.

Padahal, masih ada yang disebut dengan zakat maal, yang terbagi lagi menjadi zakat profesi, zakat pertanian, zakat emas, zakat simpanan, dan lain-lain. "Ini maksudnya [zakat] simpanan uang, ya. Bukan simpanan yang lain-lain," canda Nur Efendi, yang selama wawancara dengan MoeslimChoice ini senantiasa didampingi Corporate Secretary Rumah Zakat, Dang Happy Hermawan.

Metoda

Faktor "cara" atau metoda ini pun, menurut Nur Efendi, menjadi salah satu problema lembaga pengelola zakat di Indonesia. "Katakanlah, orang itu sudah trust, sudah paham juga soal wajibnya zakat, tapi bingung bayarnya ke mana? Misalnya, orang Cianjur, masa harus datang ke Bandung untuk bayar zakat? Nah, caranya kita per-mudah. Service-nya kita perbaiki," katanya.

Ia menunjuk salah satu metoda yang disebut Bank Channel. Sekarang, orang yang berniat membayar zakat tidak perlu repot-repot mendatangi Kantor Rumah Zakat. "Cukup transfer lewat bank. Transfer pun tak harus datang ke bank, karena sekarang sudah ada metoda e-banking. Di situ ada fiturnya, tinggal pilih Rumah Zakat, bisa," jelas Nur Efendi.

Begitu juga bagi pehobi belanja online. Mereka tak perlu riweuh lagi, cukup pilih donasi Rumah Zakat di situs-situs marketplace favoritnya. "Kita bikin semakin mudahlah, pokoknya," kata Nur Efendi lagi.

Jadi, lembaga-lembaga pengelola zakat pun jangan sampai kehilangan momentum hanya karena enggan melakukan inovasi-inovasi disruptif sesuai perkembangan zaman. Era menuntut orang untuk memilih segala hal yang paling praktis, termasuk dalam hal berzakat.

"Memang, zakat ini sebetulnya termasuk kegiatan yang tidak akan pernah ditinggalkan oleh manusia. Karena, ini merupakan sesuatu yang harus terus dilakukan dan dipertanggungjawabkan setiap manusia hingga akhir hayatnya. Tapi, lembaga-lembaga pengelola zakat harus senantiasa melakukan penyesuaian cara, metoda, untuk semakin memudahkannya," kata Nur Efendi.

Bagaimana dengan di wilayah pedesaan, yang masyarakatnya mungkin belum terlalu melek terhadap perkembangan teknologi? Padahal, justru di kawasan inilah mayoritas masyarakat yang masih

berzakat dengan metoda membayarkan langsung tanpa menitipkan melalui lembaga-lembaga pengelola zakat?

Rumah Zakat tetap menciptakan metoda untuk semakin memudahkan masyarakat di pedesaan dengan menempatkan ZIS Consultant sekaligus pendamping program-program pemberdayaan. Namun, menurut Nur Efendi, untuk menjaga keberlanjutan metoda tersebut, Rumah Zakat menggandeng warga setempat, terutama para lajang, untuk menjalankan fungsi tersebut.

Bahkan, tak sedikit aktivis lajang Rumah Zakat di desa-desa itu yang kemudian dibantu mendapatkan pasangan



"Memang, zakat ini sebetulnya termasuk kegiatan yang tidak akan pernah ditinggalkan oleh manusia. Karena, ini merupakan sesuatu yang harus terus dilakukan dan dipertanggungjawabkan setiap manusia hingga akhir hayatnya. Tapi, lembaga-lembaga pengelola zakat harus senantiasa melakukan penyesuaian cara, metoda, untuk semakin memudahkannya," kata Nur Efendi.

hidupnya. "Malah ada juga yang akhirnya sukses menjadi kepala desa. Semua itu semakin mengakrabkan masyarakat dengan kebermanfaatan dari program-program Rumah Zakat," katanya.

Di bagian akhir wawancara, Nur Efendi sempat mencurahkan harapannya terhadap KH Ma'ruf Amin, yang kini resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia. "Selama ini, ekonomi syariah, industri halal, dan social funds selalu menjadi concern Pak Kiai. Semoga tiga hal itu sekarang bakal mendapatkan momentumnya untuk tumbuh melalui dukungan regulasi yang lebih komprehensif dan konkret," ungkapny. ♦





Maghfirah

BIMBING JAMAAH LAKSANAKAN IBADAH SESUAI SUNNAH NABI MUHAMMAD SAW

Memberikan layanan terbaik bagi para tamu Allah dan memudahkan tercapainya tujuan atau cita-cita ibadah bagi umat Islam di Indonesia, agar semakin banyak umat Islam yang bisa menunaikan ibadah di Tanah Suci menjadi misi utama travel Maghfirah ini

Salah satu dari tiga biro perjalanan Haji dan Umrah yang menerima penghargaan *MoeslimChoice Award* 2019 adalah Travel Haji dan Umrah Maghfirah, selain Maktour dan Ebad Wisata.

Atas kinerjanya yang prima sepanjang 2019 sebagai The Best Management & Education Hajj & Umrah Travel, maka jaringan media MoeslimChoice menganggap layak Travel Haji dan Umrah Maghfirah menerima penghargaan tersebut.

Ajang yang digelar di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat pada Kamis malam, 12 Desember 2019 itu, merupakan yang kedua kalinya bagi jaringan media Moeslimchoice menggelar acara tersebut setelah yang perdana pada tahun 2018 lalu.

Direktur Utama PT Kafilah Maghfirah Wisata yang juga tercatat sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat AMPHURI, H. Firman M Nur M.Sc menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada pe-

nyelenggara.

Menurutnya, jaringan media MoeslimChoice menunjukkan perhatian positif terhadap para penyelenggara haji dan umrah dengan menjadikan Tours & Travels sebagai salah satu kategori dalam penghargaan.

"Kami mengapresiasi atas penganugerahan ini. Ini membuktikan bahwa dunia usaha travel haji dan umrah menjadi perhatian semua pihak, khususnya dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia," ujarnya dalam acara yang dipandu oleh Hilbram Dunar itu.

Sementara itu, Ketua Panitia MoeslimChoice Award 2019, Zulfahmi Jamba menyatakan bahwa penghargaan Tours & Travels ini diberikan untuk lebih memberikan semangat dan motivasi kepada para penyelenggara dan pengelola travel haji dan umrah di Indonesia.

"Kami memberikan penghargaan ini untuk memberi semangat dan motivasi kepada para

Menurutnya, jaringan media MoeslimChoice menunjukkan perhatian positif terhadap para penyelenggara haji dan umrah dengan menjadikan Tours & Travels sebagai salah satu kategori dalam penghargaan.

pengelola travel agar terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja positifnya selama ini. Tentu saja kepada para pengelola travel yang lain akan kami berikan penghargaan pada giliran berikutnya,” katanya di sela-sela acara penghargaan MoeslimChoice Award 2019, Kamis (12/12/19).

Menurut dia, pengelola travel kerap mendapat sorotan kritis dari para pengguna jasanya. Lebih dari itu, kata dia, ketika ada yang bermasalah, bukan hanya umat yang mencerca, melainkan segenap kalangan yang justru menambah keruh suasana.

“Jadi, ketika ada bisnis perjalanan haji dan umrah yang bertahan lama dengan

MC Menurut dia, pengelola travel kerap mendapat sorotan kritis dari para pengguna jasanya. Lebih dari itu, kata dia, ketika ada yang bermasalah, bukan hanya umat yang mencerca, melainkan segenap kalangan yang justru menambah keruh suasana.

layanan prima, sudah sangat pantas segenap kalangan juga menghargainya. MoeslimChoice ingin mewakili masyarakat untuk menegaskan penghargaan itu,” ujar Zulfahmi.

Maghfirah sendiri berdiri di bawah naungan bendera PT. Kafilah Maghfirah Wisata yang tercatat sebagai naggota Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI).

Maghfirah yang bermakna ‘ampunan’ merupakan tujuan umat Islam dalam menjalankan ibadah umrah dan haji. Dan sesuai namanya, Maghfirah Travel sangat menginginkan dapat membimbing jamaah untuk dapat melaksanakan ibadah umrah



dan haji sebenar-benarnya, yaitu sesuai sunnah Nabi Muhammad saw, sehingga dapat meraih ampunan Allah.

Maghfirah Travel didirikan oleh DR.H. Ahmad Hatta, MA. dan H. Firman M Nur, M.Sc pada tahun 2001 sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah dan haji. Ijin resmi dari Kemenag telah dimiliki Maghfirah Travel sejak tahun 2002, yaitu:

1. Umroh No.D/252 Th.2002 dan diperbaharui No.D584 Th.2014
2. Haji Khusus No. D/222 Th.2004 dan diperbaharui No.D568 Th.2013

Dengan komitmen terus-menerus memberikan pelayanan terbaik bagi jamaah dan menerapkan manajemen ber-

standar Internasional, Maghfirah Travel telah meraih sertifikat standar mutu layanan dan manajemen ISO 9001:2015.

Selain itu, Maghfirah Travel juga banyak meraih penghargaan dari berbagai institusi dan perusahaan-perusahaan yang menjalin kerjasama dengan Maghfirah Travel.

Maghfirah juga berkomitmen untuk senantiasa membimbing dengan sebaik-baiknya dan sepenuh hati, sehingga setiap jamaah dapat menunaikan seluruh rangkaian ibadah haji dan umrah dengan benar dan khusyuk, sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.

Selain memberikan penghargaan untuk kategori Tours & Travels (Haji dan Umrah), penyelenggara juga menganugerahkan sejumlah kategori, antara lain Government Award, Democracy Award, Inspiration Award, Humanity Award, dan Sharia Institution Award kepada sejumlah tokoh dan lembaga.

Selain itu, acara kali ini juga menganugerahkan penghargaan khusus, yakni 'Lifetime Achievement Award (Penghargaan Atas Pengabdian Sepanjang Masa)' kepada Wakil Presiden periode 2004-2009 dan periode 2014-2019, HM Jusuf Kalla.
♦mt



Maghfirah sendiri berdiri di bawah naungan bendera PT. Kafilah Maghfirah Wisata yang tercatat sebagai naggota Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI).



DES LIM CHOICE
AWARD

M11
DES LIM CHOICE.TV

DES LIM CHOICE
G A Z I N E
limchoice.com





Ebad Wisata

RAIH PENGHARGAAN SEBAGAI THE BEST REGIONAL HAJJ & UMRAH TRAVEL

Selalu mengutamakan kenyamanan dalam beribadah bagi para jamaahnya untuk meraih kesempurnaan dalam beribadah, terutama pelayanan yang terkait dengan akomodasi maupun fasilitas.

Pada malam puncak Penghargaan MoeslimChoice Award 2019, yang berlangsung di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ) pada Kamis malam, 12 Desember 2019 lalu, tiga biro perjalanan Haji dan Umrah menerima penghargaan untuk kategori 'Tour & Travels' atas kinerja mereka yang prima sepanjang 2019. Dan salah satunya adalah Travel Haji & Umrah, Ebad wisata.

Sebutan sebagai biro perjalanan haji & umrah The Best Regional Hajj & Umrah Travel memang pantas disematkan untuk Ebad Wisata, karena dia lahir, tumbuh dan berkembang di daerah yakni di Surabaya, Jawa Timur.

Di malam penganugerahan tersebut, Ebad Wisata diwakili oleh Davana. Ia naik ke atas panggung bersama dua perwakilan dari travel haji & umrah yang juga menerima penghargaan yang sama, yaitu Maktour dan Magfirah. Mereka menerima penghargaan yang diserahkan oleh Ketua Panitia MoeslimChoice Award 2019, Zulfahmi Jamba.

Dalam sambutannya, wanita berkacamata ini menyatakan bahwa penghargaan MoeslimChoice Award 2019 ini benar-benar sangat bagus sekali sebagai bentuk pengakuan yang sepadan atas apa yang telah dilakukan oleh Ebad Wisata selama kurang lebih 11 tahun sebagai biro pe-

nyelenggara Haji & Umrah sejak berdirinya pada 2008.

"Award ini, Award yang benar-benar sangat bagus sekali untuk acknowledge other kayak travel juga, maksudnya penghargaan-penghargaannya itu juga benar-benar acknowledge other achievement yang benar-benar sangat worth it banget, worth it banget," kata Davana sesaat setelah menerima penghargaan MoeslimChoice Award 2019 di Gedung Kesenian Jakarta, Kamis (12/12/19).

Sementara itu, Ketua Panitia MoeslimChoice Award 2019, Zulfahmi Jamba menyatakan bahwa penghargaan Tours & Travels ini diberikan untuk lebih memberikan semangat dan motivasi kepada para penyelenggara dan pengelola travel haji dan umrah di Indonesia, khususnya kepada para penerima penghargaan.

"Kami memberikan penghargaan ini untuk memberi semangat dan motivasi kepada para pengelola travel agar terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja positifnya selama ini. Tentu saja kepada para pengelola travel yang lain akan kami berikan penghargaan pada giliran berikutnya," katanya di sela-sela acara penganugerahan MoeslimChoice Award 2019 di Gedung Kesenian Jakarta, Kamis malam (12/12/19).

Menurut dia, pengelola travel kerap mendapat sorotan kritis dari para pengguna jasanya. Lebih dari itu, kata dia, ketika ada yang bermasalah, bukan hanya umat yang mencerca, melainkan segenap kalangan yang justru menambah keruh suasana.

"Jadi, ketika ada bisnis perjalanan haji dan

Ebad Wisata juga merupakan anggota ASITA maupun IATA Ebad dan Diva yang bergerak di dalam produk tiket domestik dan internasional.

umrah yang bertahan lama dengan layanan prima, sudah sangat pantas segenap kalangan juga menghargainya. MoeslimChoice ingin mewakili masyarakat untuk menegaskan penghargaan itu,” ujar Zulfahmi.

Ebad Wisata sendiri merupakan travel haji dan umrah yang berada di bawah naungan bendera PT. Ebad Alrahman Wisata. Ia menjadi penyelenggara Haji dan Umrah plus dan tercatat sebagai anggota Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI).

Tak hanya itu, Ebad Wisata juga merupakan anggota ASITA maupun IATA Ebad dan Diva yang bergerak di dalam produk tiket domestik dan internasional. Dan dengan mengantongi SK Umroh: PPIU 600/2016 dan SK Haji Khusus: PIHK

di beberapa daerah di Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta dan Madura ini. Hal itu dibuktikan dengan diadakannya pesantren haji dan bimbingan manasik haji langsung dari ulama tersohor di Makkah, yakni Syech Muhammad Ismail.

Sebagai biro penyelenggara haji dan umrah yang telah berpengalaman, Ebad Wisata pernah bekerjasama dengan beberapa perusahaan untuk keberangkatan umrah, dan setiap tahunnya juga mengadakan program keberangkatan umrah serentak dari 4 kota besar (Surabaya, Jakarta, Solo dan Medan) dengan jumlah jamaah mencapai 1000 jamaah.

Sedangkan untuk Program Haji Plus, Ebad Wisata menyajikan fasilitas dan kualitas yang eksklusif seperti hotel bintang lima



390/2016, Ebad Wisata pun berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan di dalam layanan dan fasilitas, serta memberikan servis terbaik untuk para jamaah dengan kenyamanan dan eksklusifitas tertinggi.

Dengan visi menjadi penyelenggara umrah dan haji plus terbaik di Indonesia, Ebad Wisata selalu mengutamakan kenyamanan dalam beribadah bagi para jamaahnya untuk meraih kesempurnaan dalam beribadah, terutama pelayanan yang terkait dengan akomodasi maupun fasilitas.

Selain itu, layanan dalam bimbingan ibadah juga menjadi prioritas utama biro travel yang telah membuka cabangnya



Sedangkan untuk Program Haji Plus, Ebad Wisata menyajikan fasilitas dan kualitas yang eksklusif seperti hotel bintang lima untuk di Makkah, Madinah serta tempat transit dan maktab terdepan di 111, serta dengan penerbangan Garuda dengan rute terbaik.

untuk di Makkah, Madinah serta tempat transit dan maktab terdepan di 111, serta dengan penerbangan Garuda dengan rute terbaik.

Dan untuk selalu terdepan dan terbaik sebagai penyelenggara haji dan umrah di Indonesia, Ebad Wisata yang memiliki beberapa anak perusahaan yang tergabung di dalam Ebad Group, seperti SPPBE PT. Diva Gas, PT. Diva Wisata, dan PT. Dafa Atthaibah atau Thaibah ini selalu mengadakan evaluasi. Baik bersumber dari internal Ebad sendiri maupun kritik dan saran dari pihak eksternal, seperti dari para alumni Jamaah Ebad Group. ♦mt

Special Spiritual Moment 2020



diva
Umrah & Haji Plus

by

**EBAD
GROUP**



SPECIAL
SPIRITUAL
MOMENT 2020

UMROH BERKESAN 24 JUTAAN

Start SBY / JKT / SOLO / MEDAN | HOTEL *5
SURABAYA - MADINAH BY SAUDIA

(031) 8533 666 | 0812 3028 708 (SURABAYA)
0818 7088 33 | 0813 8234 9059 (JAKARTA)
0813 6192 6028 | 0852 7598 9900 (MEDAN)
0813 3033 2323 (SOLO)

BERHAJI *Sesuai* SUNNAH NABI

mulai
190
jutaan **VISA
RESMI
HAJI**

BERANGKAT TAHUN INI !





Maktour

INGIN SELALU BERIKAN YANG TERBAIK UNTUK PARA TAMU ALLAH

“Insya Allah, Maktour akan bekerja menggunakan hati. Secara profesional dan mewujudkan mimpi masyarakat untuk melaksanakan ibadah yang mabrur.”

Tiga biro perjalanan Haji dan Umrah Indonesia meraih penghargaan ‘MoeslimChoice Award 2019’ atas kinerja mereka yang prima sepanjang tahun 2019.

Malam penganugerahan yang digelar di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat pada Kamis malam, 12 Desember 2019 itu merupakan yang kedua kalinya bagi jaringan media MoeslimChoice setelah yang pertama digelar pada 2018 lalu.

Untuk kali ini, MoeslimChoice menganugerahkan beberapa kategori, dan salah satunya adalah kategori Tours & Travels. Ketiga travel yang meraih penghargaan tersebut adalah Maktour, Ebad Wisata dan Maghfirah, yang ketiganya bernaung di bawah Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI).

Maktour meraih penghargaan sebagai ‘The Best and Most Famous Hajj & Umrah Travel’, travel terbaik dan terpopuler sepanjang tahun 2019. Travel yang bernaung di bawah PT Makassar Toraja ini,

berkomitmen untuk selalu membuat para jamaah khusyuk dalam beribadah dan memberikan pelayanan terbaik, serta maksimal dalam perjalanan ibadah.

Maktour sendiri lahir berkat dari tangan dingin pengusaha asal Makasar, Fuad Hasan Mashyur. Ia pun bercerita mengenai perjuangan suka-dukannya membangun Biro Perjalanan Haji Khusus dan Umrah Maktour.

“Pertama kali saya melakukan haji pada tahun 1980, saya mendapatkan pelayanan yang tidak maksimal dalam beribadah haji, baik dari segi makanan, hotel, ataupun bimbingan haji dan umroh. Karena itu, pada tahun 1980 itu, pada saya melihat kekurangan itu, saya terpanggil untuk memulai memberikan pelayanan kepada tamu Allah tersebut. Pada tahun 80an itulah, saya memulai membuka usaha di bidang pelayanan masyarakat umroh dan haji,” kata Fuad

Hasan.

Selain itu, menurutnya, pelayanan maksimal kepada Jamaah haji ataupun umroh menjadi sangat penting diterapkan di Maktour.

Maktour meraih penghargaan sebagai ‘The Best and Most Famous Hajj & Umrah Travel’, travel terbaik dan terpopuler sepanjang tahun 2019.

"Dari situlah saya membangun travel haji dan umroh yang membuat para jamaah khusyuk dalam beribadah yaitu yang memberikan pelayanan terbaik serta maksimal dalam perjalanan beribadah. Saya mau mereka berangkat dengan nyaman. Saya tidak mau ayat dalam Al-Quran yang menerangkan ibadah haji yang khusyuk kemudian pada saat beribadah haji, masyarakat tidak menerima haknya kemudian tidak boleh komplain. Justru seharusnya memang tidak boleh complain

baik dan maksimal. Karena itu, banyak pandangan masyarakat melihat Maktour adalah perjalanan haji dan umroh berlevel high class.

"Benar memang harga kami berlevel atas karena memang saya hanya ingin memberikan berupa pelayanan yang maksimal untuk ibadah para jamaah. Tapi yang jelas, pelayanan yang kami berikan akan jauh lebih maksimal dan insya Allah tidak akan mengecewakan masyarakat," tegasnya.



akan tetapi travel harus dan wajib memberikan hak yang sudah seharusnya diterima oleh masyarakat saat memberikan kepercayaan kepada penyelenggara travel itu," tambah Pria kelahiran 29 Juni 1959 ini.

Biro Perjalanan Haji Khusus dan Umroh Maktour ini sendiri hanya fokus kepada travel khusus di bidang keagamaan, yakni haji dan umroh dengan pelayanan yang



Malam penganugerahan yang digelar di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ), Pasar Baru, Jakarta Pusat pada Kamis malam, 12 Desember 2019 itu merupakan yang kedua kalinya bagi jaringan media MoeslimChoice setelah yang pertama digelar pada 2018 lalu.

Moto Maktour adalah kenyamanan, oleh karenanya Fuad senantiasa memberikan yang terbaik bagi para jamaah, seperti memberikan hotel yang terbaik dan berbintang, serta memberikan gizi makanan yang berkualitas, itulah jaminan yang diberikan oleh Maktour.

Fuad berharap bahwa pelayanan maksimal memang harus dirasakan oleh

masyarakat agar ibadah bisa berjalan lebih khusyuk.

Terkait pemberitaan di media tentang banyaknya penipuan berkedok travel haji dan umroh, menurut Fuad Hasan hal itu bisa menjadi pelajaran bagi semua pihak.

"Banyaknya travel yang memberikan kekecewaan karena hilangnya empati mereka, selain itu hanya keuntungan yang dicari. Mereka tidak melihat bagaimana susahnyanya masyarakat dalam mencari pundi uang untuk melakukan ibadah



umroh dan haji, tapi ternyata mereka menghancurkan impian masyarakat untuk menjadi haji yang mabrur. Insya Allah, Maktour akan bekerja menggunakan hati. Secara profesional dan mewujudkan mimpi masyarakat untuk menjadi ibadah yang mabrur," janji Fuad.

Sementara itu, Ketua Panitia MoeslimChoice Award 2019, Zulfahmi Zamba



"Kami memberikan penghargaan ini untuk memberi semangat dan motivasi kepada para pengelola travel agar terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja positifnya selama ini. Tentu saja kepada para pengelola travel yang lain akan kami berikan penghargaan pada giliran berikutnya," katanya.

Saya tidak mau ayat dalam Al-Quran yang menerangkan ibadah haji yang khusyuk kemudian pada saat beribadah haji, masyarakat tidak menerima haknya kemudian tidak boleh komplain.

menyatakan bahwa Maktour merupakan salah satu biro travel haji dan umrah terbaik dan terpopuler di Indonesia. Hingga MoeslimChoice pun merasa pantas untuk menganugerahinya sebuah penghargaan.

"Kami memberikan penghargaan ini untuk memberi semangat dan motivasi kepada para pengelola travel agar terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja positifnya selama ini. Tentu saja kepada para pengelola travel yang lain akan kami berikan penghargaan pada giliran berikutnya," katanya.

Menurut dia, pengelola travel kerap mendapat sorotan kritis dari para pengguna jasanya. Lebih dari itu, kata dia, ketika ada yang bermasalah, bukan hanya umat yang mencerca, melainkan segenap kalangan yang justru menambah keruh suasana.

"Jadi, ketika ada bisnis perjalanan haji dan umrah yang bertahan lama dengan layanan prima, sudah sangat pantas segenap kalangan juga menghargainya. MoeslimChoice ingin mewakili masyarakat untuk menegaskan penghargaan itu," ujar Zulfahmi.

Selain memberikan penghargaan untuk kategori Tours & Travels (Haji dan Umrah), penyelenggara juga menganugerahkan sejumlah kategori antara lain Government, Democracy, Inspiration, Humanity, dan Sharia Institution Awards kepada sejumlah tokoh dan lembaga.

Selain juga menganugerahkan penghargaan Lifetime Achievement Award (penghargaan atas pengabdian sepanjang hayat) kepada Wakil Presiden 2004-2009 dan 2014-2019, HM Jusuf Kalla. ♦mt





Bank Mandiri Syariah

IKUT MEMBANGUN NEGARA DENGAN SURAT BERHARGA SYARIAH

Selain menyediakan layanan perbankan seperti bank syariah lainnya, Bank Syariah Mandiri juga menjadi agen penjualan Surat Berharga Syariah Negara (sukuk) tabungan maupun ritel. Menjadi nasabah sekaligus membeli SBSN melalui BSM berarti ikut membangun negara dengan menerapkan ekonomi syariah.

Dengan warna hijau yang menjadi warna dominan dan konsep syariah yang diusungnya, serta berbagai produk menarik dan pelayanan maksimal yang diberikannya menjadikan Bank Syariah Mandiri menjadi salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia.

Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi ini kemudian berganti nama menjadi Bank Susila Bakti. Dan pada 1999, Bank Susila Bakti Resmi berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2017, Bank Syariah Mandiri

memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM.

Dari sisi penghimpunan dana masyarakat, total jumlah dana pihak ketiga (DPK) anak usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. itu per November 2019 sebesar Rp93,04

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

triliun. Realisasi itu tumbuh 13,14 persen dari periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp 82,24 triliun. Dengan nilai DPK tersebut, aset Mandiri Syariah mencapai Rp 105,69 triliun per November 2019.

Salah satu ciri khas BSM adalah perannya sebagai agen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk. Sebagai Agen BSM menjual SBSN atau sukuk kepada nasabah ritel maupun lembaga. Hingga 2019 telah mencapai Rp4,27 triliun. Sepanjang

2019 saja, total penjualan SBSN melalui BSM mencapai Rp969,9 miliar.

Direktur Mandiri Syariah Putu Rahwidiyasa mengatakan Mandiri Syariah juga mendapatkan kepercayaan pemerintah sebagai agen penjual sukuk tabungan dan sukuk ritel sejak pertama kali diterbitkan yakni dari seri ST001 hingga seri ST006 dan juga SR-001 hingga SR-011.

Kontribusi dan kepercayaan tersebut membuat perseroan kembali meraih penghargaan sebagai Mitra Distribusi SBSN Ritel Terbaik 2019 dan Peserta Lelang SBSN Terbaik tahun 2019 dari Kementerian Keuangan RI.

"Alhamdulillah, kami juga mendapat apresiasi sebagai Agen Penjual Terbaik untuk ST001, SR009 dan SR010 dari Kemenkeu," kata dia.

Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicitacitakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM. Sedangkan Posisi lambang logo di atas huruf logo membangun sikap progresif menuju kemakmuran.

Sejarah Berdirinya

Ketika terjadi krisis tahun 1998 banyak bank yang dilakukan penutupan atau penggabungan (merger). Tepatnya pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger pada empat bank yaitu Bank Dagang Negara (BDN), Bank Exim, Bank Bumi Daya (BBD), dan Bapindo menjadi satu bank yang diberi nama PT Bank Mandiri (Persero). Penggabungan ini memberikan PT Bank Mandiri (Persero) memiliki PT Bank Susila Banti (BSB). BSB ini lah yang menjadi cikal bakal terbentuknya Bank



Ketika terjadi krisis tahun 1998 banyak bank yang dilakukan penutupan atau penggabungan (merger). Tepatnya pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan merger pada empat bank yaitu Bank Dagang Negara (BDN), Bank Exim, Bank Bumi Daya (BBD), dan Bapindo menjadi satu bank yang diberi nama PT Bank Mandiri (Persero).

Syariah Mandiri.

Sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah, PT. Bank Mandiri (Persero) membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri.

Pada 8 September 1999 dengan Akta Notaris No 23, kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT Bank

Syariah Mandiri. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah ini dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Guberbur BI No.1/24/KEP. BI/1999 pada tanggal 25 Oktober 1999.

Lalu, perubahan menjadi PT Bank Syariah Mandiri di setuju oleh BI dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/1999. Selanjutnya, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 November 1999 atau pada 25 Rajab 1420 H.

Dari terbentuknya hingga saat ini, Bank Syariah Mandiri telah memiliki kurang lebih 328 Kantor yang tersebar 24 provinsi di Indonesia. Dengan kurang lebih 118 jaringan ATM Syariah Mandiri dan ditunjang 3.746 unit ATM Mandiri serta 14.758 unit ATM Bersama, 10.647 ATM Prima yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 6.505 jaringan MEPS di Malaysia, Bank Syariah Mandiri memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk bertransaksi.

Hadir dengan Cita-cita Membangun Negeri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998.

Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik Nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan Nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.



Pada 31 Juli 1999, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero). Dari Bank Mandiri inilah akhirnya lahir Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggu-



Pada 31 Juli 1999, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero). Dari Bank Mandiri inilah akhirnya lahir Bank Syariah Mandiri.

lan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Perubahan Logo

Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit logo pada Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih baik gemilang. Adapun perubahan ini menjadikan logo tersebut lebih memiliki makna yang dalam.

Dari penggunaan warna logo menggunakan warna positif negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah, sedangkan Negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah. Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM di antaranya: Penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersikap membumi.

Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicitacitakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM. Sedangkan Posisi lambang logo di atas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

Produk-produk Bank Syariah Mandiri
Beberapa ragam produk yang ditawarkan oleh BSM di antaranya:

1. Tabungan
 - a. Tabungan BSM
 - b. BSM Tabungan Simpatik
 - c. BSM TabunganKu
 - d. BSM Tabungan Rencana
 - e. BSM Tabungan Investa Cendikia
 - f. BSM Tabungan Kurban
 - g. BSM Tabungan Pensiun
 - h. BSM Tabungan Dollar
 - i. BSM Tabungan Mabruur
2. Pembiayaan
 - a. Pembiayaan Gria BSM
 - b. Gadai Emas BSM
 - c. Mudharabah BSM
 - d. Musyarakah BSM
 - e. Murabahah BSM
 - f. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas

Penghargaan

Salah satu penghargaan yang diterima oleh Bank Syariah Mandiri baru-baru ini adalah "Good Corporate Governance Award 2014". MoeslimChoice menggenapkannya dengan menyerahkan anugerah Syariah Finance Award 2019 untuk BSM. Barakallah. ♦



Dirut bank bjb Syariah, Indra Falatehan melayani pelanggan di bank bjb Syariah Cabang Kota Cirebon, pada Hari Pelanggan Nasional

Bank BJB Syariah

IKUT SUKSESKAN PEMBIAYAAN PROGRAM SEJUTA RUMAH

Bank BJB Syariah sekali lagi menunjukkan inovasinya dengan menggandeng Perum Perumnas untuk menawarkan pembiayaan pemilikan rumah. Dengan inovasi itu, antara lain, BJB Syariah berani pasang taret menumbuhkan laba 10 persen pada 2020 menjadi sekitar Rp2,4 miliar.

Apa yang membuat BJB Syariah bertahan dan terus berkembang? Salah satunya adalah layanannya dalam pembiayaan pemilikan rumah (PPR) yang terintegrasi dengan Proyek Sejuta Rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dalam hal ini, Bank BJB Syariah bekerja sama dengan Perum

Perumnas untuk proyek perumahan Perum Perumnas di seluruh wilayah kerja Bank BJB Syariah.

Perjanjian kerja sama BJB Syariah dan Perum Perumnas ditandatangani Direktur Operasi dan Bisnis BJB Syariah Dadang Iskandar dan Direktur Pemasaran Perum Perumnas Anna Kunti Pratiwi pada 16 Oktober 2019 di Jakarta. Kerja

sama ini merupakan lembaran baru yang menandai Bank BJB Syariah yang mulai ekspansif dalam memasarkan produk PPR. Kerja sama ini diyakini merupakan salah satu langkah strategis dalam membantu penyediaan perumahan layak bagi masyarakat.

Direktur Operasi dan Bisnis BJB Syariah Dadang Iskandar mengatakan, ker-

jasama ini juga sebagai bentuk diversifikasi ekspansi bisnis perseroan yang semula portfolio pembiayaan banyak menggarap nasabah PNS dan ASN, menjadi mulai menasar segmen pembiayaan properti residensial. Pada kesempatan yang sama, Fajar Fahrurrozi Consumer Financing Group Head BJB Syariah menyampaikan, dengan harga properti yang semakin naik dari tahun ke tahun, masyarakat khususnya generasi milenial bisa menyegerakan untuk mulai mengambil fasilitas pembiayaan perumahan.

"Selain untuk mendukung akselerasi bisnis perseroan, kerjasama ini diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat khususnya generasi milenial bisa segera memiliki rumah dengan pembiayaan dari Bjb Syariah," kata dia.

Senada dengan itu, perkembangan permintaan pembiayaan perumahan berbasis Syariah saat ini semakin meningkat dari waktu ke waktu. "Konsumen saat ini mulai banyak yang menginginkan pembiayaan KPR mereka menggunakan Bank Syariah", kata Anna Direktur Pemasaran Perum Perumnas.

Anna mengatakan, pihaknya berharap kerjasama ini dapat menjadi sinergi pengembangan bisnis bagi Perum Perumnas dan Bjb Syariah, diantaranya dalam memfasilitasi nasabah Bjb Syariah yang kebanyakan PNS.

Hingga September 2019, BJB Syariah telah menyalurkan KPR dengan outstanding sebesar Rp. 953 milyar. Angka tersebut tumbuh sebesar 27,79% (YtD) dibandingkan posisi Desember 2018.

Bank yang pada Mei 2019 lalu mendapat dua penghargaan sebagai 1st Best Overall KPR Bank Umum Syariah dan Peringkat 1 KPR Bank Umum Syariah pada ajang 8th Digital Brand Awards yang diselenggarakan Infobank dan Isentia, semakin memantapkan diri berekspansi pada segmen pembiayaan perumahan.

"Kami berharap kerja sama ini bisa menjadi salah satu solusi masyarakat di seluruh wilayah layanan Bjb Syariah memenuhi kebutuhan perumahan melalui pembiayaan berprinsip Syariah dari Bjb Syariah" pungkas Dadang Iskandar Direktur Operasi dan Bisnis BJB Syariah.

Dari sisi kinerja, BJB Syariah yang berada di kelas BUKU 1, menargetkan sanggup meraih pertumbuhan laba 10 persen pada 2020. Sinergi dengan induknya yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) akan jadi penopang sesuai beleid soal sinergi induk bank dan entitas anak syariahnya

yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan.

"Kondisi ekonomi tahun depan sebenarnya masih belum menentu, namun kami optimistis bisa meraih pertumbuhan pembiayaan, dana pihak ketiga (DPK), dan aset di atas 10% (yoy)," kata Direktur Utama Bank BJB Syariah Indra Falatehan.

Sejarah

Bank Jawa Barat Banten Syariah (Bank

han usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat



BJB Syariah) berawal dari pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000. Tujuannya, memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbu-

Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan bank bjb syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian bank bjb syariah memiliki modal disetor sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus milyar

rupiah), kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 bank BJB Syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal Bank BJB Syariah.

Pada tanggal 28 November 2018, berdasarkan akta nomor 080 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development menambatkan model disetor sehingga total modal PT Bank Jabar Banten Syariah

menjadi sebesar Rp1.510.890.123.995,- (satu triliun lima ratus sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh juta seratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp1.496.890.123.995,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh enam miliar delapan ratus sembilan puluh juta seratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah).

Akta Pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 080 tanggal 28 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, SH dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH-01.03-0280781.

Hingga saat ini bank bjb syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan

telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, kantor cabang pembantu 57 (empat puluh tujuh) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Pada tahun 2013 diharapkan bank bjb semakin memperluas jangkauan pelayanannya yang tersebar di daerah Provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Kini, di tengah kondisi ekonomi yang diprediksi belum stabil tahun depan, BJB Syariah bakal lebih selektif menyalurkan pembiayaan. Niatnya agar kualitas pembiayaan dapat terjaga. Termasuk dalam pembiayaan pemilikan rumah tentunya.

Per November 2019, perseroan telah menyalurkan pembiayaan Rp 5,51 triliun dengan pertumbuhan 2,22 persen (yoy). Sementara DPK berhasil terhimpun Rp 6,16 triliun dengan pertumbuhan 17,07 persen (yoy). Sedangkan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp19,5 miliar.

Dengan target 2020 laba akan tubuh 10 persen, berarti angkanya mencapai sekitar Rp21,4 miliar. Kita tunggu realisasinya. Insya Allah. ♦



Direktur Utama bank bjb syariah Indra Falatehan menerima penghargaan TOP Bank 2019 di Balai Kartini, Jakarta



Wujudkan Impianmu dengan
**Tabungan Rencana
iB Masalah**



MOESLIM
AWARD

MOESLIM
AWARD

MOESLIM
AWARD



BCA Syariah

LAYANAN PRIMA DAN IKLIM REGULASI MEMBUATNYA KIAN BERKEMBANG

Kinerja prima dengan layanan berorientasi nasabah sudah menjadi ciri khas BCA Syariah sejak berdiri. Kini dukungan juga datang dari iklim regulasi. Insya Allah akan kian berkembang pada 2020 dan tahun-tahun berikutnya.

A adalah Bank BCA Syariah yang begitu responsif menjawab semua keinginan segmen pasar yang menginginkan penerapan syariah dalam perbankan. Pada mulanya BCA Syariah ini bernama Utama International (BUI) yang berdiri pada 1990; BUI kemudian diakuisisi oleh PT Bank Central Asia pada 2009.

Melalui akuisisi ini juga berlangsung perubahan nama menjadi PT. Bank BCA Syariah pada tanggal 16 Desember 2009 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT UIB No 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H. Akta perubahan ini sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No AHU-01929.AH.01.02 pada tanggal 14 Januari 2010.

Setelah melakukan perubahan nama, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi pada tanggal 5 April 2010 setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Guber-

nur BI No 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 pada tanggal 2 Maret 2010, dan kemudian resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

PT. Bank BCA Syariah berdiri dengan

Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya, dapat menghubungi HALO BCA di nomor 1500888.

kepemilikan saham sebesar 99.9997% dipegang oleh PT. Bank Central Asia Tbk, dan 0.00003% (1 lembar saham) dimiliki oleh PT. BCA Finance.

Dengan mengusung Visi 'Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat', BCA Syariah mencanangkan untuk men-

jadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.

Layanan Konsumen

Hingga saat ini, berdasarkan data per Oktober 2019, BCA Syariah telah memiliki 67 jaringan cabang yang terdiri dari 13 Kantor Cabang Pembantu (KC), 14 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF, cabang BCA Syariah yang memfokuskan pada pembiayaan UMKM), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang semuanya tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh dan Kediri.

Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya, dapat menghubungi HALO BCA di nomor 1500888.

Laba Bank Syariah Meningkat di 2019

PT. Bank BCA Syariah (BCA Syariah) pada tahun lalu (2018) membukukan laba bersih sebesar Rp 58,4 miliar atau meningkat sebesar 22 persen dibandingkan periode yang sama pada 2017 yang sebesar Rp47,9 miliar. Presiden Direktur BCA Syariah John Kosasih mengatakan, bahwa peningkatan laba perusahaan di antaranya ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 16,9 persen year on year mencapai Rp4,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4,2 triliun.

"Peningkatan pembiayaan BCA Syariah tumbuh di atas rata-rata industri perbankan syariah yang tercatat sebesar 12 persen (data OJK Desember 2018)," kata John Kosasih. Dia menjelaskan, penyaluran pembiayaan BCA Syariah masih didominasi oleh pembiayaan untuk sektor produktif. Komposisi pembiayaan pada masing-mas-



PT. Bank BCA Syariah (BCA Syariah) pada tahun lalu (2018) membukukan laba bersih sebesar Rp 58,4 miliar atau meningkat sebesar 22 persen dibandingkan periode yang sama pada 2017 yang sebesar Rp47,9 miliar. Presiden Direktur BCA Syariah John Kosasih mengatakan, bahwa peningkatan laba perusahaan di antaranya ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 16,9 persen year on year mencapai Rp4,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4,2 triliun.

ing segmen, yaitu pembiayaan komersial 76,08 persen, UMKM tercatat 20,61 persen dan pembiayaan konsumsi sebesar 3,31 persen.

Penghargaan

Sejumlah penghargaan telah diraih oleh Bank BCA Syariah. Beberapa antaranya adalah :

1. Indonesia Banking Award (IBA) 2018.

PT. Tempo Media (TEMPO) dan Indonesia Banking School (IBS) memberikan penghargaan The Best Bank in

Productivity untuk kategori Bank Syariah pada Malam Penghargaan Indonesia Banking Award (IBA) 2018. Pendekatan produktivitas diukur dengan membandingkan total biaya (SDM dan Operasional) dengan total pendapatan Bank berdasarkan Laporan Keuangan 2017.

2. Anugerah Syariah Republika 2018

Republika menganugerahi PT. Bank BCA Syariah sebagai The Best Bank in Profit Sharing Financing untuk kategori Bank Syariah BUKU 2. Anugerah tersebut

diserahkan pada malam penghargaan Anugerah Syariah Republika 2018, oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin kepada Direktur BCA Syariah, Houda Muljanti di Jakarta.

Dewan juri yang dipimpin oleh Elba Damhuri menilai, The Best Bank in Profit Sharing Financing diberikan atas kemampuan BCA Syariah untuk mencatatkan kinerja yang positif secara berkesinambungan, memiliki profil risiko yang rendah, Tata Kelola Perusahaan yang baik serta kualitas Aset Pembiayaan yang paling baik. Metode yang dilakukan terdiri dari Metode Polling di sosial media Republika, Metode Literatur atau pengamatan dan ketiga Metode Komparasi dengan Bank Syariah lainnya.

"Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia perlu dukungan dari seluruh stakeholder. Penghargaan Anugerah Syariah Republika merupakan salah satu bentuk dukungan stakeholder untuk memacu semangat para pelaku bisnis Syariah di Indonesia dalam menunjukkan kinerja yang berkualitas dan berkesinambungan," kata Houda Muljanti.

Per Kuartal III 2018, total Aset Bank BCA Syariah telah mencapai Rp. 6,6 triliun atau mengalami pertumbuhan 17,6 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Pembiayaan BCA Syariah mencapai Rp. 4,8 triliun tumbuh 21,1 persen yoy. Akad pembiayaan secara Musyarakah mendominasi sebesar 41,65 persen dari total portofolio pembiayaan

BCA Syariah atau senilai Rp1,9 triliun pada akhir September 2018.

Kualitas pembiayaan BCA Syariah terjaga baik dengan Non Performing Financing pada posisi yang rendah dan sehat yaitu 0.54 persen secara gross dan 0.29 persen secara nett. Sementara, Dana Pihak Ketiga mencapai Rp 5,3 triliun atau tumbuh 20.1 persen yoy.

Dalam melakukan ekspansi bisnis, BCA Syariah selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan kondisi perekonomian makro maupun mikro dan di saat yang sama senantiasa menjaga kualitas kemitraan dengan nasabah.

Nada optimisme serupa juga diungkapkan oleh Presiden Direktur PT Bank BCA



Dalam melakukan ekspansi bisnis, BCA Syariah selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan kondisi perekonomian makro maupun mikro dan di saat yang sama senantiasa menjaga kualitas kemitraan dengan nasabah.

persen, pembiayaan 12-14 persen, dan Dana Pihak Ketiga di kisaran 9-12 persen. Sementara hingga November 2019, BCA Syariah telah mencatat pertumbuhan pembiayaan 12,16 persen (yoy) menjadi Rp5,20 triliun. Dana Pihak Ketiga tumbuh 13,62 persen (yoy) menjadi Rp 5,85 triliun dan laba berjalan tumbuh 9,26 persen (yoy) menjadi Rp50,93 miliar.

Dengan terbitnya Peraturan OJK tentang Sinergi Perbankan Dalam Satu Kepemilikan untuk Pengembangan Perbankan Syariah, Bank BCA Syariah dapat memanfaatkan sejumlah fasilitas induk usahanya dalam menjalankan operasional. John Kosasih menyebut Peraturan OJK Sinergi Perbankan ini malah



Syariah John Kosasih. Ia bilang meskipun tahun depan masih memiliki tantangan likuiditas, bank syariah punya banyak peluang. "Tahun depan kami proyeksikan aset tumbuh di kisaran 10-12%, pembiayaan tumbuh 10%-15%, dan DPK tumbuh 8%-12%," katanya.

Hingga akhir 2019, Bank BCA Syariah memasang target aset bertumbuh 22-24

dapat membuat BCA Syariah melakukan efisiensi sekitar 20-30 persen dari biaya operasional sebelumnya.

Dengan kinerja internal yang semakin meyakinkan, dan iklim regulasi yang mendukung, BCA Syariah memang layak menjadi lembaga keuangan syariah yang akan semakin berkembang pada 2020 dan tahun-tahun berikutnya. Selamat!!! ♦





AXA Mandiri Syariah

BERINOVASI DENGAN FITUR WAKAF DALAM ASURANSI JIWA

Inovasi adalah tuntutan yang niscaya dalam industri apapun. Unit Syariah Asuransi AXA Mandiri menerapkannya dengan meluncurkan fitur wakaf dalam asuransi jiwa.

Pada awal 2019, AXA Mandiri berganti nakhoda. Handojo G Kusuma mulai menjadi Presiden Direktur menggantikan Jean-Philippe Vandenschrick yang berakhir masa jabatannya. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri asuransi. Handojo akan fokus memperkuat kinerja AXA Mandiri melalui solusi perlindungan dan layanan yang semakin inovatif.

Salah satu inovasinya adalah mengembangkan produk dan layanan unit Syariah. AXA Mandiri unit Syariah menghadirkan fitur wakaf yang memungkinkan nasabah untuk berwakaf melalui produk asuransi jiwa syariah yang akan memberikan keberkahan bagi nasabah, sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi sesama.

Latar belakang inovasi unit syariah ini dikemukakan sendiri oleh Presiden Direktur AXA Mandiri, Handojo G. Kusuma. Dia mengungkapkan, tingkat literasi dan prefensi masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah yang semakin meluas menjadi salah satu isu strategis dalam Roadmap Industri keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari fakta tersebut, AXA Mandiri unit syariah berkomitmen berperan aktif mendukung pengembangan pasar

•
•
AXA Mandiri unit Syariah menghadirkan fitur wakaf yang memungkinkan nasabah untuk berwakaf melalui produk asuransi jiwa syariah yang akan memberikan keberkahan bagi nasabah, sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi sesama.

asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan menghadirkan produk yang inovatif dan amanah.

Maka meluncurlah produk Asuransi Jiwa Syariah dengan fitur Wakaf. Peluncurannya juga dalam momentum Ramadan 1440 Hijriyah pada Mei 2019 lalu untuk mengiringi kesempurnaan ibadah nasabah.

Kami percaya fitur terbaru ini menjadi pilihan yang menarik untuk masyarakat. Tidak hanya memberikan manfaat proteksi dan perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah, namun melalui fitur wakaf, nasabah juga diberi kemudahan beramal yang akan bermanfaat bagi sesama dan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Hal ini terwujud melalui tagline AXA Mandiri unit Syariah yakni #Berbagi-JadiBerkah," jelas Handojo di acara peluncuran yang berlangsung pada 13 Mei 2019 lalu.

Fitur wakaf dikemas sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.106/DSN-MUI/X/2016 tentang wakaf Manfaat Asuransi dan Manfaat Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah. Isinya ketentuan wakaf pada Asuransi Jiwa Syariah bagi masyarakat. Data Badan Wakaf Indonesia dalam Indonesia Wakaf Summit 2019 mencatat potensi aset wakaf per tahun mencapai Rp 2.000 triliun dengan luas tanah wakaf mencapai 420 ribu hektar. Terkait potensi wakaf berupa uang tunai, mencapai kisaran Rp 188 triliun per tahun.

Lebih lanjut Handojo menyampaikan bahwa, kehadiran fitur Wakaf selain merupakan wujud nyata komitmen AXA

Mandiri unit Syariah dalam membantu nasabah yang ingin menjalankan ibadah amal jariyah, namun juga sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu "Empower all Indonesians to Live Better Lives". Hal ini tentunya selaras dengan wakaf yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. "AXA Mandiri unit Syariah ingin berkontribusi lebih terhadap pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah melalui layanan dan produk yang memberikan solusi perlindungan di setiap tahapan kehidupan masyarakat," lanjut Handojo.

Pada kesempatan yang sama, Chief of Sharia AXA Mandiri, Srikandi Utami menjelaskan Solusi Perlindungan dengan alokasi dana untuk WAKAF memiliki tiga kelebihan utama yakni memberikan manfaat asuransi yang menyeluruh, memaksimalkan perencanaan keuangan yang tepat untuk memastikan manfaat perlindungan bagi keluarga/ahli waris di masa depan, serta menyediakan fitur wakaf secara sistematis untuk membantu sesama sesuai dengan prinsip syariah.

AXA Mandiri unit Syariah didukung oleh lembaga wakaf yang terpercaya di Indonesia yakni Dompot Dhuafa dan Mandiri Amal Insani untuk mengelola dan menyalurkan dana wakaf para nasabah dan menghibahkan sebagian manfaatnya untuk kesejahteraan umat, khususnya dalam inisiatif pembangunan Masjid, Rumah Sakit serta tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

"Dana Wakaf AXA Mandiri unit Syariah akan dikelola secara amanah dan profesional dengan diawasi oleh Badan Wakaf Indonesia untuk memberikan kepercayaan lebih dan memastikan dana yang diwakafkan bermanfaat secara optimal dan berkelanjutan. Melalui fitur Wakaf ini, nasabah memiliki pilihan dalam mempersiapkan keuangan untuk masa depan serta menjalankan ibadah amal jariyah," ujar Srikandi.

Lebih lanjut Srikandi juga menjelaskan lebih rinci terkait keunggulan dari produk syariah Solusi Perlindungan dengan fitur wakaf AXA Mandiri unit Syariah. "Dengan produk Solusi Perlindungan ini nasabah berkesempatan untuk mendapat perlindungan asuransi dan sekaligus berwakaf sebesar maksimal 45% dari santunan asuransi serta 30% dari jumlah manfaat investasi nasabah yang dapat diwakafkan".

Selain dapat berwakaf, Wakif (pemberi wakaf) juga tetap dapat menerima santunan asuransi. "Nasabah AXA Mandiri Syariah dapat memperoleh produk ini melalui jalur distribusi AXA Mandiri unit Syariah

melalui perbankan (bancassurance) di seluruh cabang Bank Syariah Mandiri," ungkap Srikandi Utami.

AXA Mandiri unit Syariah memiliki rangkaian produk yang lengkap untuk nasabah lokal, antara lain:

- Asuransi Mandiri Elite Plan Syariah
- Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera Syariah

Inovasi syariah ini turut mendapat dukungan Senior Executive Vice President PT Bank Syariah Mandiri, Anton Sukarna yang hadir dalam acara peluncuran fitur Wakaf AXA Mandiri unit Syariah, "Kami mendukung inisiatif ini, khususnya sebagai bagian dari Mandiri Group, kami selalu siap bersinergi dengan perusahaan anak lainnya. Terlebih lagi sinergi yang membawa kebaikan dan keberkahan bagi umat, seperti fitur Wakaf AXA Mandiri unit Syariah ini".

"Insya Allah, fitur Wakaf AXA Mandiri unit Syariah menambah nilai kebaikan bagi nasabah khususnya segmen syariah yang membutuhkan produk asuransi. Apalagi produk ini tidak sekadar asuransi tapi juga memberi peluang nasabah untuk berbagi kebaikan melalui fitur wakafnya," tambah Anton.

Produk asuransi syariah ini bisa dipasarkan tidak hanya kepada nasabah Bank Syariah Mandiri yang berjumlah sekitar 5,5 juta orang tapi juga masyarakat umum. Didukung oleh 765 kantor cabang di seluruh Indonesia, Bank Syariah Mandiri siap menjadi mitra yang menghubungkan produk AXA Mandiri unit Syariah dengan nasabahnya, sebagaimana yang telah berlangsung selama beberapa tahun terakhir.

Selain berkomitmen untuk mengembangkan produk asuransi syariah, AXA Mandiri unit Syariah juga secara berkelanjutan melakukan literasi dan edukasi mengenai manfaat asuransi syariah kepada masyarakat. Bentuk nyata perusahaan dijalankan secara rutin bersama Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mengadakan kegiatan literasi dan edukasi kepada kaum muslim di Indonesia. Anggota Dewan Syariah Nasional MUI (Majelis Ulama Indonesia), Muhammad Syakir Sula yang turut mendukung hadirnya fitur Wakaf AXA Mandiri unit Syariah mengungkapkan harapannya agar program edukasi dan literasi keuangan "Satu Juta Umat Mandiri" yang telah mengedukasi para dai dan daiyah di berbagai kota besar di Indonesia ini, dapat terus berlanjut dan berkontribusi terhadap peningkatan dan perluasan literasi keuangan yang dikelola secara syariah.

AXA Mandiri melanjutkan kerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai wujud komitmen mempercepat pen-



"Dana Wakaf AXA Mandiri unit Syariah akan dikelola secara amanah dan profesional dengan diawasi oleh Badan Wakaf Indonesia untuk memberikan kepercayaan lebih dan memastikan dana yang diwakafkan bermanfaat secara optimal dan berkelanjutan. Melalui fitur Wakaf ini, nasabah memiliki pilihan dalam mempersiapkan keuangan untuk masa depan serta menjalankan ibadah amal jariyah," ujar Srikandi.

ingkatan dan perluasan literasi keuangan dikalangan umat Islam, melalui program "Satu Juta Umat Mandiri". Selain itu, setiap tahunnya AXA Mandiri unit Syariah konsisten untuk menjalankan amanah para pemegang polis asuransi syariah dengan menyerahkan sebagian surplus underwriting kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

"Kami percaya dengan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip dan pentingnya asuransi khususnya asuransi syariah mampu meningkatkan penetrasi asuransi syariah di Indonesia. Dengan demikian harapan kami dengan semakin banyaknya masyarakat yang teredukasi maka akan lebih banyak masyarakat Indonesia yang terlindungi dan juga berkesempatan berbagi untuk menjadi berkah baik bagi diri sendiri maupun keluarga. Fitur Wakaf ini menjadi salah satu bentuk komitmen kami untuk memberdayakan masyarakat Indonesia agar menjalani kehidupan yang lebih baik melalui inovasi Solusi Perlindungan yang memenuhi setiap tahapan kehidupan masyarakat," ungkap Srikandi Utami.

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) merupakan perusahaan patungan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan National Mutual International Pty. Limited (AXA) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). AXA Mandiri unit Syariah mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di jalur distribusi bancassurance dengan menguasai 16 persen persen pangsa pasar dan telemarketing dengan menguasai 24 persen pangsa pasar berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada akhir tahun 2018.

AXA Mandiri yang menjalankan model bisnis bancassurance memiliki jalur distribusi in-branch, telemarketing dan korporasi. Pemasaran produk dilakukan melalui lebih dari 2.000 Financial Advisor di lebih dari 1.100 cabang Bank Mandiri dan 270 cabang Bank Syariah Mandiri di seluruh Indonesia, serta didukung lebih dari 500 Sales Officer pada jalur telemarketing dan korporasi. AXA Mandiri juga telah memanfaatkan dunia digital untuk penjualan produk secara online, serta memberikan pelayanan purna jual untuk nasabah.

AXA Mandiri telah meraih sejumlah penghargaan di antaranya PUJK Ter-Responsif dalam melakukan Perlindungan Konsumen Kategori Sektor Perasuransian oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesia Trusted Company tahun 2016 hingga 2018 oleh IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) yang bekerja sama dengan Majalah SWA, Branding

MC Selain itu, setiap tahunnya AXA Mandiri unit Syariah konsisten untuk menjalankan amanah para pemegang polis asuransi syariah dengan menyerahkan sebagian surplus underwriting kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Campaign of the Year 2018 oleh Markplus. Inc, Contact Center Service Excellent oleh Majalah Service Excellent Magazine dan Best Sharia Award oleh Majalah Infobank, keduanya selama tiga tahun berturut-turut, yakni tahun 2016-2018 dan penghargaan-penghargaan lainnya.

Kali ini unit Syariah AXA Mandiri menerima penghargaan Financial Institution Award dari MoeslimChoice. Semoga ke depan kinerja unit ini semakin melaju dan membanggakan semua pemangku kepentingan. ♦



Villa Meutia Kirana

PERUMAHAN MODERN TERJANGKAU DI KOTA BEKASI



Fun Bike dan Colour Run yang melibatkan hingga 2000 peserta.

Villa Meutia Kirana merupakan sebuah perumahan yang ada di Kota Bekasi, tepatnya terletak di Jalan Raya Cut Mutia, Rawalumbu yang sudah resmi melakukan proyek pembangunan tahun 2005 diatas lahan seluas 10.5 Hektar dan merupakan salah satu produk properti yang dimiliki oleh Nusa Kirana Group (NGK) sebagai Developer.

Dalam perjalanannya, Villa Meutia Kirana sudah menghasilkan ratusan unit rumah kualitas *grade A*, tepatnya sekitar 277 unit dengan harga terjangkau, yakni mulai dari kisaran harga Rp 1.5 Miliar untuk bangunan rumah dua lantai yang terhitung, disepanjang tahun 2019, penjualan pun sudah mencapai hingga 70 persen.

Ajak Masyarakat Investasi Cerdas

Memiliki rumah idaman pastinya menjadi harapan dan impian semua orang. Saat ini, para pengusaha khususnya di bidang

properti pun berlomba-lomba menciptakan dan menghadirkan produk rumah yang kian bervariasi dan memiliki daya saing yang tinggi. Mulai dari lokasi yang strategis, harga yang terjangkau, tipe rumah yang beragam, kemudahan dalam transaksi, dan subsidi.

Untuk itu, Nusa Kirana Group selaku pemilik Villa Meutia Kirana pun tak henti memberikan penawaran terbaiknya untuk masyarakat agar bisa memiliki rumah idaman dan menjadi aset berharga yang memiliki daya investasi tinggi.

"Kami rutin melakukan *Open House* di-

tiap *weekend*. Selain untuk kepentingan pemasaran, *Open House* pun kami selingi dengan beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat langsung. Salah satunya seminar edukasi tentang investasi. Kami ingin mengajak masyarakat untuk berinvestasi secara cerdas melalui properti," ujar General Manager Sales dan Marketing, Mila Maria.

Mila menilai, saat ini, salah satu cara berinvestasi yang paling tepat dan tidak akan merugi ialah dengan berinvestasi di bidang properti. Menurutnya, dari sekian banyak cara untuk berinvestasi, hal yang paling menguntungkan adalah memiliki aset properti yang mana daya investasinya akan terus meningkat.

Villa Meutia Kirana sendiri, kata Mila, dinilai sangat menjanjikan. Hal tersebut lantaran properti Villa Meutia Kirana memiliki kualitas bangunan yang sangat baik. Dengan kapasitas lahan yang memadai, fasilitas yang ditawarkan pun sangat kompetitif.

"Kami ingin nantinya masyarakat, khususnya para calon pembeli bisa memiliki

pilihan berinvestasi di Villa Meutia Kirana. Dan disini kita juga berharap agar konsumen nantinya bisa menikmati hidup yang layak dan memiliki pengetahuan tentang investasi properti secara luas," imbuhnya.

Tawarkan 3 Tipe Rumah Impian

Villa Meutia Kirana memiliki tiga tipe rumah impian yang bisa menjadi pilihan masyarakat. Yakni tipe Tulip dengan luas tanah (Lt) dan luas bangunan (Lb) 75/68 dengan 3 kamar tidur, tipe Jasmine Lt/Lb 90/79 dengan 3 kamar tidur, dan tipe Lily Lt/Lb 150/126 split level dengan 3 kamar tidur dan kolam renang pribadi optional.

"Saat ini, kami masih menawarkan tiga tipe rumah impian yang bisa menjadi pilihan calon customer. Dari tiga tipe ini, kami memang belum banyak menyediakan unit. Jadi total keseluruhannya hanya ada 80 unit. Tapi selanjutnya, akan hadir tipe baru dengan penawaran yang berbeda," terang Mila.

Selain itu, Mila juga mengungkapkan, Villa Meutia Kirana merupakan kawasan perumahan grade A. Selain menawarkan properti dengan nilai investasi yang tinggi, Villa Meutia Kirana juga menyediakan fasilitas perumahan terlengkap, yakni *Sport Center*, sistem kelistrikan bawah tanah, jalan beton, lokasi strategis dengan akses yang sangat memadai.

"Jarak dari lokasi perumahan hanya berkisar 5-10 menit menuju tol, yakni Tol Barat dan Tol Timur. Akses kendaraan umum juga sudah sangat memadai. Jarak antara pusat perniagaan atau mall sangat dekat. Dan overall, kondisi lingkungan disini juga sangat menyenangkan dengan perijaksanaan yang ketat karena dijaga oleh sejumlah petugas keamanan atau *security* yang bertugas selama 24 jam," beber Mila.

Helat Sejumlah Rangkaian Kegiatan, Cara VMK Dekat Dengan Masyarakat

Berbagai cara yang dilakukan pihak marketing Villa Meutia Kirana dalam memasarkan produk rumah berkualitasnya. Yakni dengan menggelar sejumlah rangkaian kegiatan. Mulai dari kegiatan Senam Sehat yang hampir rutin dilakukan setiap minggunya bersama para penghuni Villa Meutia Kirana dan masyarakat sekitar. Menggelar kegiatan Fun Bike dan Colour Run yang melibatkan hingga 2000 peserta. Bahkan, menggelar Award Wanita Inspiratif 2019 dalam rangka memberikan apresiasi terhadap kaum wanita yang ada di Kota Bekasi dalam kesempatan Hari Ibu Nasional yang jatuh pada 21 Desember

2019 lalu.

"Selain daripada kegiatan Open House yang memang rutin kita gelar setiap minggunya, kami juga rutin menggelar event setiap bulannya dengan agenda kegiatan yang berbeda-beda. Seperti Fun Bike, Colour Run, Award Wanita Inspiratif, dan

dari masyarakat sekitar. Bahkan, Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto pun turut mengapresiasi sejumlah rangkaian kegiatan event yang digelar Villa Meutia Kirana dengan turut hadir dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

"Intinya, kami tim marketing dari Villa



Bazaar juga pameran-pameran yang melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pejabat Pemerintahan Daerah, dan komunitas. Semua itu sebagai salah satu upaya kita untuk lebih dekat dengan masyarakat sekitar selain daripada kepentingan penjualan produk unit rumah di Villa Meutia Kirana ini," kisah Mila.

Dalam kesempatan itu pula, Villa Meutia Kirana pun mendapat perhatian lebih

Meutia Kirana atau Nusa Kirana Group tidak hanya serta merta berjualan, tapi kami juga ingin lebih dekat dengan masyarakat, khususnya di Kota Bekasi. Dan semoga, Villa Meutia Kirana nantinya tidak hanya dikenal sebagai perumahan biasa, tapi bisa memberikan kesan tersendiri terhadap masyarakat sekitar melalui rangkaian kegiatan atau event yang rutin kita gelar," pungkas Mila. ♦ Mega Puspita



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

RATE IKLAN



IKLAN BACK COVER FC
RP 75.000.000,-

REFERENSI POLITIK MILENIAL

REPUBLIK MERDEKA

- ➔ ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- ➔ IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- ➔ IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- ➔ IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- ➔ IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210x297MMK
- ➔ IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210x297 MMK
- ➔ BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH REPUBLIK MERDEKA:
- ➔ IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- ➔ LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH REPUBLIK MERDEKA
- ➔ HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH REPUBLIK MERDEKA

- ✓ Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai dengan Topik Bahasan
- ✓ Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- ✓ Harga Iklan Yang Bertabur Diskon untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC
RP 80.000.000,-



IKLAN 1 HALAMAN FC
RP 50.000.000,-



HUBUNGI :
PRIAMANAYA BUILDING, LANTAI DASAR
JALAN PROKLAMASI NO. 53
JAKARTA PUSAT, 10320

TELP.: 021-29937177

Email : rmolmajalah@gmail.com

HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



RESEARCH OCTANE NUMBER (RON) 98

Pertamax Turbo is designed for advanced technology gasoline engine with minimum compression ratio 12:1 or engine equipped with supercharger and turbocharger technology.



TOP SPEED & ACCELERATION

Research has shown that Pertamax Turbo boosts vehicle's acceleration & top speed.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula enables the fuel to be more responsive towards engine combustion requirements and hence produces perfection in performance.



DRIVABILITY

Pertamax Turbo increases drivability that enables vehicle to maneuver swiftly.